injourney

Sarinah
An injourney Retail

Menyempurnakan *Potensi*, Memperkuat *Keberlanjutan*

Fine Tuning Potential, Strengthening Sustainability

PT Sarinah

2024 • Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Menyempurnakan *Potensi*, Memperkuat *Keberlanjutan*

Fine Tuning Potential, Strengthening Sustainability

Pada tahun 2024, PT Sarinah (atau dapat disebut "Perusahaan") mengusung tema "Menyempurnakan Potensi, Memperkuat Keberlanjutan" sebagai komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan daya saing Perusahaan dalam menghadapai tantangan global yang semakin kompleks. Tema ini mencerminkan tekad Perusahaan untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki, baik dari sisi operasional, sosial, maupun lingkungan, serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan yang berkesinambungan.

In 2024, PT Sarinah (hereinafter referred to as "the Company") carries the theme "Perfecting Potential, Strengthening Sustainability" as a commitment to continuously improve the Company's capacity and competitiveness in the face of increasingly complex global challenges. This theme reflects the Company's determination to maximize the potential of its resources, both operational, social, and environmental, while reinforcing its commitment to sustainable development.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, PT Sarinah berfokus pada pengembangan kapasitas karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan, serta memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendorong pertumbuhan kinerja. Perusahaan meyakini bahwa memperkuat keberlanjutan bukan hanya sebatas pada pencapaian finansial, namun juga dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berfokus pada kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

As part of its sustainability initiatives, PT Sarinah focuses on developing employee capacity through relevant training and competency development programs while strengthening collaboration with stakeholders to drive performance growth. The Company believes that strengthening sustainability is not limited to financial achievements but also to creating long-term value that focuses on social welfare and environmental preservation.

Perusahaan juga berkomitmen untuk melanjutkan implementasi praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya yang efisien dan penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam operasional Perusahaan. Dengan memperkuat struktur keberlanjutan, Perusahaan berharap dapat terus memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan, serta turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

The Company is also committed to continuing the implementation of environmentally friendly business practices, including efficient resource management and the application of circular economy principles in the Company's operations. By strengthening its sustainability framework, the Company aims to continue providing greater benefits to the community, the environment, and all stakeholders while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation ii

Daftar Isi
Table of Contents 1

.01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]
Economic Performance [OJK B.1] 4

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Performance [OJK B.2] 4

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance [OJK B.3] 5

.02
Tentang Laporan
Sustainability Performance Overview

.03
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan [2-2, 2-3][A.1]
Sustainability Strategy [2-2, 2-3][A.1] 14

.04
Penjelasan Direksi
Report from the Board of Directors

Penjelasan Direksi [D.1][2-22, 2-23]
Report from the Board of Directors [D.1][2-22, 2-23] 18

.05
Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 28

Sekilas Perusahaan [GRI 2-1][OJK C.6]
The Company in Brief [GRI 2-1][OJK C.6] 29

Bidang Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]
Line of Business [GRI 2-6][OJK C.4] 31

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1]
Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1] 34

Budaya Perusahaan [OJK F.1]
Corporate Culture [OJK F.1] 35

Struktur Organisasi [GRI 2-1]
Organizational Structure [GRI 2-1] 36

Struktur Grup Sarinah
Sarinah Group Structure 37

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Company Scale [OJK C.3] 38

Anak Perusahaan
Subsidiary 38

Wilayah Operasional [OJK C.3]
Operational Area [OJK C.3] 39

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]
Inisiatif Eksternal [GRI 2-2, 2-4, 2-5][OJK G.3] 40

Membership in Associations [GRI 2-28][OJK C.5]
External Initiatives [GRI 2-2, 2-4, 2-5][OJK G.3] 40

.06
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance 44

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola
Governance Policies and Practices 45

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Company Governance 45

Struktur Tata Kelola [2-9]
Governance Structure [2-9] 46

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 47

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 48

Direksi
Board of Directors 48

Penilaian Kinerja
Performance Evaluation 50

Komite-Komite Pendukung
Supporting Committees 51

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.1]
Responsible Party for the Implementation of Sustainable Business Activities [E.1] 52

Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan [E.2]
Development of Sustainability Team Competencies [E.2] 52

Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Risiko [E.3]
Identification, Measurement, Monitoring, and Risk [E.3] 54

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 56

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement 57

Aspek/Topik Materialitas
Materiality Aspects/Topics 62

.07
Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Governance

Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan
Building a Culture of Sustainability within the Company 77

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 77

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 88

Kinerja Sosial
Social Performance 97

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sarinah
Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah 114

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sarinah
Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah 115

Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Verifikasi Pihak Independen [G.1]
Restatement and Independent Verification [G.1] 116

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form [G.2] 117

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3] 118

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [G.4]
Disclosure Index per Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [G.4] 118

Indeks Standar GRI
GRI Standard Index 122

Indeks Panduan Investasi Lestari 2024
Sustainable Investment Guideline Indicator 2024 127

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual **Quantity of Products or Services Sold**				
Jumlah Gerai Number of Stores	Unit	**9**	7	7
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	**839,181**	658,220	515,117
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	Rp miliar Rp billion	**419,714**	11,196	(38,279)
Pelibatan Pihak Lokal dengan Proses Bisnis Berkelanjutan **Engagement of Local Stakeholders in Sustainable Business Processes**				
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Supplier	**475**	1.659	1.223
Keterlibatan UMKM Produk Berkelanjutan Involvement of SMEs in Sustainable Product Value Chains	Pemasok Supplier	**20**	1	40
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki produk ramah lingkungan. Until the end of 2024, the Company offers any environmentally friendly products.			

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi **Energy Usage**				
Penggunaan BBM Fuel Usage	liter	**375**	400	1.800
	GJ	**12,285**	13,68	61,56
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kwh	**101781**	1.280.000	1.036.000
	GJ	**3664,009**	4.608	3.729,6
Jumlah **Total**	GJ	**3676,834**	4.621,68	3.791,16
Penggunaan Air Water Usage	m^3	**250754**	165.456	135.072

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi yang GRK yang Dihasilkan **Total GHG Emissions Generated**				
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1	TCO_2e	**0,41915**	32,42	145,88
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions Scope 2	TCO_2e	**125,019**	1.075,2	870,24
Jumlah **Total**	TCO_2e	**125,4382**	1.107,62	1.016,12
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK yang Dihasilkan Increase (Reduction) in GHG Emissions	TCO_2e	**981,1818**	91,5	N/A
Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan Total Non-Hazardous (B3) Solid Waste Generated	Ton	**641.208**	774	0,6
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Increase (Reduction) in Waste Generated	Ton	**(157.175)**	773,4	0,3
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Perusahaan senantiasa berupaya melakukan upaya pelestarian lingkungan namun hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat program yang spesifik berkaitan dengan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. The Company continuously strives to implement environmental conservation efforts. However, until the end of 2024, there are no specific programs in place related to biodiversity conservation.			

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan **Employment**				
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Personnel	**196**	198	241
Persentase Karyawan Wanita Percentage of Female Employees	%	**51,5**	48,48	46,47
Persentase Karyawan Pria Percentage of Male Employees	%	**48,5**	51,52	53,53
Total Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hours	**4.832**	1.611	1.428
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/Karyawan Hours/Employee	**12,75**	8,1	5,9
Pelanggan **Customers**				
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Dari Skala 5 On a Scale of 5	**4,41**	4,33	N/A
Masyarakat **Communities**				
Dana Kegiatan TJSL CSR Activities Fund	Rp	**628.503.618**	628.298.756	221.200.817

Tentang Laporan

About the Report

02

TOBATENUN

Tentang Laporan

About the Report

Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk menyampaikan kinerja dan kondisi keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan, dengan mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menggambarkan pemahaman Perusahaan terhadap konsep keberlanjutan. Laporan ini diharapkan dapat memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan melalui kolaborasi yang erat dengan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program-program keberlanjutan. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai alat evaluasi internal untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa depan. Sebagai bagian akhir laporan, disediakan Formulir Tanggapan yang melibatkan pemangku kepentingan dalam memberikan umpan balik terhadap kinerja keberlanjutan, dengan tujuan untuk terus mengoptimalkan pencapaian sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

This Sustainability Report aims to communicate the Company's sustainability performance and conditions to stakeholders, covering various social, economic, and environmental aspects, as well as describing the Company's understanding of the concept of sustainability. This report is expected to strengthen the Company's commitment to sustainability through close collaboration with stakeholders in implementing sustainability programs. In addition, this report serves as an internal evaluation tool to improve future sustainability performance. At the end of the report, a Feedback Form is provided for stakeholders to provide feedback on sustainability performance and continue optimizing achievements per sustainability principles.

Pedoman Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Laporan ini disusun sesuai dengan pedoman berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: with reference.
3. Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi/BKPM Edisi 1.0 2022.

Sustainability Report Publishing Guidelines

This report is prepared under the following guidelines:

1. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/207 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
2. 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, with compliance: with reference.
3. Sustainable Investment Guidelines of the Ministry of Investment/BKPM Edition 1.0 2022.

Periode, Cakupan, dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Sarinah disusun dan dipublikasikan setiap tahun untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan ini menyajikan data yang terintegrasi dengan laporan keuangan konsolidasi, mencakup kinerja Perusahaan induk serta anak perusahaan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Sementara itu, informasi terkait kinerja keberlanjutan mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, dengan batasan dampak yang dijelaskan secara rinci dalam masing-masing pembahasan topik yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh Perusahaan. [2-2][2-3]

Reporting Period, Scope, and Limitations

PT Sarinah's Sustainability Report is prepared and published annually to provide comprehensive information on the Company's sustainability performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. This report presents data integrated with the consolidated financial statements, covering the performance of the parent company and its subsidiaries, which have been audited by a Public Accounting Firm. Meanwhile, information related to sustainability performance covers all of the Company's operational activities, with the scope of impact explained in detail in each discussion of topics related to the sustainability principles applied by the Company. [2-2][2-3]

Titik Kontak

Sebagai bagian dari komitmennya untuk terus memperbaiki kualitas dan isi Laporan Keberlanjutan, PT Sarinah sangat menghargai masukan dari para pemangku kepentingan dan pembaca. Kami mendorong untuk memberikan saran yang konstruktif guna penyempurnaan laporan ini. Semua tanggapan dapat disampaikan kepada:

Sekretariat Perusahaan
Jl. M. H. Thamrin No. 11, Jakarta 10350, Indonesia
Telepon: (021) 31923008
Surat Elektronik: customer_care@sarinah.co.id
Situs web: www.sarinah.co.id

Contact Point

As part of its commitment to continuously improve the quality and content of the Sustainability Report, PT Sarinah highly values feedback from stakeholders and readers. We encourage constructive suggestions for the improvement of this report. All responses may be submitted to:

Corporate Secretary
Jl. M. H. Thamrin No. 11, Jakarta 10350, Indonesia
Phone: (021) 31923008
Email: customer_care@sarinah.co.id
Website: www.sarinah.co.id

RINCIAN PENCAPAIAN TPB
DETAILED SDG ACHIEVEMENT

Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals	Inisiatif dan Pencapaian Initiatives and Achievements
	Perusahaan telah melakukan beberapa program yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan kelaparan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan yang berpusat pada aspek kesehatan, pendidikan, dan kemitraan yang strategis dalam merealisasikan tujuan pembangunan keberlanjutan, sebagai berikut: • Memberikan pelatihan kepada 5 mitra UMKM Sarinah, melalui program UMKM Go Global. • Menyalurkan dana usaha mikro dan kecil kepada 2 mitra usaha Sarinah, melalui program penyaluran PUMK. • Melakukan peningkatan kompetensi kepada 85 UMKM bersama narasumber ternama dan kompeten, melalui program Sarinah Pandu. • Melakukan peningkatan sikap Hospitality 374 pelaku pariwisata khususnya DPSP, melalui program InJourney Hospitality. • Menciptakan lapangan pekerjaan dan wirausahawan baru, melalui program pelatihan beasiswa kewirausahaan. • Memberikan santunan kepada anak yatim untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, melalui program santunan anak yatim untuk 30 anak • Mengumpulkan 102 kantong darah, melalui program kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Mandiri Inhealth dan RS Dharmais The Company has implemented several programs aimed at reducing poverty and hunger. Additionally, the Company conducts activities focused on health, education, and strategic partnerships to achieve sustainable development goals, as follows: • Providing training to five SME partners of Sarinah through the UMKM Go Global program. • Distributing micro and small business funds to two Sarinah business partners through the PUMK distribution program. • Enhancing the competencies of 85 SMEs with renowned and competent resource persons through the Sarinah Pandu program. • Improving the hospitality attitude of 374 tourism practitioners, particularly DPSP, through the InJourney Hospitality program. • Creating new job opportunities and entrepreneurs through the entrepreneurship scholarship training program. • Providing assistance to orphans to meet their daily needs through the orphan assistance program for 30 children. • Collecting 102 units of blood through the blood drive campaign in collaboration with Mandiri Inhealth and Dharmais Hospital.

RINCIAN PENCAPAIAN TPB
DETAILED SDG ACHIEVEMENT

Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals	Inisiatif dan Pencapaian Initiatives and Achievements
	Perusahaan telah melaksanakan kegiatan proaktif dan menerapkan kebijakan strategis yang ditujukan untuk mewujudkan kesetaraan gender, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan, dan berupaya menciptakan perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, berikut pencapaiannya: • Mendukung hidup sehat dengan menciptakan lingkungan bersih dan nyaman, melalui program Sarinah Peduli sarana kebersihan. • Berkontribusi menciptakan kenyamanan dalam beribadah, melalui program Sarinah Peduli sarana ibadah. • Perusahaan mempromosikan perekrutan yang adil dan tidak diskriminatif yang meliputi (gender, etnis, generasi, agama, dan status). • Perusahaan tidak memperkerjakan pekerja anak di bawah usia 18 tahun. • Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan penerapan sistem K3 yang efektif dan HIRARC & EAII sebagai penunjang keberhasilannya. The Company has implemented proactive activities and adopted strategic policies aimed at achieving gender equality, decent work, and economic growth, reducing disparities, and striving to create peace, justice, and resilient institutions, as follows: • Supporting healthy living by creating a clean and comfortable environment through the Sarinah Peduli Cleanliness Facilities Program. • Contributing to the comfort of worship through the Sarinah Peduli worship facilities program. • The Company promotes fair and non-discriminatory recruitment, including (gender, ethnicity, generation, religion, and status). • The Company does not employ child labor under the age of 18. • The Company strives to create a safe and decent working environment by implementing an effective Occupational Safety and Health (OHS) system, supported by HIRARC & EAII standards.
	Perusahaan juga berkontribusi mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan di aspek air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, industri, inovasi dan infrastruktur, kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, dan penanganan perubahan iklim. Berikut ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Perusahaan: • Melakukan penanaman 200 pohon untuk menciptakan ekosistem berkelanjutan, melalui program Go Green. • Perusahaan turut serta mendorong produk-produk UMKM yang bermitra, agar terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. • Inisiasi Perusahaan untuk melakukan penghematan penggunaan air di tahun 2024, telah tercapai dengan total 22.864 m^2, menurun dari tahun sebelumnya. • Perusahaan melakukan perawatan rutin peralatan genset, untuk mengurangi emisi yang dihasilkan. • Penerapan inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi. • Penerapan inisiatif program ekonomi sirkular yang berfungsi untuk mendaur ulang limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. The Company also contributes to achieving sustainable development goals in clean water and sanitation, clean and affordable energy, industry, innovation and infrastructure, sustainable cities and communities, responsible consumption and production, and climate action. The following are the efforts undertaken by the Company: • Planting 200 trees to create a sustainable ecosystem through the Go Green program. • The Company supports its partner SMEs to continue innovating and developing products aligned with sustainability principles. • The Company's initiative to reduce water usage in 2024 has been achieved, with a total reduction of 22,864 m^2, down from the previous year. • The Company conducts regular maintenance of generator sets to reduce emissions. • Implement energy efficiency initiatives and emission reduction measures. • Implement circular economy initiatives to recycle waste generated from the Company's operational activities.

Keripik Kentang Pedas

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

03

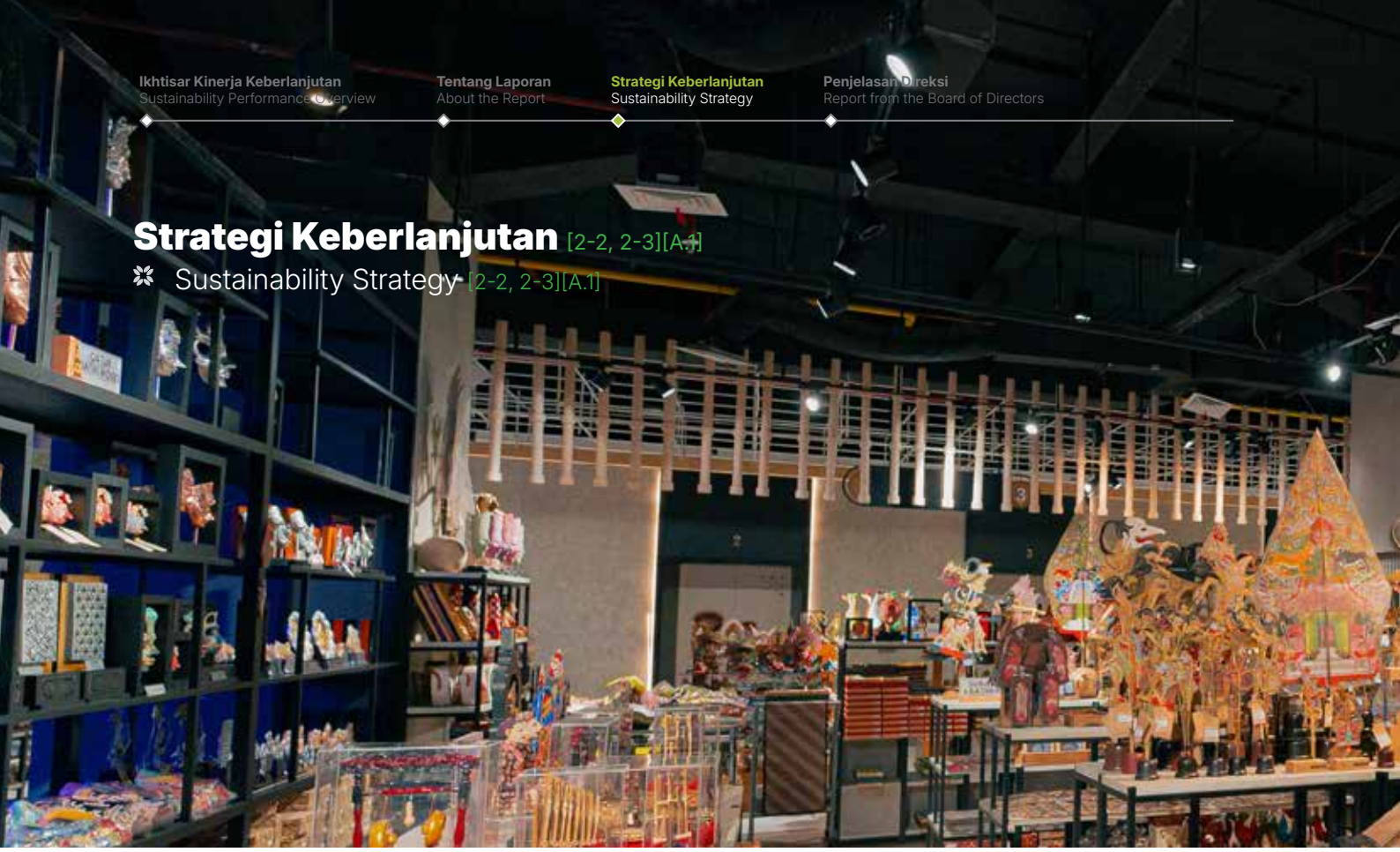

Strategi Keberlanjutan [2-2, 2-3][A.1]

Sustainability Strategy [2-2, 2-3][A.1]

PT Sarinah mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional Perusahaan secara progresif, dengan tujuan menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Perusahaan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya kunci untuk pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien, pengurangan dampak lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan sosial. Semua inisiatif ini dijalankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), yang menjadi dasar dari setiap langkah strategis yang diambil.

PT Sarinah progressively integrates sustainability strategies into all aspects of its operations to create a broad positive impact on society, the environment, and the economy. The Company believes that sustainability is the key to stable and sustainable growth and creating long-term value that benefits all stakeholders. To achieve this goal, the Company focuses on efficient resource management, reducing environmental impact, and improving social welfare. All these initiatives align with ESG (Environmental, Social, and Governance) principles, which form the basis of every strategic decision.

Di sisi lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai program yang mendukung penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang lebih efektif, serta pengurangan penggunaan plastik dalam kemasan. Perusahaan juga memastikan bahwa sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi Perusahaan dikelola secara berkelanjutan, dengan memastikan bahan baku berasal dari sumber yang legal dan ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan memenuhi standar global yang berlaku, dengan terus mengevaluasi dan memperbarui kebijakan lingkungan Perusahaan secara berkala.

On the environmental front, the Company is committed to reducing its carbon footprint and improving energy efficiency through various programs that support the use of renewable energy, more effective waste management, and reduced use of plastic in packaging. The Company also ensures that the natural resources used in its production processes are managed sustainably, by ensuring that raw materials are sourced from legal and environmentally friendly sources. These efforts are not only aimed at minimizing negative impacts on the environment but also at ensuring that every policy implemented meets applicable global standards by continuously evaluating and updating the Company's environmental policies.

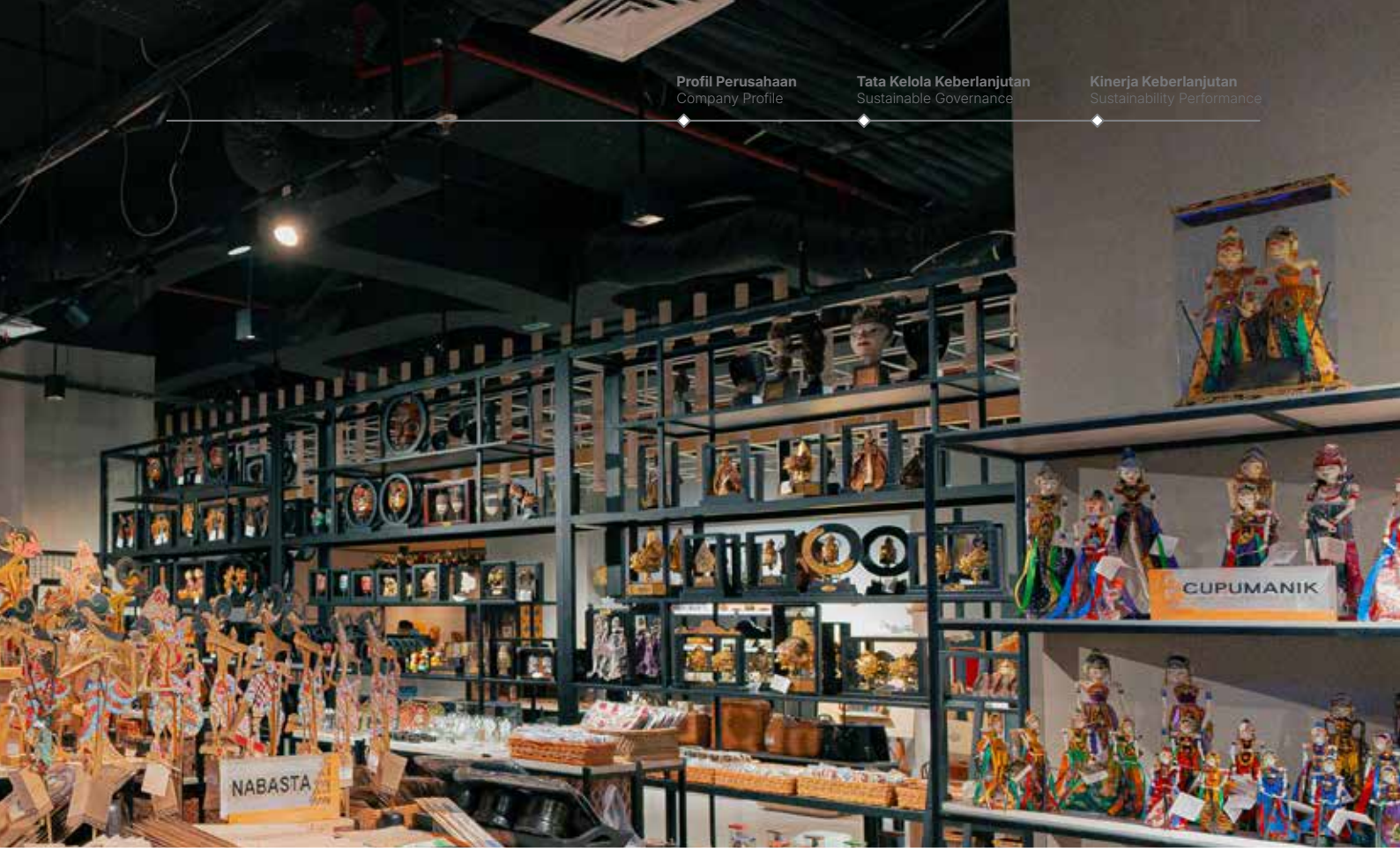

Dalam hal sosial, Perusahaan berfokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi bagian integral dari perekonomian Indonesia. Melalui program-program pembinaan, pelatihan, dan pemberian akses pasar yang lebih luas, Perusahaan berupaya membantu UMKM dan bisnis lokal untuk tumbuh dan berkembang, sehingga mereka dapat bersaing secara adil di pasar yang lebih besar. Perusahaan juga mengimplementasikan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang meliputi sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program-program ini, Perusahaan berupaya untuk memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat struktur sosial di sekitar Perusahaan.

Regarding social responsibility, the Company focuses on empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs), which are an integral part of the Indonesian economy. Through mentoring programs, training, and broader market access, the Company strives to help SMEs and local businesses grow and develop to compete fairly in larger markets. The Company also implements various corporate social responsibility (CSR) programs covering the education, health, and community welfare sectors. Through these programs, the Company seeks to provide sustainable social benefits that improve the quality of life of the community and strengthen the social structure around the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah pilar utama dalam strategi keberlanjutan Perusahaan. PT Sarinah memastikan bahwa setiap keputusan bisnis didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kewajaran. Perusahaan terus memperkuat sistem pengawasan internal dan eksternal untuk memastikan bahwa semua kebijakan yang diterapkan tidak hanya mendukung keberlanjutan perusahaan, tetapi juga menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan GCG yang kuat, Perusahaan berkomitmen untuk membangun kepercayaan yang lebih besar di mata pemangku kepentingan, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya bagi Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key pillar of the Company's sustainability strategy. PT Sarinah ensures that every business decision is based on transparency, accountability, integrity, and fairness principles. The Company continues to strengthen its internal and external oversight systems to ensure that all policies implemented not only support the Company's sustainability but also maintain good relationships with all stakeholders. Through the implementation of strong GCG, the Company is committed to building greater trust in the eyes of stakeholders and creating sustainable positive impacts for the Company, the community, and the environment around it.

Penjelasan Direksi

Report from the Board of Directors

04

Sarinah

Penjelasan Direksi [D.1][2-22, 2-23]

Report from the Board of Directors [D.1][2-22, 2-23]

Salah satu fokus utama kebijakan keberlanjutan Perusahaan adalah menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam implementasi kebijakan keberlanjutan, Perusahaan juga memperhatikan pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, Governance* - ESG) yang terintegrasi di dalam semua aktivitas bisnis.

One of the main focuses of the Company's sustainability policy is to create an inclusive and sustainable business ecosystem for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In implementing the sustainability policy, the Company also pays attention to the management of environmental, social, and governance (ESG) impacts that are integrated in all business activities.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Stakeholders

Memasuki tahun 2024, PT Sarinah ("Perusahaan") kembali mengukuhkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Perkenankan kami, atas nama Direksi, untuk menyampaikan laporan keberlanjutan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perjalanan keberlanjutan yang telah dijalani, serta rencana strategis yang akan diimplementasikan oleh Perusahaan. PT Sarinah senantiasa berupaya untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Entering 2024, PT Sarinah (the Company) reaffirms its commitment to the principles of sustainability integrated into every aspect of the Company's operations. On behalf of the Board of Directors, we would like to present our sustainability report to provide a clear overview of the Company's sustainability journey and the strategic plans it will implement. PT Sarinah strives to conduct business that is not only financially profitable but also responsible to society and the environment.

Kebijakan Merespon Tantangan melalui Strategi Keberlanjutan

Perusahaan memahami bahwa dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin dinamis, keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab internal Perusahaan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Salah satu fokus utama kebijakan keberlanjutan Perusahaan adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian integral dari

Policy to Respond to Challenges through Sustainability Strategies

The Company understands that in facing increasingly dynamic business challenges, sustainability is not only an internal responsibility of the company, but also requires involvement and collaboration with various stakeholders. One of the main focuses of the Company's sustainability policy is the empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), which are an integral part of the Indonesian economy Through close collaboration with stakeholders,

Fetty Kwartati

Direktur Utama
President Director

perekonomian Indonesia. Melalui kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan bagi UMKM. Perusahaan percaya bahwa pemberdayaan UMKM akan memperkuat ketahanan ekonomi dan membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk-produk lokal.

including the government, the community, and the private sector, the Company is committed to creating an inclusive and sustainable business ecosystem for SMEs. The Company believes empowering SMEs will strengthen economic resilience and open up broader market opportunities for local products.

Selain itu, Perusahaan juga aktif dalam memberikan pendampingan dan pembinaan kepada UMKM, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. PT Sarinah menyadari bahwa banyak UMKM yang memiliki potensi besar, namun terkendala oleh kurangnya akses terhadap teknologi, pelatihan, dan pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan program pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk, manajemen bisnis, serta kemampuan pemasaran digital para pelaku UMKM. Program ini tidak hanya akan mempercepat perkembangan UMKM, tetapi juga memastikan bahwa produk mereka memenuhi standar kualitas yang tinggi dan dapat bersaing di pasar global.

In addition, the Company is actively providing assistance and guidance to SMEs to improve their capacity and competitiveness. PT Sarinah realizes that many SMEs have great potential but are constrained by a lack of access to technology, training, and broader markets. Therefore, the Company provides training and mentoring programs to improve the quality of products, business management, and digital marketing capabilities of SME players. This program will not only accelerate the development of SMEs but also ensure that their products meet high-quality standards and can compete in the global market.

Dalam implementasi kebijakan keberlanjutan, Perusahaan juga memperhatikan pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, Governance - ESG*) yang terintegrasi di dalam semua aktivitas bisnis. Perusahaan memahami bahwa keberlanjutan harus mencakup pengelolaan dampak lingkungan yang efektif, seperti pengurangan emisi karbon, efisiensi penggunaan energi, serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Di sisi sosial, Perusahaan memastikan bahwa program-program Perusahaan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja. PT Sarinah juga memperkuat aspek tata kelola dengan memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan, serta etika bisnis yang tinggi.

In implementing its sustainability policy, the Company also pays attention to environmental, social, and governance (ESG) management, which is integrated in all business activities. The Company understands that sustainability must include effective environmental impact management, such as carbon emission reduction, energy efficiency, and environmentally friendly waste management. On the social side, the Company ensures that its programs provide tangible benefits to the community, particularly in improving welfare and employment opportunities. PT Sarinah strengthens its governance by ensuring transparency in decision-making, accountability in sustainability reporting, and high business ethics.

Pengelolaan dampak ESG tidak hanya menjadi tanggung jawab tim keberlanjutan, tetapi juga merupakan bagian dari budaya Perusahaan yang ditanamkan dalam setiap lini operasional. Perusahaan terus melakukan evaluasi dan peningkatan dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG, baik melalui kebijakan internal maupun program kolaboratif dengan mitra bisnis dan pemerintah. Dengan pendekatan ini, Perusahaan optimis dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap, sambil memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

ESG impact management is not only the responsibility of the sustainability team but also part of the corporate culture instilled in every line of operation. The Company continues to evaluate and improve its implementation of ESG principles through internal policies and collaborative programs with business partners and the government. With this approach, the Company is optimistic that it will be better prepared to face future challenges while delivering a positive and sustainable impact on the environment, society, and the Indonesian economy as a whole.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung strategi keberlanjutan, Perusahaan juga mengedepankan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup pengelolaan risiko, investasi yang bertanggung jawab, serta pencapaian tujuan jangka panjang yang sejalan dengan prinsip ESG. Perusahaan melaporkan kinerja keberlanjutan tahun 2024 dengan pencapaian yang baik, dari ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Aspek Ekonomi

Perusahaan terus menunjukkan kemajuan signifikan dalam kinerja ekonominya sepanjang tahun 2024. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp839,18 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan 21,03% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp693,35 miliar. Pencapaian ini melampaui target yang telah ditetapkan, yakni sebesar Rp765,01 miliar, dengan hasil yang mencapai 109,70% dari target yang telah ditentukan. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan pertumbuhan yang kuat, tetapi juga memperlihatkan kemampuan Perusahaan untuk menghadapi tantangan pasar dengan strategi yang tepat dan responsif terhadap dinamika ekonomi.

Selain itu, Perusahaan mencatatkan laba usaha dan laba bersih yang signifikan, masing-masing sebesar Rp643,43 miliar dan Rp419,71 miliar. Ini merupakan peningkatan yang sangat signifikan, masing-masing sebesar 293,06% untuk laba usaha dan 3.648,64% untuk laba bersih dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp163,70 miliar dan Rp11,20 miliar. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang efektif, serta penerapan model bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Perusahaan pada tahun 2024 juga meningkat dari Rp279,00 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp375,87 miliar, mencerminkan kontribusi Perusahaan terhadap perekonomian secara keseluruhan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan.

Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya, seiring dengan pertumbuhan bisnis yang terus meningkat. Hingga 31 Desember 2024, konsumsi listrik yang digunakan Perusahaan tercatat sebesar 1.017.781 kWh, meningkat dibandingkan dengan konsumsi pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.282.000 kWh.

Sustainable Finance and Sustainability Performance

To support its sustainability strategy, the Company also prioritizes implementing sustainable finance principles, which include risk management, responsible investment, and the achievement of long-term goals in line with ESG principles. The Company reported good sustainability performance in 2024 in terms of economic, social, and environmental aspects.

Economic Aspects

The Company continued to show significant progress in its economic performance throughout 2024. On December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp839.18 billion, reflecting a growth of 21.03% compared to the revenue in 2023, which was recorded at Rp693.35 billion. This achievement exceeded the target of Rp765.01 billion, with results reaching 109.70% of the set target. This success not only demonstrates strong growth but also highlights the Company's ability to address market challenges with appropriate strategies and respond to economic dynamics.

In addition, the Company recorded significant operating profit and net profit of Rp643.43 billion and Rp419.71 billion, respectively. This represents a substantial increase of 293.06% for operating profit and 3,648.64% for net profit compared to 2023, which stood at Rp163.70 billion and Rp11.20 billion, respectively. This achievement reflects the success of operational efficiency strategies, effective cost management, and the implementation of a sustainability-oriented business model. The economic value distributed by the Company in 2024 also increased from Rp279.00 billion in 2023 to Rp375.87 billion, reflecting the Company's contribution to the overall economy and its impact on stakeholders.

Environmental Aspects

In terms of the environment, the Company strives to reduce the environmental impact of its operations in line with its continued business growth. On December 31, 2024, the Company's electricity consumption was recorded at 1,017,781 kWh, an increase compared to consumption in 2023, which was recorded at 1,282,000 kWh.

Peningkatan konsumsi listrik ini mencerminkan ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional yang mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi guna mengurangi jejak karbon.

Di sisi lain, konsumsi bahan bakar minyak (BBM) mengalami penurunan pada tahun 2024, tercatat sebanyak 375 liter, berkurang dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 400 liter. Ini menunjukkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang tidak terbarukan. Emisi cakupan 2 yang dihasilkan oleh Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar 125.019 kg CO2eq, mencerminkan upaya Perusahaan terhadap pengelolaan emisi karbon dan komitmen dalam mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasionalnya.

Aspek Sosial

Pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan. Rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada per karyawan pada tahun 2024 tercatat 24,7 jam, sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Karyawan merupakan aset penting dalam organisasi kami, dan kami terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan individu.

Di sisi lain, Perusahaan juga berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) sebagai bagian dari kontribusinya terhadap masyarakat. Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan kegiatan TJSL dengan total nilai sebesar Rp628.503.618. Kegiatan ini mencakup berbagai inisiatif, seperti pemberian bantuan atau santunan, donor darah, penyaluran Program Usaha Mikro Kecil (PUMK), dan berbagai kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui program-program tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar operasional Perusahaan.

This increase in electricity consumption reflects the expansion and increase in operational capacity that supports the Company's business sustainability. Nevertheless, the Company remains committed to improving energy efficiency to reduce its carbon footprint.

On the other hand, fuel consumption decreased in 2024, recorded at 375 liters, a decrease compared to the previous year, which was recorded at 400 liters. This demonstrates the Company's efforts to improve energy efficiency while reducing dependence on non-renewable natural resources. Scope 2 emissions generated by the Company in 2024 were recorded at 125,019 kg CO2eq, reflecting the Company's efforts in carbon emission management and its commitment to managing the environmental impact of its operations.

Social Aspect

In terms of employment, the Company continues to strive to improve the capacity and competence of its employees through training and development. The average number of training hours provided per employee in 2024 was 24.7 hours, as part of the Company's efforts to equip employees with the skills necessary to support the Company's growth and sustainability. Employees are an important asset in our organization, and we remain committed to creating a work environment that supports individual development.

On the other hand, the Company also focuses on corporate social responsibility (TJSL) as part of its contribution to society. In 2024, the Company realized TJSL activities with a total value of Rp628,503,618. These activities include various initiatives, such as providing assistance or donations, blood donations, distributing the Micro and Small Business Program (PUMK), and other activities aimed at improving the welfare of the surrounding community. Through these programs, the Company is committed to making a positive and sustainable impact on the communities surrounding its operations.

Kepuasan pelanggan juga menjadi fokus utama Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Nilai kepuasan pelanggan pada tahun 2024 tercatat 4,41 dari skala 5, yang meningkat dari nilai 4,33 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dengan lebih baik, serta konsistensi memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi. Kepuasan pelanggan yang terus meningkat merupakan indikator positif bahwa Perusahaan berada pada jalur yang tepat dalam menjaga hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan para pelanggan.

Customer satisfaction is also a key focus for the Company in conducting its sustainable business. Customer satisfaction in 2024 was recorded at 4.41 on a scale of 5, an increase from 4.33 in 2023. This increase shows that the Company has succeeded in better meeting customer needs and expectations, as well as consistently providing high-quality products and services. Continued improvement in customer satisfaction is a positive indicator that the Company is on the right track in maintaining good and sustainable relationships with its customers.

Prospek ke Depan dan Strategi Pencapaian Target

Melihat ke depan, Perusahaan optimis dengan prospek usaha yang akan datang, meskipun tantangan global dan domestik terus berkembang. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor yang sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi, lingkungan, dan sosial, PT Sarinah berkomitmen untuk tetap berada di garis depan dalam menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada. Perusahaan melihat peluang besar untuk terus berkembang, dengan memanfaatkan kekuatan bisnis yang sudah terbentuk serta inisiatif keberlanjutan yang terus dilakukan. Perusahaan berfokus pada pengembangan produk yang mendukung usaha UMKM serta menerapkan praktik ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan hubungan dengan mitra bisnis untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari prospek masa depan, Perusahaan memiliki sejumlah target yang meliputi peningkatan pendapatan, pengurangan jejak karbon, serta peningkatan kontribusi sosial yang lebih besar. Dalam mencapai target pertumbuhan pendapatan, Perusahaan akan fokus pada inovasi produk dan ekspansi pasar. Perusahaan juga menargetkan pengurangan penggunaan plastik, sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional. Di sisi sosial, Perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan kemitraan dengan UMKM, serta terus memperluas dampak positif melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih inklusif.

Future Prospects and Strategies for Achieving Targets

Looking ahead, the Company is optimistic about its prospects, despite ongoing global and domestic challenges. As a company operating in a sector highly influenced by economic, environmental, and social dynamics, PT Sarinah is committed to remaining at the forefront in facing various challenges and seizing opportunities. The Company sees significant opportunities for continued growth by leveraging its established business strengths and ongoing sustainability initiatives. The Company focuses on developing products that support SMEs and implementing environmentally friendly practices, improving operational efficiency, and strengthening relationships with business partners to achieve sustainable growth.

As part of its future outlook, the Company has several targets, including increasing revenue, reducing its carbon footprint, and increasing its social contribution. To achieve its revenue growth target, the Company will focus on product innovation and market expansion. The Company also aims to reduce plastic use as part of its commitment to reducing the environmental impact of its operations. On the social front, the Company will seek to strengthen partnerships with SMEs and continue to expand its positive impact through more inclusive corporate social responsibility programs.

Untuk mencapai target-target tersebut, pengelolaan risiko dan mitigasi merupakan bagian penting dalam strategi yang diterapkan. Perusahaan menyadari bahwa risiko dapat muncul dari berbagai aspek, baik itu risiko ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Dalam menghadapi risiko ekonomi, Perusahaan terus memantau perkembangan pasar global dan domestik, serta beradaptasi dengan perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah. Perusahaan juga menerapkan strategi diversifikasi pasar dan produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau pasar tertentu, sehingga dapat menjaga stabilitas pendapatan dan mengurangi dampak dari fluktuasi pasar.

Risk management and mitigation are important parts of the strategy implemented to achieve these targets. The Company recognizes that risks can arise from various aspects, including economic, environmental, and social risks. In facing economic risks, the Company continues to monitor global and domestic market developments and adapt to government regulations and policy changes. The Company also implements market and product diversification strategies to reduce dependence on a particular sector or market, thereby maintaining revenue stability and reducing the impact of market fluctuations.

Di sisi lingkungan, pengelolaan risiko terkait dampak lingkungan menjadi salah satu prioritas utama. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengurangi emisi karbon melalui efisiensi energi dan penggunaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan. Perusahaan juga memperhatikan risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan bencana alam yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Untuk itu, Perusahaan akan terus mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi, seperti pengelolaan sumber daya alam yang lebih bijaksana. Perusahaan juga akan terus melakukan pemantauan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional, guna memastikan bahwa Perusahaan tetap mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku.

On the environmental front, managing risks related to environmental impacts is a top priority. The Company is committed to reducing carbon emissions through energy efficiency and more sustainable use of natural resources. The Company also pays attention to risks related to climate change and natural disasters that may affect its operations. To that end, the Company will continue implementing mitigation measures, such as more prudent management of natural resources. The Company will also continue to monitor the environmental impact of its operations to ensure that it remains compliant with applicable environmental regulations.

Dalam aspek sosial, PT Sarinah berkomitmen untuk mengelola risiko sosial, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar. Perusahaan memahami pentingnya menciptakan hubungan yang harmonis dengan karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan, serta memperkuat program tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, Perusahaan juga memperhatikan aspek inklusivitas dan keberagaman dalam setiap program yang dijalankan.

In the social aspect, PT Sarinah is committed to managing social risks, particularly those related to employment and relations with the surrounding community. The Company understands the importance of creating harmonious relationships with its employees, business partners, and the community. Therefore, the Company continues to improve employee training and development programs and strengthen corporate social responsibility programs aimed at improving the community's welfare. In this regard, the Company also pays attention to inclusiveness and diversity in every program it implements.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) akan terus menjadi landasan utama dalam menjalankan semua aspek operasional. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap keputusan yang diambil. Perusahaan terus mengoptimalkan struktur pengawasan internal dan eksternal untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan dapat dijalankan dengan efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) will continue to be the main foundation in carrying out all aspects of the Company's operations. The Company is committed to maintaining transparency, accountability, and integrity in every decision it makes. The Company continues to optimize its internal and external oversight structures to ensure that policies and strategies are implemented effectively and in accordance with applicable regulations.

Perusahaan juga memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan di seluruh lini organisasi, termasuk dalam hubungan dengan pemangku kepentingan dan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara pengelolaan risiko, keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan yang baik, PT Sarinah berkeyakinan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan percaya bahwa dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perusahaan akan terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company also ensures that GCG principles are applied across all organizational lines, including in its relationships with stakeholders and in the implementation of its corporate social responsibility.

With an integrated approach to risk management, sustainability, and good corporate governance, PT Sarinah is confident that it can achieve its targets while creating long-term value for all stakeholders. The Company believes that by maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects, it will continue to grow sustainably and positively contribute to society and the environment.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat yang telah mendukung perjalanan keberlanjutan Perusahaan. Tanpa kerja sama yang solid dari berbagai pihak, pencapaian ini tidak akan terwujud. Kami juga mengapresiasi komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa setiap aspek bisnis yang kami jalankan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan dan lingkungan. Kami optimis bahwa dengan terus meningkatkan kolaborasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan akan terus tumbuh dan berkembang dengan penuh tanggung jawab.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including employees, business partners, customers, and the community, who have supported the Company's sustainability journey. This achievement would not have been possible without the solid cooperation of various parties. We also appreciate the commitment of all management and employees who have worked hard to ensure that every aspect of our business positively impacts the sustainability of the company and the environment. We are optimistic that by improving collaboration and commitment to sustainability, the Company will continue to grow and develop responsibly.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Fetty Kwartati
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

05

INJOURNEY
Sarinah

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sarinah

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
[OJK C.2]

Kantor Pusat / Head Office
Jl. M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350, Indonesia

T : (62-21) 319 23008
E : customer.care@sarinah.co.id
W : www.sarinah.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Dasar hukum pendirian Sarinah adalah Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag.

Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia. Pada tahun 1990, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., telah ditetapkan untuk dilakukan perubahan Anggaran Dasar berupa perubahan nama Perseroan dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248. HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991, yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH disingkat PT SARINAH (PERSERO) No. 05 tanggal 12 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Edsy Nio, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0008604.AH 01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Februari 2022, yang memuat perubahan mengenai pengalihan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero); serta perubahan nama perseroan semula PT Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah.

The legal basis for the establishment of PT Sarinah is Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag.

Sarinah was originally established under the name PT Department Store Indonesia. In 1990, pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 4, 1990, through Deed No. 23 dated November 7, 1990, drawn up before Notary Imas Fatimah, S.H., it was resolved to amend the Articles of Association by changing the Company's name from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero). The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248. HT.01.04 of 1991 dated January 23, 1991. The latest amendment to the Articles of Association per Deed No. 05 dated January 12, 2022, was drawn up before Edsy Nio, S.H., on the Statement of Shareholders' Resolution of the State-Owned Company (Persero) PT SARINAH, abbreviated as PT SARINAH (PERSERO), and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008604. AH 01.02 of 2022 dated February 4, 2022, which contains changes regarding the transfer of all series B shares in the Company in connection with the increase in capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero); as well as the change in the company's name from PT Sarinah (Persero) to PT Sarinah.

Sarinah
An injourney retail

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

17 Agustus 1962
August 17, 1962

Tanggal Operasi
Date of Operation

15 Agustus 1966
August 15, 1966

Bidang Usaha
Line of Business

Ritel, Perdagangan, dan Properti
Retail, Trade, and Property

Situs *Web*
Website

www.sarinah.co.id

Media Sosial
Social Media

Instagram : @ptsarinah.id dan @sarinahindonesia
Tiktok : Sarinah Indonesia
X : @Officialsarinah

Sekilas Perusahaan [GRI 2-1][OJK C.6]

The Company in Brief [GRI 2-1][OJK C.6]

PT Sarinah atau disebut "Sarinah" atau "Perusahaan", yang didirikan dengan nama awal PT Department Store Indonesia pada 17 Agustus 1962, melalui Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang digagas oleh Presiden Soekarno. Tujuan pendirian Sarinah adalah untuk mengembangkan perdagangan produk dalam negeri dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

PT Sarinah, also known as "Sarinah" or "the Company," was established under the original name PT Department Store Indonesia on August 17, 1962, through Deed No. 33 drawn up before Notary Eliza Pondaag. It is a State-Owned Enterprise (SOE) established by President Soekarno. The purpose of Sarinah's establishment was to develop domestic product trade and contribute to Indonesia's economic growth.

Sebagai bagian dari visi besar tersebut, Sarinah mewujudkan proyek ikonik melalui pembangunan Gedung Sarinah di Jalan M. H. Thamrin, Jakarta. Gedung tersebut diresmikan pada 15 Agustus 1966, yang menandai bukan hanya keberhasilan fisik, tetapi juga pengukuhan Sarinah sebagai pionir dalam dunia ritel modern pertama di Indonesia.

As part of this grand vision, Sarinah realized an iconic project through the construction of the Sarinah Building on Jl. M. H. Thamrin, Jakarta. The building was inaugurated on August 15, 1966, marking a physical achievement and Sarinah's establishment as a pioneer in modern retail in Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Perusahaan mengalami beberapa perubahan nama yang mencerminkan perubahan signifikan dalam perkembangan organisasi. Pada awalnya bernama PT Department Store Indonesia, perusahaan ini kemudian menjadi PT DSI Sarinah. Seiring dengan dinamika internal dan eksternal, pada 1990 perusahaan berubah nama lagi menjadi PT Sarinah (Persero) setelah melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Over time, the Company underwent several name changes that reflected significant changes in the organization's development. Originally named PT Department Store Indonesia, the Company became PT DSI Sarinah. Amid internal and external dynamics, in 1990, the company changed its name again to PT Sarinah (Persero) following a decision by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

Di tahun 2020, Sarinah kembali mengalami perubahan besar dalam struktur kepemilikan saham, yang tercatat dalam Akta No. 4 tertanggal 15 Desember 2020. Transformasi besar ini dilanjutkan pada tahun 2021, ketika seluruh saham seri B dialihkan kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dalam rangka penambahan modal negara. Hal ini menjadikan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai pengendali mayoritas saham perusahaan sesuai dengan keputusan pemegang saham yang diambil pada akhir 2021.

In 2020, Sarinah underwent another significant change in its share ownership structure, as recorded in Deed No. 4 dated December 15, 2020. This major transformation continued in 2021, when all Series B shares were transferred to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as part of a state capital increase. This made PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the company's majority shareholder per the shareholders' resolution at the end of 2021.

Menyikapi kebutuhan pasar yang terus berkembang, Sarinah mengambil langkah besar dalam melakukan transformasi menyeluruh pada tahun 2021. Langkah ini meliputi renovasi gedung, inovasi model bisnis, pembaruan sumber daya manusia, penerapan digitalisasi, serta revitalisasi branding dan perluasan jaringan. Salah satu sorotan utama dari transformasi ini adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pendekatan yang lebih modern.

Transformasi tersebut mencapai puncaknya pada 2022 dengan diadakannya *Grand Opening* Gedung Sarinah yang telah diperbarui, bersama dengan peluncuran Digital Transformation Sarinah. Pada tahun 2023, Sarinah menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan peluncuran Sarinah Duty Free dan Windownesia by Sarinah di Perth Airport, Australia, sebagai bagian dari ekspansi internasional yang lebih besar. Tak berhenti sampai di situ, pada 2024, Sarinah melanjutkan ekspansi jaringan toko dengan membuka cabang baru di luar Sarinah Thamrin, termasuk Sarinah Prambanan yang terletak di kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta, Sarinah Braga di de Braga by Artotel, Bandung, serta Sarinah Sanur yang berada di Bali Beach Hotel, Bali.

Responding to the ever-evolving market needs, Sarinah took a big step in undergoing a comprehensive transformation in 2021. These steps included building renovations, business model innovations, human resource updates, digitalization implementation, as well as branding revitalization and network expansion. One of the main highlights of this transformation was the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) with a more modern approach.

The transformation peaked in 2022 with the Grand Opening of the renovated Sarinah Building, alongside the launch of Sarinah's Digital Transformation. In 2023, Sarinah reaffirmed its commitment to sustainability with the launch of Sarinah Duty Free and Windownesia by Sarinah at Perth Airport, Australia, as part of a larger international expansion. Not stopping there, in 2024, Sarinah continued its store network expansion by opening new branches outside Sarinah Thamrin, including Sarinah Prambanan located in the Prambanan Temple area, Yogyakarta, Sarinah Braga at de Braga by Artotel, Bandung, and Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali.

Bidang Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Line of Business [GRI 2-6][OJK C.4]

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Specialty Store

Perusahaan fokus pada sektor ritel, melalui *Department Store* dan *Specialty Store*. Pasar yang menjadi sasaran utama dari *Specialty Store* tersebut adalah kalangan konsumen menengah ke atas. Produk-produk yang tersedia mencakup:

1. Kerajinan tangan dan wastra yang umumnya diproduksi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
2. Busana muslim dan produk garmen domestik.
3. Kosmetik, aksesori wanita, dan perlengkapan perawatan diri.
4. Pakaian pria, peralatan olahraga, dan aksesori hobi.

To achieve the Company's objectives, the business activities that have been carried out include:

Specialty Store

The Company focuses on the retail sector, through Department Store and Specialty Store. The main target market of the Specialty Stores is middle to upper-class consumers. The products available include:

1. Handicrafts and textiles, which are generally produced by Small and Medium Enterprises (SMEs).
2. Muslim clothing and domestic garments.
3. Cosmetics, women's accessories, and personal care products.
4. Men's clothing, sports equipment, and hobby accessories.

Saat ini, PT Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:
1. Sarinah Thamrin di Jakarta.
2. Sarinah Basuki Rahmat di Malang, Jawa Timur.
3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.
4. Sarinah Braga di Hotel de Braga Bandung, Jawa Barat.
5. Sarinah Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik, Tangerang, Banten.
6. Sarinah Bandara Ngurah Rai Bali.
7. Sarinah Sanur di Hotel Bali Beach, Bali.
8. Sarinah Prambanan di Yogyakarta.
9. Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Bisnis Digital
Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan dinamika pasar, PT Sarinah terus beradaptasi untuk menjangkau pelanggan dengan memanfaatkan platform digital. Untuk itu, Perusahaan memperluas jangkauannya melalui media pasar daring (*marketplace*) dan Sarinah Online, yang memungkinkan pelanggan untuk membeli produk-produk unggulan Nusantara kapan saja dan di mana saja. Melalui inisiatif ini, Sarinah tidak hanya memenuhi kebutuhan belanja masyarakat yang semakin digital, tetapi juga menghadirkan solusi modern di tengah tantangan transformasi digital yang berkembang pesat. Bisnis digital ini menjadi langkah strategis dalam memastikan relevansi dan keberlanjutan perusahaan di era yang semakin terhubung secara digital.

Persewaan Ruangan
Selain menjalankan kegiatan ritel, Perusahaan juga mengembangkan usaha di sektor properti dengan menyediakan layanan persewaan ruang untuk keperluan niaga dan perkantoran. Untuk memaksimalkan potensi aset yang dimilikinya, Perusahaan memanfaatkan lahan-lahan yang tidak terpakai di berbagai lokasi strategis. Di luar gedung utama Sarinah Thamrin, aset tersebut tersebar di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, dan Surabaya.

Perdagangan

Distribusi
Usaha distribusi PT Sarinah mencakup berbagai komoditas, di antaranya beras, lem henkel, dan produk lainnya. Sebagai bagian dari kegiatan distribusinya, Perusahaan juga terlibat dalam impor barang tertentu.

PT Sarinah telah memperoleh penunjukan sebagai Importir Terdaftar dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melalui Keputusan KPTS No. 406/MPP/KEP/6/2004. Sebagai importir umum, Sarinah mengimpor berbagai produk, termasuk minuman

Currently, PT Sarinah operates outlets in the following locations:
1. Sarinah Thamrin in Jakarta.
2. Sarinah Basuki Rahmat in Malang, East Java.
3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.
4. Sarinah Braga at Hotel de Braga, Bandung, West Java.
5. Sarinah Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang, Banten.
6. Sarinah Ngurah Rai Airport, Bali.
7. Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali.
8. Sarinah Prambanan in Yogyakarta.
9. Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin, South Kalimantan.

Digital Business
In line with the rapid development of technology and changing market dynamics, PT Sarinah continues to adapt to reach customers by utilizing digital platforms. To that end, the Company is expanding its reach through online marketplaces and Sarinah Online, which allow customers to purchase leading Indonesian products anytime and anywhere. Through this initiative, Sarinah not only meets the increasingly digital shopping needs of the community but also provides modern solutions amid the challenges of rapid digital transformation. This digital business is a strategic step in ensuring the Company's relevance and sustainability in an increasingly digitally connected era.

Space Rental
In addition to its retail operations, the Company is expanding into the property sector by offering space rental services for commercial and office use. To maximize the potential of its assets, the Company utilizes unused land in strategic locations. Beyond the main Sarinah Thamrin building, these assets are spread across major cities such as Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, and Surabaya.

Trading

Distribution
PT Sarinah's distribution business covers various commodities, including rice, Henkel glue, and other products. As part of its distribution activities, the Company is also involved in the import of certain goods.

PT Sarinah has been designated a Registered Importer by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia through KPTS Resolution No. 406/MPP/KEP/6/2004. As a general importer, Sarinah imports various products, including alcoholic beverages (Duty Paid

beralkohol (*Duty Paid & Duty Free*) dan natrium sakarin. Selain itu, Perusahaan juga mengimpor beras sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2018 yang mengatur tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras, serta Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 59 Tahun 2018 yang mewajibkan pencantuman label kemasan beras. Dengan demikian, Sarinah memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam seluruh proses distribusi dan impor.

Ekspor

PT Sarinah aktif menjalankan kegiatan ekspor, dengan fokus utama pada pengembangan pasar internasional untuk produk-produk seperti mebel kayu, kerajinan tangan, komoditas, dan dekorasi serta perlengkapan interior rumah. Kegiatan ekspor ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan Indonesia ke pasar global dan memperluas jangkauan pasar Perusahaan.

Trading House

Sebagai bagian dari inisiatif baru, PT Sarinah meluncurkan fasilitas *Trading House* yang terletak di lantai 5 gedung Sarinah Jakarta. Fasilitas ini bertujuan untuk menjadi perantara antara produsen dan konsumen, serta menyediakan ruang bagi pembeli dan penjual untuk bertemu dan melakukan transaksi ekspor barang. *Trading House* juga berfungsi untuk mempromosikan dan menjual produk dari pihak ketiga, terutama UMKM, kepada pembeli domestik dan internasional. Inisiatif ini mendukung pertumbuhan sektor perdagangan dan membantu memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Bisnis Anak Perusahaan

Money Changer

PT Sarinah melalui anak perusahaannya, PT Sari Valuta Asing, menjalankan usaha *Money Changer* yang menyediakan layanan jual beli valuta asing. Saat ini, Perusahaan mengoperasikan dua *outlet* yang strategis, yaitu di *outlet* Sarinah Thamrin dan Sari Pacific Hotel. Layanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan transaksi valuta asing bagi para wisatawan dan masyarakat umum, dengan tetap mengedepankan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan.

& Duty Free) and sodium saccharin. Additionally, the Company imports rice per the provisions outlined in the Regulation of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia No. 01 of 2018 on the Export and Import of Rice, as well as the Regulation of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia No. 59 of 2018 requiring the inclusion of rice packaging labels. Thus, Sarinah ensures compliance with applicable regulations in all distribution and import processes.

Export

PT Sarinah actively carries out export activities, primarily focusing on developing international markets for products such as wooden furniture, handicrafts, commodities, and home decorations and furnishings. These export activities aim to introduce leading Indonesian products to the global market and expand the Company's market reach.

Trading House

As part of a new initiative, PT Sarinah launched a Trading House facility on the 5th floor of the Sarinah building in Jakarta. This facility aims to serve as an intermediary between producers and consumers, as well as provide a space for buyers and sellers to meet and conduct export transactions. The Trading House also promotes and sells products from third parties, especially SMEs, to domestic and international buyers. This initiative supports the growth of the trade sector and helps introduce local products to a broader market.

Subsidiaries

Money Changer

PT Sarinah, through its subsidiary PT Sari Valuta Asing, operates a money changer business that provides foreign currency exchange services. Currently, the Company operates two strategically located outlets at Sarinah Thamrin and Sari Pacific Hotel. This service aims to meet the foreign currency transaction needs of tourists and the general public while prioritizing convenience and comfort for customers.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]

Visi
Vision

Menumbuhkembangkan Keunggulan UMKM Nasional
Developing the Excellence of National SMEs

Misi
Mission

- **Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.**
- **Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.**
- **Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.**
- **Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.**
- **Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.**

- Improving the welfare of MSMEs in Indonesia through increasing entrepreneurship and empowering women.
- Centralizing all Company resources to Sarinah's people, business partners, and customers.
- Developing a sustainable business.
- Moving towards environmental awareness throughout the business value chain.
- Elevating and showcasing MSMEs' top-notch works in the global market to boost the pride of Indonesian nation.

Budaya Perusahaan [OJK F.1]

Corporate Culture [OJK F.1]

Tata Nilai Perusahaan / Corporate Values

Mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tertanggal 1 Juli 2020, seluruh BUMN di bawah naungan Kementerian BUMN mengadopsi AKHLAK sebagai pedoman nilai perusahaan. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan dalam membentuk identitas dan budaya kerja yang kuat, sekaligus menjadi pengikat bagi seluruh Sumber Daya Manusia. Penerapan nilai-nilai ini diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan.

Under the Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, all SOEs under the Ministry of SOE have adopted AKHLAK as their corporate values. These values serve as the foundation for building a strong identity and work culture and as a unifying force for all human resources. The implementation of these values is expected to support the achievement of sustainable performance that is aligned with the Company's strategic objectives.

Amanah
Trust

Integritas, Tulus, Konsisten, Dapat dipercaya
Integrity, Sincere, Consistent, Trustworthy

- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. / Behave and act in alignment with words.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. / Become someone who can be trusted and responsible.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. /Behave honestly and stick to moral and ethical values consistently.

Kompeten
Competent

Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning Agility, Ahli di bidangnya
Best Performance, Success, Achievement, Learning Agility, Expert in the field

- Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir. / Continuously improve skills/ competencies to always be up to date.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. / Always reliable by providing the best performance.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan. / Produce satisfactory performance and achievements

Harmonis
Harmonious

Peduli, Perbedaan
Caring, Diversity

- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. / Behave to help and support fellow members of the organization and public.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. / Always respect other people's opinions, ideas or thoughts.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. / Appreciate everyone's contributions from various backgrounds.

Loyal
Loyal

Komitmen, Dedikasi (Rela Berkorban), Kontribusi
Commitment, Dedication (Willing to Sacrifice), Contribution

- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. / Demonstrate a strong commitment to achieve goals.
- Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan. / A Will to contribute more and make sacrifices to achieve goals.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. / Demonstrate compliance to the organization and country.

Adaptif
Adaptive

Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif
Innovation, Enthusiastic about change, Proactive

- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. / Consistently innovate to produce better results.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. / Open to change, move agile, quickly, and actively in every change to be better.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan. / Act proactively in driving change.

Kolaboratif
Collaborative

Kesediaan bekerja sama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik
Willingness to cooperate, Synergy for better results

- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. / Open to cooperating with various parties.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah. / Encourage synergy to obtain benefits

Struktur Organisasi [GRI 2-1]

Organizational Structure [GRI 2-1]

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 dated August 27, 2024, with the following explanation:

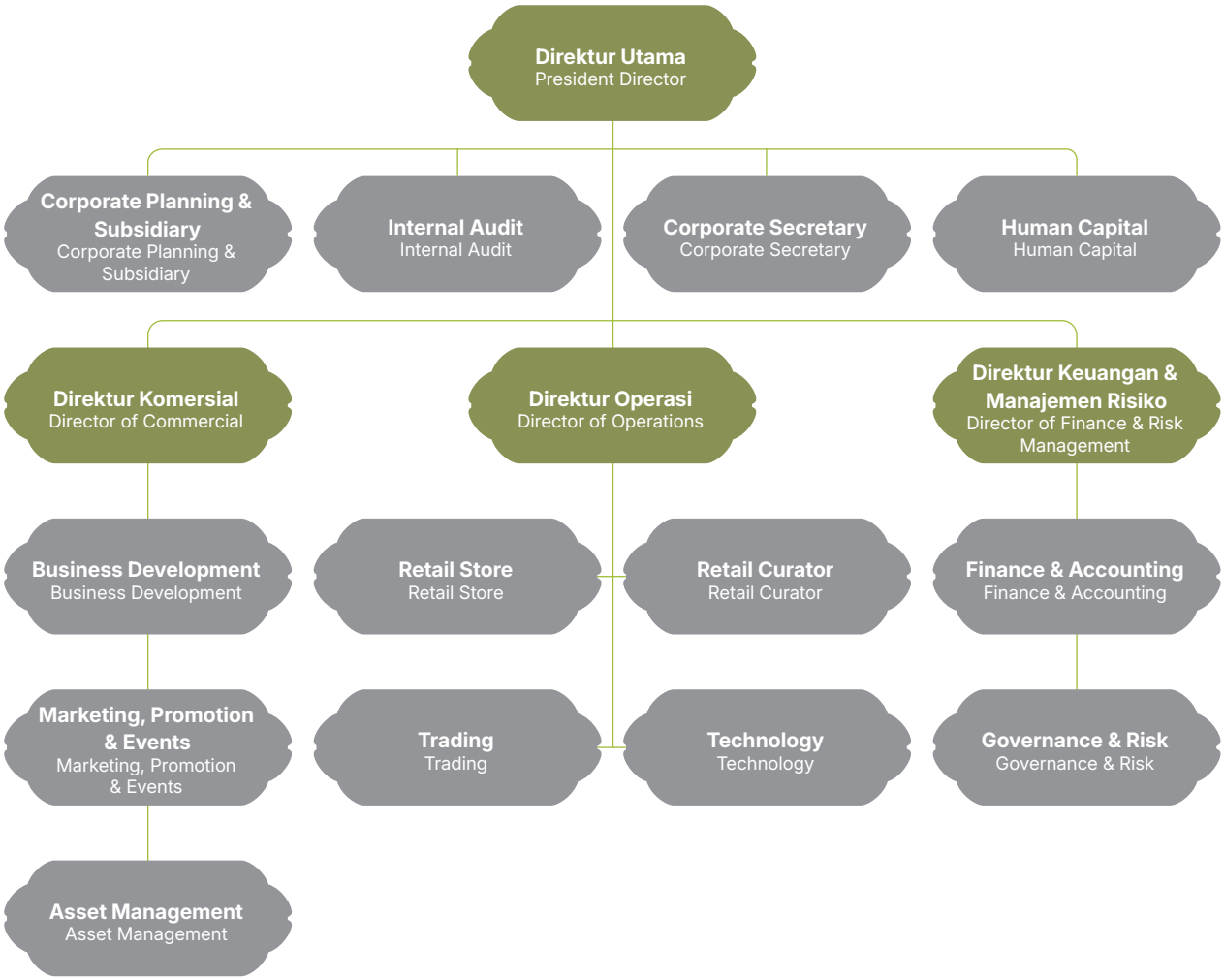

Struktur Grup Sarinah

Sarinah Group Structure

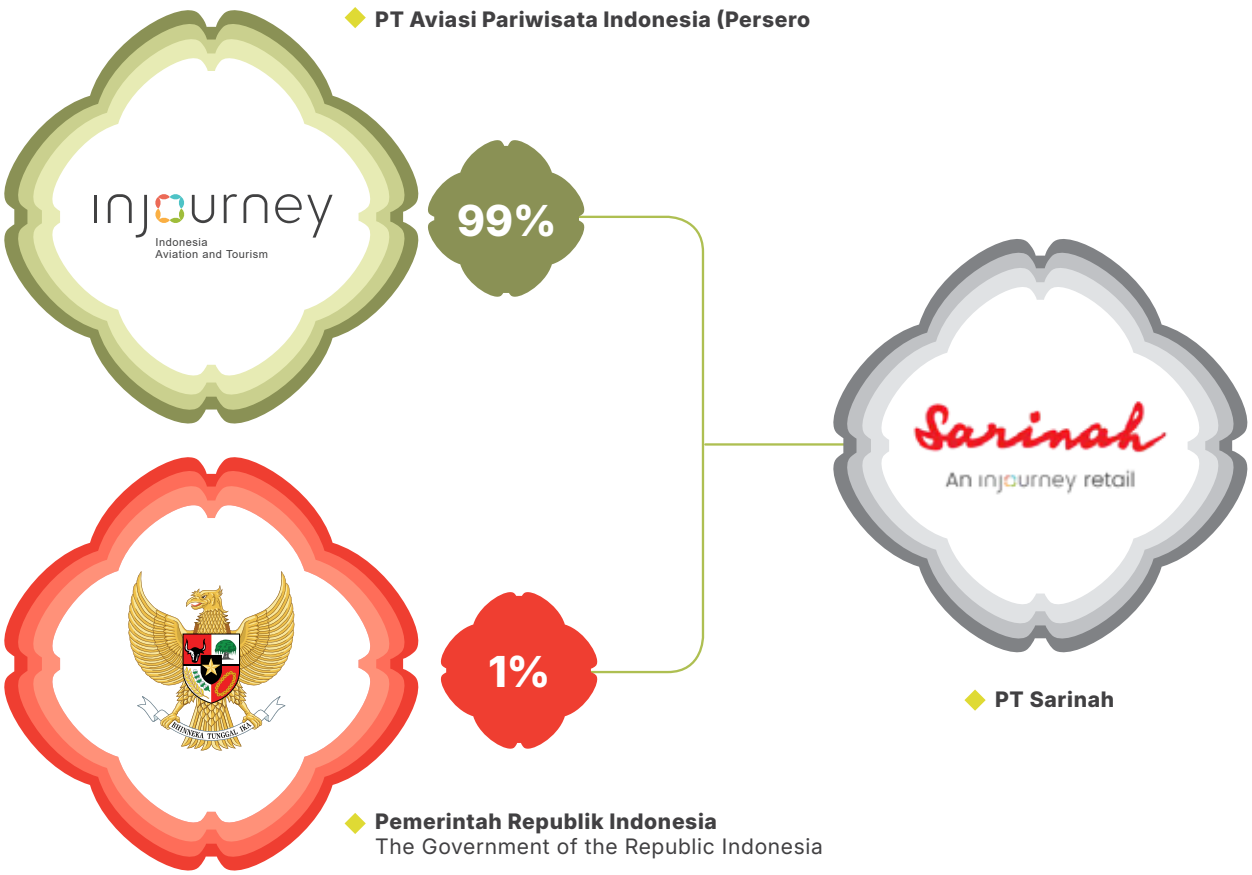

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Personnel	**196**	198	241
Penjualan Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	**839.181**	693.346	515.117
Kapitalisasi **Capitalization**				
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	**1.492.874**	1.418.551	1.439.263
Liabilitas Liabilities		**1.039.995**	1.379.343	1.409.121
Ekuitas Equity		**452.879**	39.208	30.142

Anak Perusahaan

Subsidiary

PT Sarinah memiliki satu anak Perusahaan dan dua Perusahaan *Joint Venture*, sebagai berikut:

PT Sarinah has one subsidiary and two joint venture companies, as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Keterangan Explanation
PT Sari Valuta Asing	99%	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Tidak Beroperasi Not Operating	Anak Perusahaan Subsidiary
PT Sarinah Dufry Indonesia	40%	Duty Free Stor Duty Free Store	Tidak Beroperasi Not Operating	*Joint Venture*

PT SARI VALUTA ASING
Jl. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350
Indonesia
T: +62-21-3983 2200
E: sari.valasmoneychanger@gmail.com

PT SARINAH DUFRY INDONESIA
Gedung Sarinah Lt. 4 | 4th Floor
Jl. M.H Thamrin No.11 Gondangdia,
Menteng
Jakarta Pusat, 10350
T: +62-21-390-9200

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Operational Area [OJK C.3]

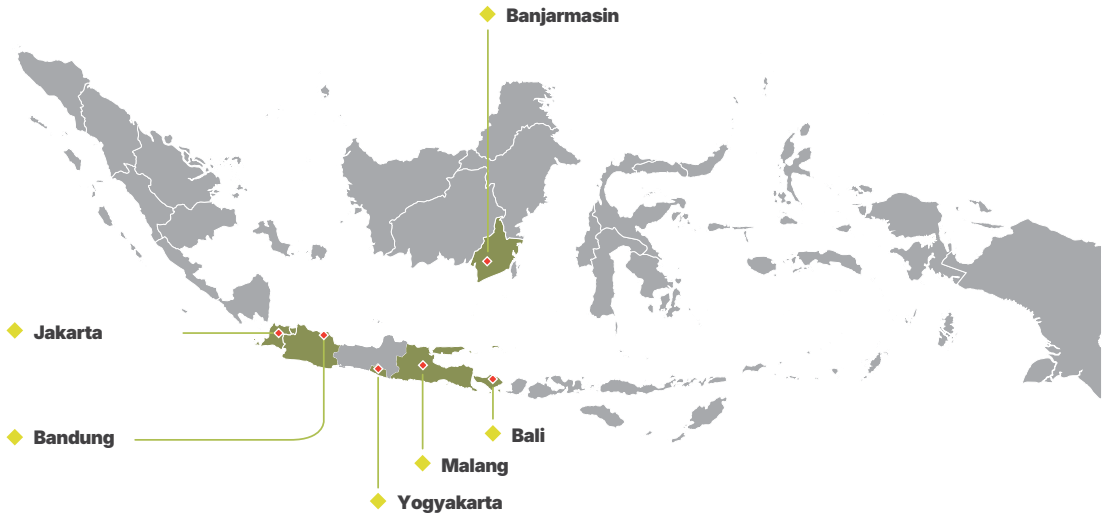

Alamat Lokasi

Location Address

Sarinah Thamrin

Jl. M.H. Thamrin
No. 11 RT008 RW004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat / Central Jakarta 10350
T : 021 31923008

Sarinah Basuki Rahmat

Sarinah Basuki Rahmat
Jl. Jenderal Basuki Rahmat
No. 2A, Klojen
Malang, Jawa Timur / East Java 65119
T : 0341 326969

Sarinah TMII

Gedung / Building
Contemporary Art Gallery
Taman Mini Indonesia Indah
Cipayung, Jakarta Timur / East Jakarta

Sarinah Bandara Soekarno-Hatta

Sarinah Soekarno-Hatta Airport

Terminal 3
Keberangkatan Domestik
Domestic Departure
Tangerang, Banten 19120

Sarinah Bandara Internasional Ngurah Rai

Sarinah Ngurah Rai International Airport

Keberangkatan Domestik
Domestic Departure
Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali

Sarinah Sanur

Hotel Bali Beach
Jl. Hang Tuah Sanur Kaja, Denpasar

Sarinah Braga

Jl. Braga No. 10, Sumurbandung,
Bandung, Jawa Barat / West Java

Sarinah Bandara Internasional Syamsudin Noor

Sarinah Syamsudin Noor International Airport

Jl. Landasan Ulin Utara,
Kecamatan Landasan Ulin
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Banjarmasin City, South Kalimantan

Sarinah Prambanan

Kompleks Candi Prambanan
Prambanan Temple Complex
Jl. Raya Solo-Yogyakarta, Sleman DIY

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Associations [GRI 2-28][OJK C.5]

Pada periode pengungkapan ini, Perusahaan aktif terlibat dalam berbagai asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan tujuan untuk membangun dan mempertahankan kerja sama yang mendukung kelancaran bisnis. Salah satunya, Perusahaan menjadi anggota Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO), sebuah organisasi non-profit yang mewadahi usaha ritel dan penyewa pusat perbelanjaan di seluruh Indonesia.

During this disclosure period, the Company was actively involved in various national and international associations, aiming to establish and maintain cooperation that supports business continuity. One such association is the Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO), a non-profit organization representing retail businesses and shopping center tenants throughout Indonesia.

Inisiatif Eksternal [GRI 2-2, 2-4, 2-5][OJK G.3]

External Initiatives [GRI 2-2, 2-4, 2-5][OJK G.3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi, Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sejak 2020. Laporan Keberlanjutan ini memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Hingga saat Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima umpan balik atau masukan terkait Laporan tahun sebelumnya.

As part of its commitment to regulatory compliance, the Company has published a Sustainability Report every year since 2020. This Report provides an overview of the Company's sustainability performance from January 1, 2024, to December 31, 2024. Until the date of publication, the Company has not received any feedback or input regarding the previous year's report.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja ekonomi yang bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk periode yang sama, yaitu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

This Sustainability Report includes economic performance sourced from the audited Annual Financial Statements for the same period, i.e. January 1, 2024, to December 31, 2024.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

06

Sarinah
An injourney retail
Hati
tkan Bumi

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi, Perusahaan senantiasa menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) dalam setiap aspek operasionalnya. Penerapan prinsip GCG diwujudkan melalui berbagai kebijakan strategis yang dirancang untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas usaha. Dengan langkah ini, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan penuh tanggung jawab, sehingga mampu membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a form of responsibility for business sustainability and compliance with regulations, the Company instills the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its operations. The implementation of GCG principles is realized through various strategic policies designed to ensure transparency, accountability, and integrity in decision-making and business activity implementation. With this step, the Company strives to create a clean, professional, and responsible work environment to build the trust of stakeholders and support long-term sustainable growth.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya berdampak positif bagi internal Perusahaan dalam menangani dan mencegah berbagai risiko yang terukur, tindakan yang merugikan atau praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*). Lebih dari itu, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Perusahaan memiliki dapat memiliki citra positif sekaligus menjaga kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

PT Sarinah senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan mengendalikan kegiatan bisnis secara efisien dan menciptakan nilai tambah. Sepanjang tahun buku, Perusahaan telah secara rinci melaksanakan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan, baik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (*compliance*) maupun upaya untuk meningkatkan pelaksanaan praktik tersebut (*improvement*), dengan tujuan menjadikan GCG sebagai bagian yang mendasar dari budaya Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

Penerapan prinsi-prinsip GCG Perusahaan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/ III/2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan memiliki struktur tata kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai posisi paling tinggi, serta Dewan Komisaris, Direksi, dan didukung oleh berbagai komite dan bagian yang berada di bawahnya.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan 5 (lima) prinsip GCG dapat dilihat dari berbagai bidang kegiatan dalam PT Sarinah yaitu:

Transparansi

Prinsip keterbukaan dalam mengemukakan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan menjamin akurasi informasi material yang menyangkut kinerja operasional, keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham dan informasi relevan lainnya. Laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu seperti Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan

The implementation of GCG principles not only has a positive impact on the Company internally in handling and preventing various measurable risks, adverse actions, or Bad Corporate Governance practices, but it can also provide added value to the Company. The Company can have a positive image while maintaining trust with stakeholders.

PT Sarinah is always committed to implementing GCG principles to control business activities efficiently and create added value. Throughout the fiscal year, the Company has carried out detailed GCG practices, both in terms of compliance with applicable regulations (compliance) and efforts to improve the implementation of these practices (improvement), to make GCG a fundamental part of the Company's culture.

GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

The Company's implementation of GCG principles refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/ III/2023 on Guidelines for governance and significant corporate activities of State-Owned Enterprises (SOEs). The Company has a corporate governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS) at the highest position, as well as the Board of Commissioners, Board of Directors, supported by various committees and sections under it.

PRINCIPLES OF COMPANY GOVERNANCE

The implementation of the five TGCG principles can be seen from various fields of activity in PT Sarinah, namely:

Transparency

The principle of openness in disclosing information to interested parties. The Company ensures the accuracy of material information concerning operational, financial, management, share ownership, performance, and other relevant information. Reports are published regularly and on time, such as Quarterly Financial Statements, Mid-Year Financial Statements, Annual Financial Statements audited by Public

Tahunan yang telah diaudit oleh KAP, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh regulasi.

Akuntabilitas
Perusahaan menerapkan prinsip dalam mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*segregation of duty*) antar organ Perusahaan serta mengurangi dampak yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan. Hal ini meliputi pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi bersama kinerja Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan audit internal dan penunjukan auditor eksternal.

Tanggung Jawab
PT Sarinah memastikan pengelolaan Perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai tanggung jawab korporasi dengan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan baik internal Perusahaan, pemegang saham, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar agar tetap mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program mendukung pelestarian lingkungan.

Kemandirian
PT Sarinah mengelola Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan, juga Perusahaan mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, dan komite-komite yang berkaitan.

Kewajaran
Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada setiap pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas Perusahaan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami dan mengimplementasikan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR TATA KELOLA [2-9]
Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Sarinah memiliki Struktur Tata Kelola dengan mengimplementasikan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Semua panduan untuk semua struktur terdapat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code). Struktur tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Accountant Firm (Kantor Akuntan Publik - KAP), Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports required by regulations.

Accountability
The Company applies the principle of addressing issues arising from the segregation of duties between the Company's organs and reducing the impact arising from differences of interest. This includes the Board of Directors reporting to the Board of Commissioners regarding the annual budget work plan, joint evaluation of the Company's performance, submission of financial reports at the Annual GMS, establishment of an internal audit, and appointment of external auditors.

Responsibility
PT Sarinah ensures the Company's management by complying with applicable rules and regulations as corporate responsibility by always striving for partnerships with all interested parties, both internal to the Company, shareholders, consumers, communities, and the environment. The Company has adjusted its Articles of Association to continue implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs and programs to support environmental preservation.

Independence
PT Sarinah manages the Company professionally without conflict of interest and influence from any party not following the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors have independent opinions in every decision, and the Company obtains advice from independent consultants, lawyers, and relevant committees.

Fairness
The Company guarantees fair and equal treatment to every stakeholder in every activity so that interested parties can understand and implement their rights and obligations in accordance with laws and regulations.

GOVERNANCE STRUCTURE [2-9]
In implementing good corporate governance, PT Sarinah has a Governance Structure by implementing the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. All guidelines for all structures are contained in the GCG Code. The Company's governance structure is as follows:

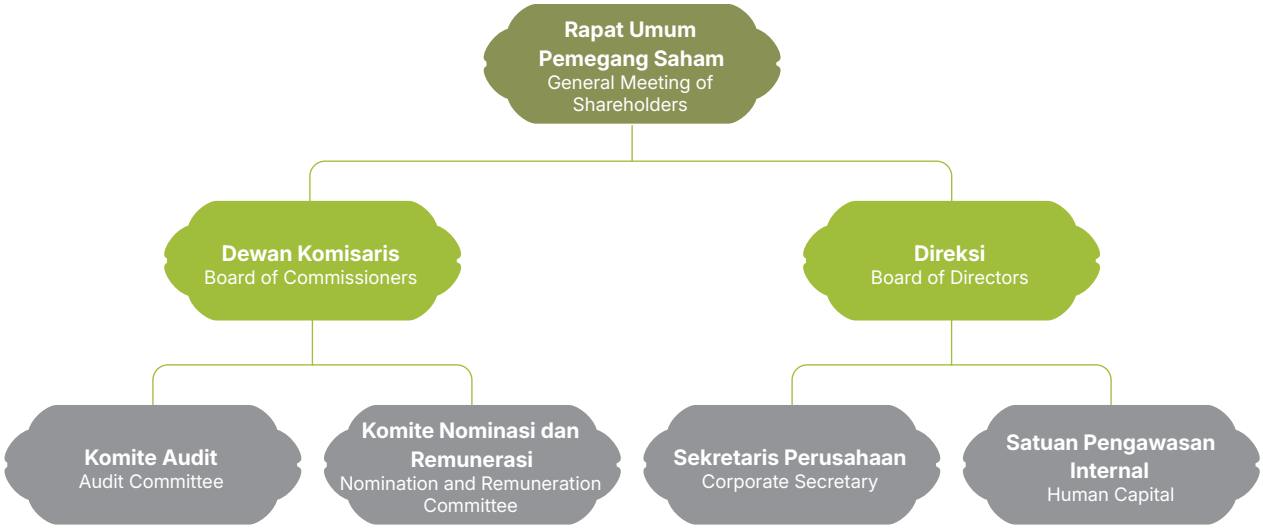

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan fungsi untuk para Pemegang saham dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan dengan batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Di samping itu, RUPS menjadi wadah bagi Perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan, memberikan masukan maupun persetujuan terhadap hal-hal yang terkait dengan kinerja Perusahaan saat ini ataupun agenda korporasi serta rencana yang disiapkan oleh manajemen Perusahaan untuk tahun mendatang. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

Lebih lanjut, masing-masing Badan Komisaris dan Direksi melaksanakan kewajiban sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang diamanahkan. Penunjukan Direktur Utama dan anggota Direksi dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. [2-10]

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan, RUPS Persetujuan RKAP dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). Dalam rangka pengambilan keputusan dalam RUPS, Perusahaan dalam hal ini menerapkan 2 (dua) mekanisme, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan melalui suara terbanyak. Mekanisme tersebut telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Prinsip Dasar, Persyaratan RUPS, Pedoman Pelaksanaan, Pemanggilan RUPS, Penyelenggaraan RUPS, Keputusan RUPS, Risalah RUPS, serta Hak dan Kewajiban Pemegang Saham. [2-15, 2-16] [2-26]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a function for shareholders to make decisions by considering the provisions with the limits set in the Company's Articles of Association and laws and regulations. In addition, the GMS is a forum for the Company to obtain information on the Company's financial and operational performance, provide input and approval on matters related to the Company's current performance or corporate agenda, and plans prepared by the Company's management for the coming year. The GMS has authority that is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Furthermore, each Board of Commissioners and the Board of Directors carries out their obligations following the division of duties and authority mandated. The appointment of the President Director and members of the Board of Directors is made at the Annual General Meeting of Shareholders. [2-10]

The Company's GMS consists of the Annual GMS, GMS for the approval of the RKAP, and other GMS (Extraordinary GMS). To make resolutions in the GMS, the Company, in this case, applies two mechanisms, i.e., decision making based on deliberation for consensus and through a majority vote. The mechanism has been regulated in the Corporate Governance Guidelines, consisting of Basic Principles, GMS Requirements, Implementation Guidelines, GMS Invitation, GMS Organization, GMS Decisions, GMS Minutes, and Rights and Obligations of Shareholders. [2-15, 2-16] [2-26]

DEWAN KOMISARIS

Merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang dalam pengawasan atas kebijakan pengurusan, pengelolaan Perusahaan, dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, juga ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. [2-26]

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memperkuat implementasi GCG, di antaranya:

1. Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
3. Memberikan masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
4. Melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Berikut komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

BOARD OF COMMISSIONERS

It is a Company organ that has the authority to supervise the management policy, management of the Company, and provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions. [2-26]

In 2024, the Board of Commissioners has taken the necessary steps to strengthen GCG implementation, including:

1. Decision-making through predetermined mechanisms and procedures.
2. Setting targets for achieving the Company's performance.
3. Providing input during the formulation of the Company's Long-Term Plan (RJPP).
4. Conducting joint meetings with the Board of Directors effectively.

The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First
2	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First
3	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	Kedua Second
4	Leonard Theosabrata	Komisaris / Commissioner	Pertama First

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN dan Akta Notaris, masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu memiliki 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan 1 (satu) kali masa jabatan. Informasi mengenai Dewan Komisaris dapat dilihat di Laporan Tahunan 2024.

Based on the Decree of the Minister of SOE and the Notarial Deed, the Board of Commissioners' term of office is 5 (five) years, and it may be reappointed for 1 (one) additional term. More information regarding the Board of Commissioners can be found in the 2024 Annual Report.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengambil kebijakan dan strategi operasional Perusahaan serta semua tindakan manajemen untuk mencapai target yang telah dinyatakan pada Anggaran Dasar Perusahaan. Direktur Utama memiliki peran sebagai ketua badan tata kelola tertinggi dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keseluruhan operasional Perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab tidak terbatas pada: [2-11]

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for making policies and operational strategies for the Company and all management actions to achieve the targets stated in the Company's Articles of Association. The President Director serves as the head of the highest governing body and has the authority to make decisions related to the overall operations of the Company with duties and responsibilities not limited to: [2-11]

1. Menyusun dan melaksanakan rencana-rencana strategis baik untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.
2. Mengarahkan Anggota Dewan Direksi dan melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Bertanggung jawab dalam membangun budaya Perusahaan dan Tata Keloka Perusahaan yang baik yang mencerminkan citra Perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan.
4. Segala tindakan yang dilakukan di luar yang diputuskan dalam Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi sampai dengan tindakan dimaksud disetujui dalam Rapat Direksi.

Direksi bertanggung jawab dalam pemantauan dan pengelolaan isu-isu terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam berbagai proses dan aktivitas antara lain: [2-12]

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
2. Mengimplementasikan program pengembangan melalui pelatihan yang relevan.
3. Meninjau efektivitas struktur organisasi untuk memastikan kesesuaian dan kecocokan dengan kebutuhan Perusahaan.
4. Meninjau kembali arah Perusahaan, yaitu visi dan misi Perusahaan, serta mengevaluasi keaktualan visi dan misi tersebut.
5. Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi yang diperlukan.
6. Merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
7. Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala.
8. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Berikut komposisi Direksi per 31 Desember 2024:

1. Formulating and implementing strategic plans for the Company's short-term and long-term objectives.
2. Directing Members of the Board of Directors and making corrections in the event of deviations from the principles of Good Corporate Governance.
3. Responsible for building a corporate culture and Good Corporate Governance that reflects the image of the Company and enhances the value of the Company.
4. All actions taken outside of what is decided in the Board of Directors Meeting are the individual's personal responsibility until such actions are approved in a Board of Directors Meeting.

The Board of Directors is responsible for monitoring and managing issues related to the environment, social, and governance in various processes and activities, including: [2-12]

1. Carrying out duties and responsibilities in managing the Company's business.
2. Implementing development programs through relevant training.
3. Reviewing the organizational structure's effectiveness to ensure its suitability and alignment with the Company's needs.
4. Reviewing the Company's direction, i.e., its vision and mission, and evaluating the relevance of such vision and mission.
5. Formulating management tasks and responsibilities based on the required qualifications.
6. Formulating the Company's Long-Term Business Plan (RJPP).
7. Conducting regular internal Board of Directors meetings.
8. Conducting joint meetings with the Board of Commissioners.

The following is the composition of the Board of Directors until December 31, 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Fetty Kwartati	Direktur Utama President Director	Pertama First
2	Selfie Dewiyanti	Direktur Komersial Director of Commercial	Pertama First
3	Guntar P.M Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Pertama First
4	Hedy Djaja Ria	Direktur Operasi Director of Operations	Pertama First

Merujuk pada Keputusan Menteri BUMN dan Akta Notaris, masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan 1 (satu) kali masa jabatan. Informasi mengenai Dewan Direksi dapat dilihat di Laporan Tahunan 2024.

PENILAIAN KINERJA

Dalam rangka memastikan akuntabilitas kinerja Direksi, Sarinah memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara independen. Evaluasi diri dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan standar atau kriteria penilaian yang sesuai dengan pedoman tata kelola Perusahaan dan mengacu pada peraturan terkait Perseroan Terbatas. [2-17, 2-18]

Evaluasi diri atau penilaian sendiri dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan. Hasil penilaian ini akan diungkapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham di mana Direksi bertanggung jawab atas kinerja mereka, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individu mereka dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Penilaian diri dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan standar atau kriteria penilaian yang sesuai dengan Pedoman Dewan Direksi, pedoman tata kelola Perusahaan, dan mengacu pada ketentuan dan peraturan terkait Perseroan Terbatas.

Kriteria penilaian penilaian diri antara lain:
1. Klarifikasi fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
2. Arahan dan pengendalian terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam aktivitas bisnis seperti perencanaan dan pencapaian target.
4. Aspek transparansi, pemantauan, dan implementasi GCG.
5. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian setiap aspek dalam Indikator Kinerja Utama serta tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam tahun buku.

Struktur Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/ insentif kinerja. [2-19, 2-29]

Based on the Decree of the Minister of SOE and the Notarial Deed, the Board of Directors' term of office is 5 (five) years, and it may be reappointed for 1 (one) additional term. More information regarding the Board of Commissioners can be found in the 2024 Annual Report.

PERFORMANCE EVALUATION

To ensure accountability for the Board of Directors' performance, Sarinah has a policy for the independent performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Self-evaluation is conducted annually using standards or criteria following the Company's governance guidelines and in compliance with applicable regulations for limited liability companies. [2-17, 2-18]

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors conducts self-evaluation or self-assessment to assess their overall performance. The results of this assessment will be disclosed at the General Meeting of Shareholders, where the Board of Directors is responsible for their performance, including fulfilling their duties and responsibilities in achieving the set targets.

Self-assessment is conducted annually using assessment standards or criteria in accordance with the Board of Directors' Guidelines, the Company's governance guidelines, and the provisions and regulations of the Limited Liability Company.

The criteria for self-assessment include:
1. Clarification of functions, division of tasks, responsibilities, and authorities.
2. Guidance and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in business activities such as planning and achieving targets.
4. Aspects of transparency, monitoring, and implementation of GCG.
5. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. The performance of the Board of Directors is measured based on the results of the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators, as well as the level of sustainability of the Company in the fiscal year.

Remuneration Structure

Remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary/ honorarium, allowances, facilities, and tantiem/ performance incentives. [2-19, 2-29]

1. **Tunjangan**
   Tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tunjangan perumahan, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK), dan tunjangan purna jabatan.

2. **Fasilitas**
   Lainnya Fasilitas yang diterima oleh Direksi meliputi kendaraan, bantuan hukum, dan kesehatan. Sementara itu, Dewan Komisaris menerima fasilitas berupa kesehatan dan bantuan hukum.

3. **Tantiem/Insentif**
   Kinerja Pemberian tantiem/insentif kinerja sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perusahaan.

Gaji Direksi ditentukan berdasarkan pedoman internal yang telah disetujui melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024. [2-20]

Rasio antara Anggota Direksi lainnya dengan gaji Direktur Utama adalah 85%, sedangkan untuk Dewan Komisaris seperti Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama. Untuk Anggota Dewan Komisaris adalah sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. [2-21]

Pada tahun 2024, total Gaji/Honorarium yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.109.539.118,-, sedangkan Biaya Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp23.339.622.071,-.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, Perusahaan memiliki sejumlah komite, antara lain Komite Audit, Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Komite pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal terutama dalam implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dengan tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Laporan Tahunan 2024.

1. **Allowances**
   Allowances provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners include housing allowances, Religious Holiday Allowances (THRK), and retirement allowances.

2. **Facilities**
   Other Facilities the Board of Directors receives include vehicles, legal assistance, and health benefits. Meanwhile, the Board of Commissioners receives health benefits and legal assistance.

3. **Tantiem/Performance Incentives**
   The granting of tantiem/performance incentives follows the provisions and policies established by the Shareholders, considering the Company's performance achievements.

The salaries of the Board of Directors are determined based on internal guidelines approved through the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 on the Determination of the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Sarinah for 2024. [2-20]

The ratio between the other Board of Directors members and the President Director's salary is 85%. Meanwhile, for the President Commissioner receives 45% of the President Director's salary. For other Board of Commissioners members, it is 90% of the President Commissioner's honorarium. [2-21]

In 2024, the total salary/honorarium paid to the Board of Directors and the Board of Commissioners is Rp8.109.539.118, while the total expenses for the Board of Directors and the Board of Commissioners are Rp23.339.622.071.

SUPPORTING COMMITTEES

The Company has several committees to support the performance of the Board of Commissioners, including the Audit Committee, the Board of Commissioners' Secretariat, the Nomination and Remuneration Committee, as well as Risk Monitoring Committee. The supporting committees under the Board of Directors are the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, particularly in implementing Sustainable Governance with the Social and Environmental Responsibility Team (TJSL). Further details are disclosed in the 2024 Annual Report.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN [E.1]

Untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan, Sarinah memiliki Tim Keberlanjutan. Secara struktural, Tim Keberlanjutan berada di bawah Sekretaris Perusahaan yang terdiri dari Corporate Social Responsibility Division Head. Tim ini bertugas membantu implementasi inisiatif keberlanjutan, koordinasi praktik berkelanjutan, serta mengelola data, informasi, dan laporan pertanggungjawaban terkait dengan keberlanjutan. Di samping itu, terdapat juga unit khusus yang menjalankan kegiatan Sarinah Pandu dalam rangka implementasi program terpadu Sarinah dengan berbagai mitra sosial dan BUMN untuk pengembangan UMKM dan lingkungan. Tim Keberlanjutan secara berkala melaporkan kinerja keberlanjutan kepada Direktur Utama selaku penanggung jawab penerapan keberlanjutan Perusahaan. [2-13] [PIL 23.2]

RESPONSIBLE PARTY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS ACTIVITIES [E.1]

To optimize sustainability performance, Sarinah has a Sustainability Team. Structurally, the Sustainability Team is under the Corporate Secretary and comprises the Corporate Social Responsibility Division Head. This team is responsible for assisting in implementing sustainability initiatives, coordinating sustainable practices, and managing data, information, and reports related to sustainability. Additionally, there is a specialized unit responsible for Sarinah Pandu activities, which supports the implementation of Sarinah's integrated programs with various social partners and SOEs for the development of SMEs and the environment. The Sustainability Team regularly reports on sustainability performance to the President Director, responsible for implementing sustainability within the Company. [2-13] [PIL 23.2]

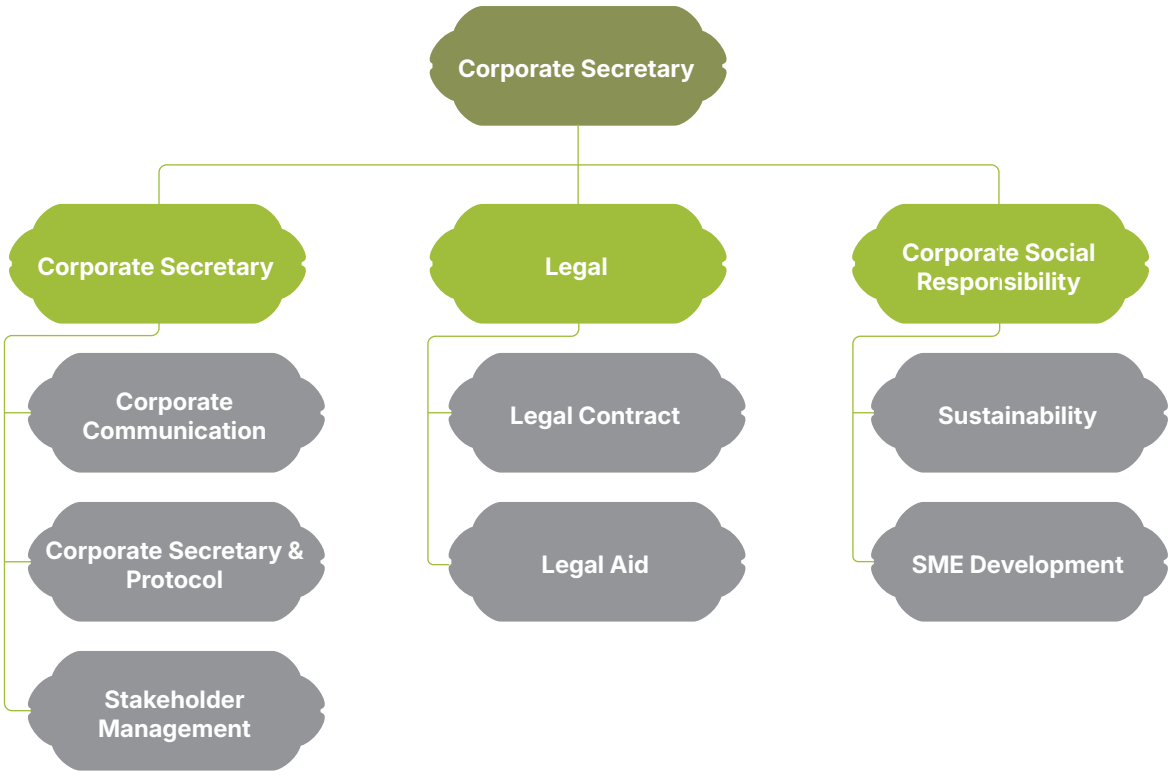

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TIM KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam rangka memperkuat kapabilitas dan kompetensi karyawan, Perusahaan mendorong Tim Keberlanjutan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Sepanjang tahun 2024, Tim Keberlanjutan telah melakukan pelatihan sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY TEAM COMPETENCIES [E.2]

To strengthen the capabilities and competencies of its employees, the Company encourages the Sustainability Team to participate in training and development programs. Throughout 2024, the Sustainability Team has conducted the following training programs:

No	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1	03/02/2024	Change Management	Maxima	194
2	03/06/2024	Risk & Compliance	CRMS	2
	13/06/2024	Risk & Compliance	PMLI	6
	11/06/2024	Industrial Relation	Internal Consultant	19
	28/05/2024	Service & Excellence	Diorama & SMF Consulting	14
	29/04/2024	Culture & Basic	LIA	35
	11/09/2024	K3 OHS	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
	19/08/2024	k3 OHS	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
	07/08/2024	k3 OHS	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
	05/08/2024	k3 OHS	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
	05/08/2024	Risk & Compliance	PT Bumi Pertiwi Mandiri (PPA&K)	1
	31/07/2024	Retail	Grow & Prosper Consulting	15
	12/08/2024	Technology	Talenta	1
	06/08/2024	Tax	PT Cendekia Bina Madani	1
	21/08/2024	Technology	Scratch Udemy	1
	08/07/2024	Risk & Compliance	PPA&K	5
	20/11/2024	Public Speaking	Diorama	20
	03/09/2024	Risk & Compliance	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1
	19/11/2024	Industrial Relation	Internal Consultant	14
	11/12/2024	Respectful Workplace	Difalink	22
	30/11/2024	Data Analytic	PT Tiga Sea Studio	5
	14/11/2024	Finance & Accounting	LPKMI	1
	21/12/2024	Risk & Compliance	PT Algo Solusi Mandiri	8
	04/11/2024	Risk & Compliance	PT Bumi Pertiwi Mandiri (PPA&K)	4
	04/11/2024	Risk & Compliance	PT Bumi Pertiwi Mandiri (PPA&K)	1
	19/01/2024	Risk & Compliance	Kementerian BUMN Ministry of SOE	2
	24/07/2024	Finance & Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	3
	10/07/2024	Learning Management System	LinkedIn	50

Di samping itu, Direksi juga menghadiri berbagai pelatihan terkait kepemimpinan mengenai ekonomi dengan prinsip keberlanjutan di industri yang berkaitan dengan lini bisnis perusahaan.

In addition, the Board of Directors attended various leadership training courses on economics with sustainability principles in industries related to the company's business lines.

IDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN RISIKO [E.3]

Untuk meminimalkan dan mencegah terjadinya risiko, Perusahaan melakukan analisis risiko yang potensial serta menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi risiko yang berpotensi terjadi. Perusahaan memiliki manajemen risiko yang diimplementasikan melalui kerangka, metodologi, prosedur, dan dokumentasi yang sesuai. Hal ini merupakan bagian integral dari kebijakan manajemen perusahaan secara keseluruhan.

Implementasi melibatkan rencana pencegahan dan mitigasi, dengan integrasi unit terkait seperti Audit Internal dan Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Penanggulangan risiko dilakukan melalui prosedur mitigasi berdasarkan penilaian risiko dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. [2-25]

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengidentifikasikan beberapa risiko yang dihadapi Perusahaan yakni:

Risiko Operasional

Sebagai perusahaan BUMN, PT Sarinah mengoperasikan 3 (tiga) divisi yang menjadi *profit center*, yakni ritel, properti, dan perdagangan. Mengingat tingkat risiko yang tinggi dalam operasional bisnisnya, PT Sarinah menerapkan berbagai langkah mitigasi. Dalam divisi ritel, langkah-langkah tersebut meliputi program promosi toko melalui media sosial, melakukan studi kelayakan dan evaluasi risiko untuk pembukaan gerai baru, mengendalikan penggunaan pencahayaan dan fasilitas agar tetap memberikan kenyamanan kepada pengunjung, serta mengelola anggaran promosi dan pengeluaran umum. Pada divisi properti, Sarinah berfokus pada mitigasi risiko dengan memperkuat isi perjanjian untuk mengantisipasi penyewa yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran, menyelesaikan masalah hukum terkait aset guna optimalisasi, melakukan negosiasi ulang dengan penyewa sebagai respons terhadap kebijakan pemerintah, meningkatkan kepuasan penyewa melalui peningkatan peralatan dan penanganan pengaduan yang cepat, memaksimalkan tingkat hunian melalui strategi pemasaran yang efektif, dan meminimalkan tunggakan pembayaran sewa melalui koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan.

Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan Perusahaan meliputi risiko tingkat bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan menjaga eksposur tingkat bunga dengan memantau pergerakan pasar dan menetapkan kebijakan yang sesuai. Selain itu, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam mengukur cadangan

IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING, AND RISK [E.3]

To minimize and prevent risks, the Company conducts potential risk analysis and implements measures to address potential risks. The Company has risk management implemented through appropriate frameworks, methodologies, procedures, and documentation. This is an integral part of the Company's overall management policy.

Implementation involves prevention and mitigation plans, by integrating related units such as Internal Audit and Internal Control System Management. Risk mitigation is carried out through mitigation procedures based on risk assessment in the Company's risk appetite and risk tolerance indices. [2-25]

In 2024, the Company has identified several risks faced by the Company, namely:

Operational Risk

As an SOE, PT Sarinah operates 3 (three) divisions serving as profit centers: retail, property, and trading. Given the high level of risk in its business operations, PT Sarinah implements various mitigation measures. In the retail division, these measures include store promotion programs through social media, conducting feasibility studies and risk assessments for new store openings, controlling lighting and facilities to ensure visitor comfort, and managing promotion budgets and general expenses. In the property division, Sarinah focuses on risk mitigation by strengthening contract terms to anticipate tenants who fail to meet their payment obligations, resolving legal issues related to assets for optimization, renegotiating with tenants in response to government policies, improving tenant satisfaction through equipment upgrades and quick complaint handling, maximizing occupancy rates through effective marketing strategies, and minimizing rent arrears through coordination with the Financial Accounting Division.

Financial Risk

The Company's financial risk management includes interest rate, credit, and liquidity risks. To manage these risks, the Company maintains interest rate exposure by monitoring market movements and establishing appropriate policies. In addition, the Company applies a simplified approach in measuring credit loss provisions and manages liquidity risk

kerugian kredit dan mengelola risiko likuiditas melalui pemeliharaan cadangan yang memadai dan pemantauan arus kas.

Risiko Ekonomi

Usaha PT Sarinah memiliki risiko terhadap kondisi ekonomi domestik, regional, dan global. Fluktuasi tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat berdampak negatif pada bisnis secara langsung maupun tidak langsung, seperti menurunnya permintaan atas produk perusahaan dan perusahaan mitra. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan sangat mempertimbangkan dan terus memantau perkiraan kondisi ekonomi saat mengembangkan strategi. Perusahaan memiliki perencanaan dan proses manajemen yang mencakup pemantauan berkala terhadap anggaran dan pengeluaran yang sangat krusial untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik dan Sosial

Bisnis Perusahaan dapat terpengaruh oleh perubahan politik dan sosial, peningkatan pengawasan oleh otoritas, dan perkembangan politik yang terkait dengan sektor ritel, properti, dan perdagangan. PT Sarinah berusaha mengantisipasi perubahan signifikan dalam kebijakan publik dan telah menetapkan kebijakan serta proses manajemen krisis yang melibatkan Direksi dan manajemen untuk mengantisipasi keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Selain itu, Perusahaan juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batasan saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha perusahaan

Risiko Regulasi [2-27]

Bisnis Sarinah dan sektor lini Perusahaan secara keseluruhan terkait dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan legislatif yang signifikan dan kegagalan dalam mematuhi persyaratan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Namun, Perusahaan terus memantau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Di samping itu, Perusahaan secara rutin berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel, properti, dan perdagangan.

Risiko Kompetisi/Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan ketat dengan perusahaan ritel, properti, dan perdagangan lainnya. Jika Perusahaan tidak mampu membedakan diri secara positif dari pesaing lainnya, hal ini dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk unggul dalam persaingan, Perusahaan menciptakan proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat

through the maintenance of adequate reserves and cash flow monitoring.

Economic Risk

PT Sarinah's business is exposed to domestic, regional, and global economic conditions. Fluctuations in consumer confidence and economic health can directly or indirectly negatively impact the business, such as a decline in demand for the Company's products and those of its partners. This could result in a decline in the Company's financial performance. To mitigate these risks, the Company carefully considers and continuously monitors economic forecasts when developing its strategies. The Company has planning and management processes that include regular monitoring of budgets and critical expenditures to anticipate changes in economic conditions.

Political and Social Risks

The Company's business may be affected by political and social changes, increased scrutiny by authorities, and political developments related to the retail, property, and trade sectors. PT Sarinah strives to anticipate significant changes in public policy and has established crisis management policies and processes involving the Board of Directors and management to anticipate emergencies and/or catastrophic events. In addition, the Company anticipates the cessation of business activities by setting limits in the event of disruptions to the Company's business activities.

Regulatory Risk [2-27]

Sarinah's business and the Company's sector are subject to several laws and regulations. Significant legislative changes and failure to comply with legal and regulatory requirements could adversely affect the Company's financial and operational performance. However, the Company continues to monitor compliance with laws and regulations. In addition, the Company regularly participates in discussions with authorities and industry stakeholders to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail, property, and trade industries.

Competition/Business Competition Risk

The Company competes intensely with other retail, property, and trading companies. If the Company is unable to differentiate itself positively from its competitors, this could adversely affect the Company's performance. To excel in competition, the Company creates attractive value propositions through a careful combination of pricing, product

antara harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan, upaya pemasaran, dan upaya keberlanjutan baik untuk masyarakat maupun lingkungan. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun dampak yang lebih besar terhadap konsumen, UMKM, masyarakat, dan lingkungan.

offerings, convenience, customer service, marketing efforts, and sustainability efforts for society and the environment. We also continue to invest in innovation and technology to build a greater impact on consumers, MSMEs, society, and the environment.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan regulasi, serta tindakan oleh penegak regulasi atau pihak swasta terkait dengan operasional Perusahaan baik terhadap risiko dan dampaknya secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kewajiban hukum dan tindakan regulasi yang signifikan tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil operasional, kondisi keuangan, arus kas, reputasi, dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko ini, PT Sarinah mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan kontrak dengan, pemasok barang atau jasa, pihak ketiga, mitra strategis, dan pelanggan.

Litigation

The Company faces litigation risks and regulatory investigations, as well as actions by regulatory enforcement agencies or private parties related to the Company's operations, both in terms of risks and their economic, social, and environmental impacts. Significant legal obligations and regulatory actions could harm the Company's business, operating results, financial condition, cash flows, reputation, and credibility. To protect the Company from these risks, PT Sarinah complies with existing policies. The Company has also implemented contract policies with suppliers of goods or services, third parties, strategic partners, and customers.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan organ maupun personil lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk membangun sistem pengendalian internal dengan melibatkan semua sumber daya yang ada. Perusahaan meyakini bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian 4 (empat) tujuan berikut:

1. Pengendalian internal dalam hal kedisiplinan, integritas, pengembangan sumber daya manusia, dan menjaga kesesuaian arahan dari Direksi.
2. Pengkajian, manajemen, dan evaluasi risiko usaha.
3. Pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan di setiap tingkat dan unit yakni dalam hal kewenangan, otoritas, penilaian kinerja, dan keamanan aset Perusahaan.
4. Pemantauan atau monitoring dalam kualitas hasil laporan sesuai TUPOKSI Pengendalian internal, dalam hal ini yang dilakukan oleh auditor internal di dalam Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has an internal control system involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other organs and personnel. The Company is committed to developing an internal control system involving all available resources. The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following 4 (four) objectives:

1. Internal control regarding discipline, integrity, human resource development, and maintaining compliance with the Board of Directors' directives.
2. Assessment, management, and evaluation of business risks.
3. Control over the Company's activities at every level and unit regarding authority, performance appraisal, and security of the Company's assets.
4. Monitoring the quality of reports following the terms of reference of internal control, in this case carried out by internal auditors within the Company.

Dalam hal melakukan peningkatan efektivitas pekerjaan, dan menyadari bahwa dinamika pengendalian internal di dalam lingkungan PT Sarinah, harus disesuaikan. Oleh sebab itu, Sarinah memiliki aplikasi Internal Audit berbasis *web*, yaitu Sistem Audit Sarinah (SAS). Menyadari bahwa usaha yang berkelanjutan, memerlukan pengembangan-pengembangan dari berbagai lini, dan hal tersebut

To improve work effectiveness, it is necessary to recognize that the dynamics of internal control within PT Sarinah must be adjusted. Therefore, Sarinah has a web-based Internal Audit application, i.e., Sarinah Audit System (SAS). Realizing that sustainable business requires development in various lines, and that this is not a breakthrough, it is hoped that this will facilitate internal audit work and become

tidak menjadikan suatu terobosan, yang diharapkan dapat memudahkan pekerjaan audit internal, menjadi pustaka audit yang dapat ditilik dan dilihat oleh para generasi penerus.

an audit library that can be reviewed and viewed by future generations.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan dan proses bisnis berpotensi terhadap lingkungan dan kehidupan sosial di luar Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan selalu mempertimbangkan keterlibatan pemangku kepentingan terkait untuk membantu mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi. Pelibatan pemangku kepentingan menjadi fokus utama Perusahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Perusahaan mengintegrasikan *stakeholder engagement* ke dalam tata kelola dan kebijakan yang relevan untuk pengambilan keputusan dan pengembangan strategi. Tujuannya adalah merespons isu-isu, dampak, dan peluang secara komprehensif. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, Perusahaan menjelaskan prioritas utama dalam bisnis dan menanggapi tantangan, risiko, dan peluang dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company recognizes that every activity and business process has the potential to impact the environment and social life outside the Company. Therefore, the Company always considers the involvement of relevant stakeholders to help reduce any negative impacts. Stakeholder engagement is a key focus for the Company in achieving sustainable development. The Company integrates stakeholder engagement into its governance, relevant decision-making, and strategy development policies. The aim is to respond comprehensively to issues, impacts, and opportunities. Through stakeholder engagement, the Company explains its key business priorities and responds to challenges, risks, and opportunities, considering strengths and weaknesses.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini dan di masa depan. Manajemen pemangku kepentingan ditangani oleh Divisi *Corporate Secretary* Perusahaan.

The Company defines stakeholders as individuals or groups directly or indirectly affected by the Company's operational activities and who significantly influence the Company's current and future sustainability. Stakeholder management is handled by the Company's Corporate Secretary Division.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perusahaan melakukan pemetaan Pemangku Kepentingan atau *Stakeholder Mapping* untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan Perusahaan serta memahami kepentingan mereka. Adapun para Pemangku kepentingan Perusahaan meliputi Pemegang Saham, Pelanggan, Karyawan, Mitra Kerja, Pemerintah/ *Regulator*, Masyarakat, dan *Merchant*.

Based on this understanding, the Company conducts Stakeholder Mapping to identify the Company's stakeholders and understand their interests. The Company's stakeholders include Shareholders, Customers, Employees, Business Partners, Government/Regulators, the Community, and Merchants.

Perusahaan memandang pentingnya melakukan komunikasi 2 (dua) arah secara tepat kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan berkomunikasi secara langsung, mendengarkan, belajar, dan menyesuaikan perilaku Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini diyakini dapat menciptakan pemahaman dan dukungan dari para pemangku kepentingan terhadap tujuan, kebijakan, langkah, dan tindakan Perusahaan dalam membentuk citra positif. Rincian mengenai pemangku kepentingan, metode komunikasi dan koordinasi, serta topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan diuraikan pada tabel berikut. [E.4] [2-29]

The Company considers it important to communicate appropriately with stakeholders in a two-way manner. The Company communicates directly, listens, learns, and adjusts its behavior to stakeholders. These efforts are believed to foster understanding and support from stakeholders toward the Company's objectives, policies, steps, and actions in shaping a positive image. Details regarding stakeholders, communication and coordination methods, and topics of concern to stakeholders are outlined in the following table. [E.4] [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Pemilihan** Basis of Appointment	**Topik Utama** Main Topic	**Tanggapan Perusahaan** Company Response	**Metode Pendekatan** Engagement Method	**Frekuensi Pendekatan** Engagement Frequency
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	Pemangku kepentingan yang mendapatkan hasil dari investasi yang merupakan tertinggi dalam struktur tata kelola dengan hak dan kewajibannya Stakeholders who receive the highest returns on investment within the governance structure, with rights and obligations	• Pemenuhan Target Perusahaan (Ekonomi) • Kinerja ESG (lingkungan, sosial, tata kelola) Pelaporan kinerja • Achievement of Company Targets (Economic) • ESG Performance (environmental, social, governance) • Performance reporting	Secara berkala merancang Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), mengadakan RUPS, menerbitkan laporan tahunan, keuangan, dan keberlanjutan Periodic preparation of the Company Budget Work Plan (RKAP), holding of the GMS, and the issuance of annual reports, financial statements, and sustainability reports	• Mengadakan RUPS • Penerbitan laporan tahunan • Laporan keberlanjutan • Laporan keuangan • Holding of the GMS • Issuance of the annual report • Sustainability report • Financial statements	• Min. 1 tahun sekali • 1 kali dalam setahun • 1 kali dalam setahun • 4 kali dalam setahun • Min. Once a year • Once a year • Once a year • Four times a year
Pelanggan dan Konsumen Customers and Consumers	Memiliki peran penting dalam pengembangan usaha Playing a crucial role in business development	• Pelayanan dan ketersediaan pasokan produk Kualitas dan keamanan produk, merek, dan pelabelan • Kerahasiaan data • Product supply and availability • Product quality, safety, branding, and labeling • Data confidentiality	Menyediakan saran kanal secara daring untuk informasi dan pembelanjaan, menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, layanan pengaduan konsumen, dan survei kepuasan pelanggan Providing online channels for information and purchasing, maintaining the quality of products and services offered, customer complaint services, and customer satisfaction surveys	• Menyediakan pelayanan pelanggan pusat • Interaksi melalui karyawan Interaksi melalui kanal daring • Providing central customer service • Interaction through employees • Interaction through online channels	Sesuai kebutuhan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Pemilihan** Basis of Appointment	**Topik Utama** Main Topic	**Tanggapan Perusahaan** Company Response	**Metode Pendekatan** Engagement Method	**Frekuensi Pendekatan** Engagement Frequency
Karyawan Employees	Merupakan aset perusahan yang dikelola dan dikembangkan demi keberlanjutan usaha Company assets that are managed and developed for business sustainability	• Praktik ketenagakerjaan • Kesejahteraan dan keamanan karyawan • Pelatihan dan pengembangan • Jaminan karier • Kebebasan berserikat • Employment practices • Employee welfare and safety • Training and development • Career security • Freedom of association	Memberikan pendidikan dan pelatihan, menjalankan peraturan ketenagakerjaan, proses penilaian dan promosi karier sesuai dengan kinerja, pembentukan dan dukungan untuk serikat pekerja, dan kelengkapan sarana prasarana K3 Providing education and training, implementing employment regulations, career assessment and promotion processes based on performance, establishing and supporting labor unions, and ensuring adequate OHS facilities	• Interaksi dalam membahas perjanjian kontrak kerja bersama • Diskusi dan interaksi pengembangan karyawan • Sistem penilaian kinerja dan promosi yang adil • *Whistleblowing System* • Fasilitas dan pertemuan lainnya • Interaction in discussing collective labor agreements • Employee development discussions and interactions • Fair performance appraisal and promotion systems • Whistleblowing System • Other facilities and meetings	• Sesuai kebutuhan • Min. 1 kali dalam setahun • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • Min. Once a year • At all times • As needed • As needed
Mitra Kerja Work Partners	Mitra membentuk kerja sama penting untuk keberlangsungan usaha Partners form important collaborations for business continuity	• Kepastian hukum • Pemenuhan kontrak kerja sama • Legal certainty • Fulfillment of cooperation agreements	Melakukan perumusan dan pengesahan kontrak kerja sama dengan melaksanakan proyek kerja bersama, memberikan transparansi prosedur kerja sama Formulating and approving cooperation agreements by implementing joint projects, providing transparency in cooperation procedures	Rapat koordinasi Coordination meetings	Sesuai kebutuhan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Pemilihan** Basis of Appointment	**Topik Utama** Main Topic	**Tanggapan Perusahaan** Company Response	**Metode Pendekatan** Engagement Method	**Frekuensi Pendekatan** Engagement Frequency
Pemerintah/ Regulators	Perusahaan patuh pada setiap ketentuan dan peraturan yang diterbitkan pemerintah/ *regulator* dan berperan untuk membangun negeri The Company complies with all provisions and regulations issued by the government/ regulators and plays a role in developing the country	• Transparansi, tata kelola, dan kepatuhan hukum • Kegiatan sosial dan lingkungan • Pembayaran pajak • Transparency, governance, and legal compliance • Social and environmental activities • Tax payments	• Pemenuhan kewajiban yang sesuai dengan ketentuan Pemerintah/ Pemda dan regulator yang berkaitan dengan kegiatan usaha seperti Kementrian BUMN, OJK, dll. • Memberikan manfaat terhadap negara dengan membayar pajak dan mengadakan kegiatan sosial dan lingkungan. Juga, menunjuk ahli independen untuk penilaian kinerja tata kelola Perusahaan • Fulfillment of obligations under the provisions of the Government/Local Government and regulators related to business activities such as the Ministry of SOE, OJK, etc. • Providing benefits to the country by paying taxes and conducting social and environmental activities. Also, appointing independent experts to assess the Company's governance performance	• Mematuhi peraturan dan menaati ketentuan pajak • Memberikan tanggapan untuk setiap permintaan • Menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan • Complying with regulations and tax provisions • Responding to all requests • Publishing annual and sustainability reports	• Setiap saat Sesuai permintaan • 1 kali dalam setahun • At all times • As needed • Once a year

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Appointment	Topik Utama Main Topic	Tanggapan Perusahaan Company Response	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Pendekatan Engagement Frequency
Masyarakat Communities	Posisi Perusahaan harus memberi dampak positif terhadap masyarakat sebagai bisnis yang bertanggung jawab The Company's position must have a positive impact on society as a responsible business	• Keterlibatan Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan • Program dan kontribusi pengembangan kesejahteraan • The Company's involvement in the community and the environment • Programs and contributions to the development of the welfare	Perusahan turut aktif dalam mengembangkan potensi masyarakat terutama UMKM sesuai dengan visi misi Perusahaan. Selain itu juga mengadakan kegiatan sosial dan lingkungan agar memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung The Company actively participates in developing the potential of the community, especially SMEs, following the Company's vision and mission. In addition, conducts social and environmental activities to provide direct and indirect impacts	• Menerbitkan laporan tahunan dan berkelanjutan • Program pembangunan dan pelibatan Masyarakat • Publishing annual and sustainability reports • Community development and engagement programs	• 1 kali dalam setahun • Sesuai kebutuhan • Once a year • As needed
Merchant Merchants	Penting untuk keberlangsungan usaha Important for business continuity	Kepastian kerja sama berdasarkan hukum Legal certainty of cooperation	Melakukan pelaksanaan kerja sama sesuai dengan kontrak yang berdasarkan aturan dan kepatuhan hukum yang dapat dipertanggungjawabkan Implement cooperation under contracts based on rules and legal compliance that can be accounted for	Rapat koordinasi Coordination meeting	Sesuai kebutuhan As needed

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Sarinah memiliki rencana strategis dan rencana kerja tahunan yang dijadikan sebagai panduan untuk menjalankan kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Setiap tahun target tersebut selalu dikomunikasikan pada rapat strategis dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Di tahun 2024, Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, antara lain upaya untuk meningkatkan keterlibatan internal Perusahaan dengan peningkatan kompetensi, pelibatan berbagai mitra strategis untuk mencapai berbagai tujuan keberlanjutan bersama, dan keterlibatan aktif dengan pemerintah lokal dan nasional dari berbagai implikasi dari berbagai kebijakan yang dapat mempengaruhi manfaat dan biaya bisnis ke depannya. [E.5]

To optimize the implementation of sustainability performance, Sarinah has a strategic plan and annual work plan that serve as guidelines for implementing sustainability performance in environmental, social, and governance aspects. Every year, these targets are communicated at strategic meetings involving various stakeholders.

In 2024, the Company faces several challenges in implementing its sustainability performance, including efforts to increase internal engagement through competency enhancement, involving various strategic partners to achieve shared sustainability goals, and actively engaging with local and national governments on the implications of various policies that may affect future business benefits and costs. [E.5]

ASPEK/TOPIK MATERIALITAS

Untuk menentukan topik penting yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melakukan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, dan evaluasi terhadap isu-isu yang relevan. Secara umum, proses yang dilakukan oleh Sarinah adalah sebagai berikut: [3-1]

1. **Identifikasi**
   Sarinah memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang penting dalam konteks ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan, termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses ini mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan kemungkinan dampaknya terhadap para pemangku kepentingan.

2. **Prioritas**
   Sarinah menetapkan skala prioritas untuk aspek yang telah diidentifikasi guna menentukan aspek yang paling penting atau material bagi Perusahaan.

3. **Validasi**
   Proses ini dilakukan dengan menilai daftar prioritas yang telah ditetapkan untuk memberikan validasi bahwa aspek yang diidentifikasi memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Pada tahap ini, Sarinah dapat menyusun matriks topik material yang menjadi dasar utama dalam penentuan laporan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. **Peninjauan**
   Selama periode berjalan, Sarinah melakukan peninjauan terhadap topik, data, cara pelaporan, dan Laporan Keberlanjutan yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dan masukan guna melakukan perbaikan dan penyempurnaan laporan di periode berikutnya.

MATERIALITY ASPECTS/TOPICS

To determine the important topics to be reported in this Sustainability Report, the Company conducted a series of identification, assessment, determination, and evaluation processes on relevant issues. In general, the process carried out by Sarinah is as follows: [3-1]

1. **Identification**
   Sarinah began preparing this report by identifying important aspects and topics in the economic, social, and environmental context for the Company, including the obstacles faced. This process refers to sustainability principles and their potential impact on stakeholders.

2. **Prioritization**
   Sarinah sets priorities for the identified aspects to determine which are most important or material to the Company.

3. **Validation**
   This process is carried out by assessing the established priority list to validate that the identified aspects are indeed priorities for reporting. At this stage, Sarinah can compile a matrix of material topics that will serve as the basis for determining the contents of this Sustainability Report.

4. **Review**
   During the reporting period, Sarinah reviews the topics, data, reporting methods, and Sustainability Report that have been prepared. This is done to obtain feedback and input for improving and refining the report in the next period.

Topik Material [3-2] Material Topics [3-2]	**Penjelasan Detail - [3-3]** Detailed Explanation - [3-3]	**Topik Material Indikator GRI** GRI Indicator Material Topics	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan Company economic performance achievements	GRI-201	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	Meningkatkan kesejahteraan, keberagaman, dan kesempatan setara Improving welfare, diversity, and equal opportunities	GRI-401	Kepegawaian Employment
		GRI-403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
		GRI-404	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education
		GRI-405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity

Topik Material [3-2] Material Topics [3-2]	Penjelasan Detail - [3-3] Detailed Explanation - [3-3]	Topik Material Indikator GRI GRI Indicator Material Topics	
Pengembangan Masyarakat Community Development	Kontribusi Perusahaan untuk pengembangan UMKM dan komunitas masyarakat berkelanjutan Company contribution to the development of SMEs and sustainable communities	GRI-203 GRI-413	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts Masyarakat Lokal Local Communities
Customer Health and Safety	Menjamin keselamatan dan kesehatan lingkungan bagi konsumen dan *merchant* Ensuring environmental safety and health for consumers and merchants	GRI-416	Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety
Energi Energy	Penggunaan energi yang efisien serta memanfaatkan energi terbarukan Efficient use of energy and utilization of renewable energy	GRI-302	Energi Energy
Limbah Waste	Pengelolaan limbah dan mendukung ekonomi sirkular Waste management and supporting the circular economy	GRI-306	Limbah Waste
Anti Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Bribery	Memperkuat tata kelola Perusahaan keberlanjutan e Strengthening sustainable corporate governance	GRI-205	Anti Korupsi Anti-Corruption

Kode Etik [2-7, 2-29]

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam bisnis tidak dapat terlepas dari pelaksanaan aktivitas usaha dan operasional yang didasarkan pada integritas serta kepatuhan yang tinggi. Untuk memastikan hal ini tercapai, Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*), yang berfungsi sebagai pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan. Kode Etik ini mengarahkan perilaku, interaksi, pengambilan keputusan, serta tindakan yang sesuai dengan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, sambil memastikan penyediaan produk dan layanan terbaik bagi konsumen.

Dalam rangka mengelola Perusahaan dengan prinsip yang baik, penting bagi setiap individu untuk memiliki kesadaran dan kemampuan dalam menerapkan etika yang tepat. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip dasar perilaku bisnis yang sehat. Kode Etik ini terdiri dari serangkaian aturan yang memberikan arahan kepada setiap individu dalam Perusahaan untuk bertindak sesuai dengan standar etika korporasi, seperti menjaga integritas, mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, serta menangani isu-isu terkait benturan kepentingan, pemberian hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi dengan penuh tanggung jawab.

Code of Conduct [2-7, 2-29]

Implementing sustainability principles in business is inseparable from business and operational activities based on integrity and high compliance. To ensure this is achieved, the Company has developed a Code of Conduct as a guideline for management and all employees. This Code of Conduct guides behavior, interactions, decision-making, and actions in accordance with responsibilities to stakeholders, while ensuring the provision of the best products and services to consumers.

To manage a company with sound principles, every individual needs to be aware of and able to apply appropriate ethics. Therefore, the Company implements a Code of Conduct based on the basic principles of sound business conduct. This Code of sound consists of rules that guide every individual in the Company to act under corporate ethical standards, such as maintaining integrity, complying with applicable laws and regulations, and handling issues related to conflicts of interest, gifts, entertainment, and donations with full responsibility.

Perilaku Korporasi

Standar perilaku korporasi yang dipegang teguh oleh PT Sarinah adalah sebagai berikut:

1. **Integritas, Kepatuhan dan Penanganan Benturan Kepentingan**
   PT Sarinah menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak yang terkait. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan agar tetap menjaga kualitas keputusan terhadap kinerja Perusahaan. Salah satunya, Perusahaan menetapkan standar etika yang mengatur pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, serta donasi dari dan kepada pihak ketiga.
2. **Transparansi dan Pengungkapan**
   Semua transaksi dan aktivitas Perusahaan harus direfleksikan dalam integritas laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku. Pengungkapan baik keuangan dan kegiatan usaha merupakan tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan informasi yang benar, objektif, relevan, tepat waktu, dan dapat dipahami.
3. **Kerahasiaan dan Penggunaan Aset Perusahaan**
   Perlindungan aset-aset penting baik berupa informasi, properti, dan intelektual berkaitan dengan keuangan, operasional, komersial dan hukum dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan disimpan dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan. Dalam melindungi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), Perusahaan berkomitmen untuk menghargai dan melindungi karya Insan Sarinah selama bekerja di Perusahaan.
4. **Etika Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan**
   Penerapan standar etika terhadap Pemangku Kepentingan sebagai komitmen PT Sarinah menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab untuk lingkungan dan sosial.
   a. **Etika Perusahaan terhadap Pemerintah**
      PT Sarinah mendukung transparansi, menjaga hubungan yang baik dan beretika dengan pemerintah serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. **Etika Perusahaan terhadap Karyawan**
      Mewujudkan lingkungan kerja yang aman serta kesempatan yang adil dan setara. Perusahaan menerapkan standar etika terhadap karyawan sebagai berikut:

Corporate Conduct

The corporate conduct standards upheld by PT Sarinah are as follows:

1. **Integrity, Compliance, and Handling of Conflicts of Interest**
   PT Sarinah maintains its reputation and integrity and respects the interests of all related parties. The Company also conducts its business activities in compliance with applicable laws and regulations. The Company does not condone any conflict of interest between the Company and its Commissioners, Directors, and employees in carrying out their activities to maintain the quality of decisions regarding the Company's performance. Among other things, the Company has established ethical standards governing the giving and receiving gifts, entertainment, and donations from and to third parties.
2. **Transparency and Disclosure**
   All transactions and activities of the Company must be reflected in accurate and fair reports under applicable standards and principles. Disclosure of financial and business activities is the responsibility of the Company to provide information that is true, objective, relevant, timely, and understandable.
3. **Confidentiality and Use of Company Assets**
   The protection of important assets, whether in the form of information, property, or intellectual property related to finance, operations, commerce, and law, is carried out systematically, integrated, and stored for the appropriate period per laws and regulations and the Company's policies. In protecting Intellectual Property Rights (HAKI), the Company is committed to respecting and protecting the work of Sarinah employees while they work at the Company.
4. **Company Ethics towards Stakeholders**
   Implementing ethical standards towards Stakeholders is a commitment of PT Sarinah to be a company responsible for the environment and society.
   a. **Company Ethics towards the Government**
      PT Sarinah supports transparency, maintains good and ethical relations with the government, and complies with applicable policies and regulations.
   b. **Company Ethics towards Employees**
      Creating a safe working environment and providing fair and equal opportunities. The Company applies ethical standards to employees as follows:

- Merekrut, mempekerjakan, membina, dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status, maupun agama
- Mengupayakan kesejahteraan dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman
- Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dalam rangka melindungi hak asasi setiap karyawan dan keluarganya juga mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan, dan program tunjangan yang dapat memotivasi dan meningkatkan produktivitas karyawan yang bersaing dengan standar pasar tenaga kerja.

c. Etika Perusahaan terhadap Organisasi/ Kegiatan Politik

Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun dan tidak membenarkan adanya keikutsertaan dan partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik.

d. Etika Perusahaan terhadap Perusahaan Pesaing

PT Sarinah mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

e. Etika Perusahaan terhadap Pemasok, Media Massa, dan Mitra Kerja

Menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan dalam hubungan dengan mitra kerja dan pemasok serta menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam setiap transaksi dengan pemasok dan mitra kerja. Melaksanakan kegiatan periklanan dan promosi yang berintegritas. Kerja sama dengan media massa sebagai mitra dilakukan untuk membangun citra positif Perusahaan.

f. Etika Perusahaan terhadap Konsumen

PT Sarinah menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan objektivitas dalam melakukan transaksi dan memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik dengan konsumen. Dalam rangka tersebut, Perusahaan juga membuka saran dan keluhan yang dapat disampaikan langsung oleh konsumen.

g. Etika Perusahaan terhadap Kreditur/Penanam Modal

Pengambilan keputusan transaksi pinjaman dan penanaman modal dilakukan berdasarkan analisa risiko dan manfaat nilai tambah serta kredibilitas yang dapat dipertanggung jawabkan dari pihak terkait.

h. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT Sarinah menerapkan

- Recruiting, hiring, developing, and promoting employees based on qualifications and competencies without regard to ethnic background, gender, status, or religion.
- Striving for employee well-being by providing a healthy and safe work environment.
- The Company complies with applicable labor laws and regulations to protect the human rights of every employee and their families, and strives to provide a remuneration system, rewards, and benefit programs that motivate and enhance employee productivity in line with market standards.

c. Company Ethics towards Political Organizations/Activities

The Company is not affiliated with any political party and does not condone the company's involvement or participation in activities carried out by political parties.

d. Company Ethics towards Competitors

PT Sarinah supports the principles of fair competition per applicable laws and regulations

e. Company Ethics towards Suppliers, Mass Media, and Business Partners

The Company applies the principles of equality and partnership in its relationships with business partners and suppliers and upholds independence and objectivity in all transactions with suppliers and business partners. The Company conducts advertising and promotional activities with integrity. Cooperation with the mass media as partners is carried out to build a positive image of the Company.

f. Corporate Ethics towards Consumers

PT Sarinah upholds the principles of equality and objectivity when conducting transactions and providing the best quality services to consumers. To that end, the Company also welcomes suggestions and complaints that consumers can submit directly.

g. Corporate Ethics towards Creditors/Investors

Decisions on loan and investment transactions are made based on an analysis of the risks and benefits of added value and the credibility of the parties involved.

h. Company Ethics towards the Community

In carrying out its social responsibility to the community, PT Sarinah implements safe working

prosedur kerja yang aman untuk kesejahteraan, kelestarian lingkungan, serta menyesuaikan diri dengan nilai-nilai lokal masyarakat sekitar. Aktivitas tersebut merupakan usaha dalam rangka mendukung dan bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat dalam rangka penegakan hukum dan kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan pada bidang pendidikan, budaya, sosial, dan ekonomi.

i. **Etika Perusahaan terhadap Lingkungan**
Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam menjaga pelestarian alam.

j. **Etika terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya**
Aktivitas Perusahaan baik yang berdampak terhadap pemangku kepentingan primer dan sekunder sepenuhnya dilandaskan oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

5. **Etika Bisnis dalam menghindari praktik kejahatan**
PT Sarinah berkomitmen untuk menegakan etika bisnis sesuai dengan pedoman ini dan sesuai dengan etika kesesuaian yang wajar, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari kegiatan berkaitan dengan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, suap, korupsi, kecurangan (*fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional dan internasional.

Kebijakan Anti-kompetitif, Anti-trust, dan Monopoli

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara transparan dan adil, serta mematuhi semua regulasi yang berlaku untuk memastikan persaingan yang sehat di pasar. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan, baik itu karyawan, mitra bisnis, maupun pihak ketiga, memahami dan mematuhi prinsip-prinsip persaingan yang adil dan bebas dari praktik yang dapat merugikan pasar dan konsumen. Perusahaan berkomitmen untuk tidak terlibat dalam praktik anti-kompetitif yang dapat menciptakan hambatan bagi perusahaan lain atau merugikan konsumen. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnisnya selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan mematuhi undang-undang anti-trust yang berlaku di wilayah operasi Perusahaan yakni Indonesia. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan juga menjaga jarak yang tegas dari praktik monopoli.

procedures for the welfare and preservation of the environment, and adapts to the local values of the surrounding community. These activities are efforts to support and cooperate with the government and the community in enforcing laws and policies to improve welfare in education, culture, social, and the economy.

i. **Company Ethics towards the Environment**
The Company conducts its business activities with consideration for the impact on the environment and is committed to contributing to nature conservation.

j. **Ethics towards Other Stakeholders**
The Company's activities, whether they impact primary or secondary stakeholders, are fully based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

5. **Business Ethics in Avoiding Criminal Practices**
PT Sarinah is committed to upholding business ethics following these guidelines and by reasonable ethical standards. The Company is committed to avoiding activities related to anti-money laundering and terrorism financing, bribery, corruption, fraud, and involvement in politics concerning national and international standards.

Anti-Competitive, Antitrust, and Monopoly Policies

The Company is committed to conducting its business transparently and fairly, and complying with all applicable regulations to ensure healthy competition in the market. In this regard, the Company ensures that all parties involved in the Company's operations, whether employees, business partners, or third parties, understand and comply with the principles of fair competition and refrain from practices that may harm the market and consumers. The Company is committed to not engaging in anti-competitive practices that may create barriers for other companies or harm consumers. The Company also ensures that all its business activities are always based on the principles of fair competition and comply with the antitrust laws applicable in the Company's operating area, namely Indonesia. In addition, the Company maintains a strict distance from monopolistic practices when carrying out its operational activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16]

PT Sarinah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pengawasan proaktif dan terintegrasi, yang dirancang untuk mendeteksi, melaporkan, dan menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. WBS ini bukan hanya sekadar sistem pelaporan, melainkan komponen krusial dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG), yang berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, melindungi aset perusahaan, dan menjaga integritas operasional. WBS juga menjadi wadah untuk melaporkan hal-hal yang kritis.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No PER .02/03 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN sesuai Pasal 45 ayat 4 bahwa 'Direktur Utama perusahaan bertanggung jawab terhadap penyelenggaran WBS pada masing-masing BUMN yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bantu oleh pengelola Pelaporan WBS BUMN.

Pedoman dan sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing*) diatur secara komprehensif dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 yang disahkan pada tanggal 6 November 2019. Pedoman ini mencakup:

1. Penyimpangan dari Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan Curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi;
7. Pelanggaran Etika dan Perbuatan Asusila;
8. Pelanggaran Disiplin;
9. Korupsi; dan
10. Laporan yang dianggap perlu untuk kelangsungan bisnis perusahaan.

Pada tahun 2024, jumlah pengaduan yang diterima Perusahaan adalah 6 (enam) kali dan laporan yang dapat ditindaklanjuti sebanyak 4 (empat) kali.

Informasi terkait mekanisme pelaporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.

Whistleblowing System

PT Sarinah has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a proactive and integrated oversight mechanism designed to detect, report, and follow up on alleged violations that could potentially harm the Company. The WBS is not merely a reporting system but a crucial component of the framework for good corporate governance (GCG), ensuring compliance with regulations, protecting company assets, and maintaining operational integrity. The WBS also serves as a platform for reporting critical issues.

Under Regulation of the Ministry of SOE No. PER.02/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, under Article 45(4), the President Director of the Company is responsible for implementing the WBS at each SOE, assisted in their daily duties by the WBS Reporting Manager of the SOE.

The guidelines and reporting system for suspected violations (whistleblowing) are comprehensively regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019, which was approved on November 6, 2019. These guidelines cover:

1. Deviations from applicable regulations and laws;
2. Abuse of position for purposes other than those of the Company;
3. Extortion;
4. Fraudulent acts;
5. Conflict of interest;
6. Gratification;
7. Violations of ethics and immoral acts;
8. Disciplinary violations;
9. Corruption; and
10. Reports deemed necessary for the continuity of the Company's business.

In 2024, the Company received 6 (six) complaints, of which 4 (four) were deemed actionable.

Information regarding the reporting mechanism, protection for whistleblowers, and complaint handling can be found in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

07

Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Budaya kerja yang positif merupakan elemen kunci dalam mewujudkan tujuan bersama serta mendukung kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Budaya ini tercermin dari sikap, kebiasaan, dan praktik yang dijalankan oleh seluruh Insan Sarinah, yang secara kolektif membentuk karakter dan nilai Perusahaan. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk terus menanamkan dan mengembangkan budaya kerja yang mendukung kolaborasi, integritas, serta kesejahteraan bersama.

Sejauh ini, Perusahaan telah mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam Visi, Misi, Budaya Perusahaan, dan pedoman etika yang diterapkan oleh semua Insan Sarinah, dengan tujuan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memberikan nilai kepada semua pemangku kepentingan dan lingkungan. Internalisasi nilai-nilai keberlanjutan ini, dilakukan secara berkesinambungan melalui program induksi bagi karyawan baru, kegiatan sosialisasi, atau pelatihan terkait layanan kepada pelanggan, penggunaan energi dan air yang bijak, sosialisasi antikorupsi dan gratifikasi, serta melibatkan karyawan dalam kegiatan sosial Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan menyampaikan materi tentang pentingnya membangun budaya keberlanjutan kepada seluruh divisi yang meliputi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Sekretariat Perusahaan, dan Divisi Properti.[F.1][2-24]

Building a Culture of Sustainability within the Company

A positive work culture is a key element in achieving common goals and supporting the Company's economic, social, and environmental performance. This culture is reflected in the attitudes, habits, and practices of all Sarinah employees, collectively shaping the Company's character and values. To create a harmonious and sustainable work environment, the Company is committed to continuously instilling and developing a work culture that supports collaboration, integrity, and mutual well-being.

To date, the Company has implemented sustainability values in its Vision, Mission, Corporate Culture, and ethical guidelines, all Sarinah employees apply to conduct business responsibly, with integrity, and provide value to all stakeholders and the environment. Internalizing these sustainability values is carried out continuously through induction programs for new employees, dissemination activities, or training related to customer service, wise use of energy and water, dissemination of anti-corruption and gratuity, as well as involving employees in the Company's social activities. In addition, the Company conducts socialization activities and disseminates materials on the importance of building a culture of sustainability to all divisions, including the Human Resources Division, Corporate Secretariat Division, and Property Division. [F.1][2-24]

WARISAN

Pedoman Etika Kerja

Etika kerja merupakan sebuah kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai moral yang tepat dalam ruang lingkup Perusahaan. Penerapan etika kerja menjadi penting dikarenakan mempunyai kekuatan untuk membentuk sikap-sikap yang ideal, sejalan dengan Visi, Misi, Budaya Perusahaan, dan regulasi yang berlaku. Adapun sikap-sikap yang dimaksud di antaranya seperti kepercayaan, integritas, keadilan, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, loyalitas, dan sebagainya. Untuk memastikan dan memantapkan etika kerja yang ideal dapat diterapkan sekaligus dilaksanakan oleh seluruh karyawan, Perusahaan membentuk sebuah pedoman kerja yang di dalamnya terdapat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing anggota, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak, serta evaluasi kinerja.

Pedoman kerja tersebut merupakan ringkasan dari peraturan peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip *Good Corporate Governance*. Pedoman Etika Kerja Perusahaan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang sesuai dengan standar etika yang tinggi sebagai korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan baik dalam hubungan internal dan eksternal Perusahaan. Selain itu, dengan menerapkan Etika Kerja Perusahaan, bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang jujur, beretika, dan terbuka untuk seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Pedoman Etika Kerja yang dicanangkan juga bertujuan untuk menjaga Perusahaan agar tetap melakukan usaha yang berkelanjutan, membangun reputasi yang baik, serta perlindungan dari atas tuntutan hukum, juga masyarakat dapat mendapatkan manfaat secara kesejahteraan sosial dan ekonomi. Pedoman Etika Kerja Perusahaan terdiri dari namun tidak terbatas pada informasi, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, hubungan dengan pemangku kepentingan, etika berusaha, anti korupsi, dan donasi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan menyadari keterbatasan manajemen dalam proses pemantauan secara langsung kepada aktivitas operasional yang dijalankan. Lebih dari itu, Perusahaan juga ingin mewujudkan implementasi *Good Corporate Governance* yang ideal di lingkup internal maupun eksternal. Oleh karenanya, diperlukan sistem pengawasan yang efektif dan efisien, yang mampu menyempurnakan keterbatasan pemantauan yang dilakukan oleh manajemen. *Whistleblowing SyStem* menjadi sistem yang tepat untuk dikembangkan dan diimplementasikan. [PIL 25]

Work Ethics Guidelines

Work ethic is the ability to uphold appropriate moral values within the scope of the Company. The application of work ethics is important because it has the power to shape ideal attitudes that are in line with the Company's Vision, Mission, Culture, and applicable regulations. The attitudes include trust, integrity, fairness, responsibility, discipline, cooperation, loyalty, etc. To ensure and reinforce the implementation of ideal work ethics by all employees, the Company has established a work guideline that includes the scope of duties for each member, general operational guidelines, job ethics, duties and responsibilities, authority and rights, and performance evaluation.

The work guidelines summarize the regulations applicable within the Company and the best practices in the five principles of Good Corporate Governance. The Company's Code of Conduct aims to develop behavior under high ethical standards as a corporation, Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, both in internal and external relations of the Company. In addition, by implementing the Code of Conduct, the aim is to create a work environment that is honest, ethical, and open to all employees to improve productivity and welfare. The Code of Conduct also aims to maintain the Company's sustainable business practices, build a good reputation, and protect the Company from legal claims, as well as enable the community to benefit socially and economically. The Code of Conduct consists of, but is not limited to, information, occupational health and safety, environmental preservation, stakeholder relations, business ethics, anti-corruption, and donations.

The Company's Whistleblowing System recognizes the limitations of management in directly monitoring operational activities. Furthermore, the Company also wants to implement ideal Good Corporate Governance within its internal and external spheres. Therefore, an effective and efficient monitoring system is needed to address the limitations of monitoring carried out by management. The Whistleblowing System is the right system to be developed and implemented. [PIL 25]

Whistleblowing System merupakan saluran pengaduan yang berfungsi untuk menerima laporan dugaan adanya perbuatan atau tindakan pelanggaran dan kecurangan dan bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkup Perusahaan. Sistem pelaporan ini berlaku untuk semua Insan Perusahaan termasuk tingkat manajemen. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan mekanisme pelaporan terhadap tindakan yang dianggap melanggar ketentuan dan merugikan Perusahaan. Dalam penerapannya, cakupan pelaporan yang masuk dalam *Whistleblowing System* telah diatur dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No: 043/ KPTS/ DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing)* ini meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan kepentingan;
6. Gratifikasi;
7. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
8. Pelanggaran disiplin;
9. Korupsi;
10. Laporan yang dianggap perlu untuk kelangsungan Bisnis perusahaan.

Mekanisme Pelaporan

PT Sarinah menyediakan mekanisme pelaporan yang mudah diakses dan aman bagi pihak internal maupun eksternal yang menemukan indikasi kecurangan, pelanggaran, atau penyimpangan etika bisnis di lingkungan perusahaan. Sistem pelaporan dugaan pelanggaran ini dirancang untuk mendorong pelaporan yang jujur dan bertanggung jawab, serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Mekanisme yang disediakan Sarinah adalah sebagai berikut:

TIM KOMISI PELAPORAN WBS
(*Whistleblowing System*)
Gedung Sarinah Lantai 10,
Jl . MH Thamrin No.11 – Jakarta Pusat 10350
1. Nomor Telepon : 0812 9780 1630
2. Surat Elektronik : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Selain WBS, saluran-saluran lainnya yang termasuk namun tidak terbatas pada yang disediakan oleh Perusahaan , yaitu:

1. Surat elektronik/surel;
2. Surat tertulis/dokumen cetak;
3. Saluran telepon khusus; dan/atau
4. Pesan singkat dan/atau aplikasi obrolan/WA.

The Whistleblowing System is a complaint channel receiving reports of alleged violations, fraud, and other ethical violations within the Company. This reporting system applies to all Company personnel, including management. The purpose of this system is to provide a reporting mechanism for actions that are considered to violate regulations and harm the Company. In its implementation, the scope of reporting covered by the Whistleblowing System is regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 043/ KPTS/DIREKSI/XI/2019 on Guidelines and Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing), which includes:

1. Deviations from applicable laws and regulations;
2. Abuse of position for other interests outside the Company;
3. Extortion;
4. Fraudulent Acts;
5. Conflict of Interest;
6. Gratuities;
7. Violation of Ethics and Immoral Conduct;
8. Violation of Discipline;
9. Corruption; and
10. Reports deemed necessary for the continuity of the Company's business.

Reporting Mechanism

PT Sarinah provides an easily accessible and secure reporting mechanism for internal and external parties who discover indications of fraud, violations, or ethical deviations within the Company. This system for reporting alleged violations is designed to encourage honest and responsible reporting and to guarantee the confidentiality of the reporter's identity. The mechanisms provided by Sarinah are as follows:

WBS (Whistleblowing System)
REPORTING COMMISSION TEAM
Sarinah Building, 10th Floor,
Jl. MH Thamrin No.11 – Central Jakarta 10350
1. Phone Number: 0812 9780 1630
2. Email: sarinah.wbs@sarinah.co.id

In addition to the WBS , other channels provided by the Company include, but are not limited to, the following:

1. Email;
2. Written letters/printed documents;
3. Dedicated telephone lines; and/or
4. Short messages and/or chat/WA applications.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada periode tahun 2024, PT Sarinah menunjukkan komitmen terhadap transparansi melalui penanganan pengaduan Whistleblowing System (WBS) yang efektif. Berikut adalah hasil penanganan pengaduan:

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses Januari s/d 31 Desember 2024, jumlah pengaduan yang diterima oleh PT Sarinah sebanyak 6x (enam) kali.
2. Laporan yang dapat di Tindak Lanjuti sebanyak 4x (empat) kali.

Perlindungan Bagi Pelapor

PT Sarinah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pelapor dugaan pelanggaran. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan menjamin perlindungan penuh terhadap identitas pelapor dan kerahasiaan setiap laporan yang diterima. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran PT Sarinah dirancang untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelapor, yang mencakup:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Kerahasiaan: Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan maupun segala data lain yang terkait dengan Laporan yang masuk melalui WBS
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.
5. Dilindungi: Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segi pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang di terima pelapor yang beriktikad baik. Dalam hal perlakuan/tindakan yang tidak adil dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal mana perlakuan/tindakan tersebut diterimanya karena laporan yang disampaikannya.

Penanganan Pengaduan

PT Sarinah menerapkan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang akuntabel dan transparan, yang dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran. Komisi ini bertanggung jawab untuk menyusun laporan berkala setiap tiga bulan, yang disampaikan kepada Direksi paling lambat minggu kedua bulan berikutnya. Laporan tersebut mencakup data komprehensif mengenai jumlah pengaduan, kategori pelanggaran, dan media pelaporan yang digunakan, serta analisis tren dan pola pelanggaran.

Complaint Handling Results

In 2024, PT Sarinah demonstrated its commitment to transparency by effectively handling complaints through the Whistleblowing System (WBS). The following are the results of complaint handling:

1. Number of Complaints Processed by PT Sarinah From January to December 31, 2024: 6x (six) complaints.
2. Reports that can be followed up: 4x (four) times.

Protection for Whistleblowers

PT Sarinah is committed to creating a safe and conducive work environment for whistleblowers. As part of this commitment, the Company guarantees full protection of the whistleblower's identity and the confidentiality of all reports received. The PT Sarinah Whistleblowing System is designed to provide a sense of safety and comfort for whistleblowers, including:

1. The whistleblower's identity is guaranteed to remain confidential by the Company.
2. Confidentiality: The Company protects the confidentiality of the identity of whistleblowers acting in good faith, reports, and all other data related to reports submitted through the WBS.
3. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threat, intimidation, or unpleasant action from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party.
4. Protection for the whistleblower also applies to parties conducting investigations or parties providing information related to the complaint/ disclosure.
5. Protected: The Company protects the whistleblower regarding employment, physical safety, remuneration, and work facilities received by the whistleblower in good faith. In the event of unfair treatment/actions and/or actions that are not per applicable regulations, such treatment/actions are received because of the report submitted.

Complaint Handling

PT Sarinah implements an accountable and transparent reporting mechanism for alleged violations, managed by the WBS Reporting Commission. This Commission is responsible for preparing quarterly reports submitted to the Board of Directors by the second week of the following month. The report includes comprehensive data on the number of complaints, categories of violations, reporting channels used, as well as an analysis of trends and patterns of violations.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif, sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Jika laporan terbukti valid dan dapat dipertanggungjawabkan, PT Sarinah akan memastikan penerapan sanksi yang tegas dan adil, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menegakkan integritas, akuntabilitas, dan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:
1. Deskripsi Pelanggaran yang diajukan *(what)*;
2. Pihak yang terlibat *(who)*;
3. Lokasi pelanggaran *(where)*;
4. Waktu pelanggaran *(when)*;
5. Bukti otentik seperti foto atau dokumen yang berhubungan *(what evidence)*;
6. Indikasi terjadinya pelanggaran *(how)*;
7. Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
8. Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Tim Komisi Pelaporan WBS

PT Sarinah mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) melalui Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang dibentuk berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Komisi ini bertanggung jawab untuk menerima, menginvestigasi, dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi mereka dari tindakan balasan. Proses ini dirancang untuk memastikan penanganan laporan yang objektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perusahaan.

Kebijakan Antikorupsi/Gratifikasi

Sebagai komitmen penerapan Tata Kelola yang Baik, Perusahaan telah menerbitkan SK Pedoman Pengendalian Gratifikasi dengan No 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 dan telah membentuk Tim Pengendalian Gratifikasi PT Sarinah sejak tahun 2020 dan juga terdapat pada Pedoman Etika Kerja Perusahaan. Kebijakan Antikorupsi/Gratifikasi menjadi penting diterapkan dalam lingkup Perusahaan, sebagai upaya meniadakan terjadinya tindakan yang merugikan Perusahaan dan pemangku kepentingan di dalamnya. Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan harus memberikan teladan yang baik kepada entitas lain yang bergerak di bidang usaha yang sama. Sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik antikorupsi dan gratifikasi, pihak Manajemen Sarinah tidak terkait atau tidak memberikan bantuan dana ke Partai Politik manapun. [3-3] [PIL 24]

Every report received will be followed up professionally and objectively, following established procedures and mechanisms. If a report is valid and substantiated, PT Sarinah will ensure the imposition of firm and fair sanctions, per applicable laws and regulations and the Company's internal policies. This aims to uphold integrity, accountability, and a culture of compliance across all organizational levels.

The content of reports submitted to the Commission includes the following:
1. Description of the proposed violation (what);
2. Parties involved (who);
3. Location of the violation (where);
4. Time of violation (when);
5. Authentic evidence such as photographs or related documents (what evidence);
6. Indication of the occurrence of the violation (how);
7. The violation has been reported to other parties;
8. The violation has occurred before.

WBS Reporting Commission Team

PT Sarinah operates a Whistleblowing System (WBS) through a WBS Reporting Commission, which was established based on the Guidelines for Reporting Alleged Violations. This commission is responsible for receiving, investigating, and following up on reports of alleged violations from internal and external parties, while ensuring the confidentiality of the reporter's identity and protecting them from retaliation. This process is designed to ensure that reports are handled objectively, transparently, and under laws and regulations as well as the Company's internal policies.

Anti-Corruption/Gratuities Policy

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has issued a Gratuity Control Guidelines Decree No. 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 and established the PT Sarinah Gratuity Control Team in 2020, which is also included in the Company's Code of Conduct. The Anti-Corruption/Gratuity Policy is important to implement within the Company to prevent actions that may harm the Company and its stakeholders. Additionally, as a State-Owned Enterprise (SOE), the Company must set a good example for other entities operating in the same industry. As part of its efforts to implement anti-corruption and gratification practices, Sarinah's management is not affiliated with or provides financial assistance to any political parties. [3-3] [PIL 24]

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti-Korupsi/ Gratifikasi [205-1]

Perusahaan telah merancang program dan prosedur pelaksanaan antikorupsi/gratifikasi secara komprehensif. Substansi dari gagasan tersebut ialah memastikan seluruh karyawan tidak menerima, meminta, mengizinkan, dan menyetujui penerimaan hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembelian atau penjualan barang dan jasa, memperoleh pekerjaan dari Perusahaan, atau fasilitas lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Apabila pihak ketiga atau pihak lain memberikan hadiah berupa uang atau barang pada acara-acara tertentu seperti hari raya, perayaan khusus, bencana, dan lain-lain, jika:

1. Penerimaan hadiah tersebut diyakini akan memberikan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan.
2. Nilai hadiah melebihi batas wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Oleh karena itu, karyawan Perusahaan yang menerima hadiah tersebut harus segera mengembalikannya dengan penjelasan sopan bahwa seluruh karyawan Perusahaan tidak diperbolehkan menerima hadiah.

Apabila pengembalian hadiah sebagaimana disebutkan pada butir kedua tersebut di atas sulit dilakukan, maka karyawan yang menerima hadiah diinstruksikan untuk segera melaporkannya kepada atasan mereka untuk ditindaklanjuti yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.

Sosialisasi Anti-Korupsi/Gratifikasi [205-2]

Kebijakan antikorupsi tidak akan dapat berjalan dengan efektif, sistematik dan tepat sasaran apabila proses internalisasi kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan tidak dilaksanakan dengan terencana dan sistematis. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan budaya antikorupsi di Perusahaan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan Anti-Korupsi telah membuat metode sosialisasi yang nantinya dapat diterapkan kepada seluruh karyawan dan manajemen. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Pedoman Anti Korupsi yang berlaku di Perusahaan;
2. Penerapan Program dan prosedur yang dilakukan (tercakup dalam Pedoman pada point 1);
3. Melakukan pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan: *banner* dan poster, informasi melalui *feed* Instagram, dan edaran kepada karyawan.

Anti-Corruption/Gratification Implementation Programs and Procedures [205-1]

The Company has designed comprehensive anti-corruption/gratification implementation programs and procedures. The substance of these programs is to ensure that all employees do not accept, request, permit, or approve the acceptance of gifts or rewards from third parties in connection with the purchase or sale of goods and services, obtaining employment from the Company, or other facilities related to the Company's operational activities.

If a third party or other party gives gifts in the form of money or goods at certain events such as holidays, special celebrations, disasters, and others, if:

1. The acceptance of such gifts is believed to have a negative impact and influenc e the Company's decisions.
2. The value of the gift exceeds the reasonable limit set by the Company, which is more than Rp1,000,000 (one million Rupiah). Therefore, Company employees who receive such gifts must immediately return them with a polite explanation that all Company employees are not permitted to accept gifts.

If returning the gift, as mentioned in the second point above, is difficult, the employee who receives the gift is instructed to immediately report it to their supervisor for further action in accordance with applicable regulations. Until December 31, 2024, no complaints were received regarding any violations.

Anti-Corruption/Gratification Dissemination [205-2]

Anti-corruption policies cannot be implemented effectively, systematically, and accurately if the internalization process to all Company stakeholders is not planned and systematic. Therefore, to improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-Corruption Management Team has developed an outreach method that can be applied to all employees and management. The methods used are as follows:

1. Implementation of the Anti-Corruption Guidelines applicable in the Company
2. Implementation of programs and procedures (covered in the Guidelines in point 1).
3. Conducting anti-corruption training/dissemination for Company employees: banners and posters, information through feeds on Instagram, and circulars to employees.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan [201-1]

Pencapaian bisnis usaha yang selalu menjadi harapan setiap Perusahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi tercapainya target-target kinerja ekonomi. Keberhasilan Perusahaan dalam membukukan Kesehatan finansial yang baik di akhir periode, menjadi modal utama bagi Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Sebuah Perusahaan harus mampu menghasilkan manfaat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat tersebut tidak hanya sebatas keuntungan finansial atau profit, tetapi juga mencakup peningkatan nilai-nilai jangka panjang dan menjaga kelangsungan yang konsisten. [3-3]

Direct and Distributed Economic Value [201-1]

The achievement of business goals is always the hope of every company and is a key factor in achieving economic performance targets. The company's success in recording good financial health at the end of the period is the main capital for the company to ensure the sustainability of its business. A company must be able to generate benefits, both in the short and long term. These benefits are not limited to financial gains or profits, but also include enhancing long-term values and maintaining consistent sustainability. [3-3]

Sebagai Perusahaan yang beroperasi dalam sektor perdagangan eceran, penyewaan ruangan, perdagangan impor-ekspor, distribusi, valuta asing, serta pengelolaan fasilitas akomodasi dan usaha lainnya, Perusahaan terlibat dalam berbagai aktivitas dan hubungan bisnis. Aktivitas-aktivitas ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan, seperti pemasok, mitra, konsumen, dan lain-lain. Setiap pemangku kepentingan ini saling memberikan dan menerima nilai tambah dengan Perusahaan dan satu sama lain, dengan tujuan mencapai manfaat yang adil dan merata bagi semua pihak yang terlibat. Berdasarkan catatan di sepanjang tahun 2024, Perusahaan yang merupakan Badan Usaha milik Negara (BUMN) tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

As a company operating in the retail trade, room rental, import-export trade, distribution, foreign exchange, and accommodation facility management sectors, the Company is involved in various activities and business relationships. These activities involve stakeholders directly or indirectly involved in the Company's value chain, such as suppliers, partners, consumers, etc. Each stakeholder provides and receives added value from the Company and from each other, to achieve fair and equitable benefits for all parties involved. Based on records throughout 2024, the Company, a state-owned enterprise (SOE), did not receive any financial assistance from the government. [201-4]

Kebijakan strategis Perusahaan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil kinerja ekonomi yang dibukukan. Hingga per 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp839,18 miliar atau 21,03% meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp693,35 miliar Laba kotor yang tercatat sebesar Rp113,70 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp140,72 miliar. Pada aspek lainnya, Perusahaan juga telah mencatat jumlah laba usaha sebesar Rp643,43 miliar dan laba bersih dengan masing-masing sebesar Rp419,71 miliar, meningkat sebesar 293,06% dan 3.648,64% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat jumlah laba usaha sebesar Rp163,70 miliar dan laba bersih sebesar Rp11,20 miliar. [201-2] [PIL 1]

The Company's strategic policies have positively impacted its economic performance. On December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp839.18 billion, an increase of 21.03% compared to 2023, which stood at Rp693.35 billion. Gross profit was recorded at Rp113.70 billion, a decrease compared to 2023, which stood at Rp140.72 billion. In other aspects, the Company also recorded operating profit of Rp643.43 billion and net profit of Rp419.71 billion, representing increases of 293.06% and 3,648.64% compared to 2023, which recorded operating profit of Rp163.70 billion and net profit of Rp11.20 billion. [201-2] [PIL 1]

Manfaat Ekonomi yang Diberikan kepada Pemangku Kepentingan [201-1, 204-1]

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan juga memberikan manfaat ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari terlaksananya hasil pendapatan yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan operasional dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Kebutuhan operasional yang dimaksud meliputi gaji karyawan, biaya jasa pemasok dan vendor, serta pajak negara yang dibayarkan kepada pemerintah. Adapun nilai ekonomi yang ditahan merupakan pengurangan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusi secara akrual dari laporan laba rugi. Pada program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan secara konsisten telah melakukan program pendanaan kepada UMKM sejak tahun 1992. Pada tahun 2024, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp 250.000.000,00 untuk program pendanaan yang berkolaborasi bersama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Economic Benefits Provided to Stakeholders [201-1, 204-1]

The implementation of sustainability principles also provides economic benefits to all stakeholders. This is reflected in the implementation of income that met operational needs and social and environmental responsibilities. Operational needs include employee salaries, supplier and vendor service costs, as well as taxes paid to the government. The economic value retained represents the reduction in direct economic value generated compared to the economic value distributed on an accrual basis from the income statement. In its social and environmental responsibility programs, the Company has consistently funded SMEs since 1992. In 2024, the Company allocated Rp250.000.000 for a funding program in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

◆ Dalam Juta (Rp) | In Million (Rp)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Pendapatan Revenue	**839.181**	693.346	515.117
Penerimaan lain-lain Other receipts	**688.531**	309.741	6.711
Penghasilan Keuangan Financial Income	**1.428**	534	-
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Total Economic Value Received	**1.529.140**	966.787	521.828
Nilai Ekonomi yang Didistribusi (Pengeluaran Nilai Ekonomi) **Economic Value Distributed (Economic Value Expenditures)**			
Biaya Operasional & Di Luar Gaji Karyawan Operational Costs Excluding Employee Salaries	**111.457**	244.161	78.990
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya Employee Salaries and Other Benefits	**47.339**	42.606	41.094
Bunga Pinjaman Jangka Pendek dan Bunga Bank Short-Term Loan Interest and Bank Interest	**74.686**	127.829	54.359
Pengeluaran untuk Pemerintah Government Expenditures	**141.762**	18.983	503.00
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditures	**629**	628	221.00
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	**375.873**	278.996	175.167
Nilai Ekonomi yang Ditahan **Economic Value Retained**			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	**1.153.267**	687.791	652.428

* adanya penyesuaian pencatatan pada 2022 dan 2023 atas pendapatan PT Sari Valas sesuai PSAK 71
* there are adjustments to the recording of PT Sari Valas' revenue in 2022 and 2023 by PSAK 71

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]
Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, and Profit and Loss [F.2]

◆ Dalam Juta (Rp) kecuali dinyatakan lain | In Million (Rp) unless stated otherwise

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Revenue Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/ Rugi Bersih Comparison of Target and Net Profit/Loss Realization	
	Target Target	**Realisasi** Realization	**Target** Target	**Realisasi** Realization
2024	**765.012**	**839.181**	**4.410**	**419.713**
2023*	1.818.771	658.220	1.069	11.196
2022*	1.292.965	515.117	(81.428)	(38.279)

* adanya penyesuaian pencatatan pada 2022 dan 2023 atas pendapatan PT Sari Valuta Asing sesuai PSAK 71
* there are adjustments to the recording of PT Sari Valas' revenue in 2022 and 2023 by PSAK 71

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Berikut ini adalah perbandingan target dan realisasi investasi Perusahaan pada kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan.

Comparison of Investment Targets and Realization in Environmentally Friendly Projects [F.3]

The following compares the Company's investment targets and realization in environmentally friendly business activities.

◆ Dalam Juta (Rp) | In Million (Rp)

Uraian / Description	2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Program Sarinah Pandu Sarinah Pandu Program	Rp.2. 865.000.000,	Rp. 850.000.000 Keterangan realisasi dari Sponsorship: • Rp. 250.000.000 kolaborasi dengan Injourney • Rp. 600.000.000,- kolaborasi dengan Astra Rp850,000,000 Details Sponsorship realization: • Rp250,000,000 in collaboration with Injourney • Rp600,000,000 in collaboration with Astra	1.430.002.023 Keterangan berdasarkan surat penawaran untuk sponsorship: • 150.000.000 (Uniqlo) • 780.000.000 (Pelindo) • 400.000.000 (Injourney) • 100.000.000 (Uniqlo) • 1,430,002,023 Details based on the sponsorship offer letter: • 150,000,000 (Uniqlo) • 780,000,000 (Pelindo) • 400,000,000 (Injourney) • 4100,000,000 (Uniqlo)	876.932.545 Keterangan realisasi dari Sponsorship: • 86.093.100 (Uniqlo) • 609.829.438 (Pelindo) • 94.084.084 (Injourney) 82.923.900 (Uniqlo) 876,932,545 Details Sponsorship realization: • 86,093,100 (Uniqlo) • 609,829,438 (Pelindo) • 94,084,084 (Injourney) • 82,923,900 (Uniqlo)

Kontribusi Perusahaan dalam Perpajakan

Perusahaan menyadari pentingnya praktik pajak yang transparan dan bertanggung jawab sebagai bagian integral dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam praktiknya, Perusahaan senantiasa mematuhi semua hukum dan peraturan pajak yang berlaku, juga menjamin keadilan, akuntabilitas, dan memberikan kontribusi pada perkembangan komunitas lokal di mana Perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya. Perusahaan juga telah memastikan, bahwa dalam membuat dan memutuskan strategis Perusahaan, sejalan dengan kerangka pajak negara.

Secara struktural, Departemen Pajak dan Akuntansi diamanatkan untuk mengawasi perencanaan pajak, pelaporan, dan kegiatan kepatuhan. Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengadakan program pelatihan dan pengembangan secara rutin bagi pengelola pajak Perusahaan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota tim demi terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan berkualifikasi, sehingga aspek keberlanjutan yang diharapkan juga dapat direalisasikan. [207-1]

Company Contribution to Taxation

The Company recognizes the importance of transparent and responsible tax practices as an integral part of its commitment to implementing sustainability principles. In practice, the Company always complies with all applicable tax laws and regulations, ensuring fairness, accountability, and contributing to the development of the local communities in which it operates. The Company has also ensured that its strategic plans are in line with the country's tax framework when formulating and deciding on them.

Structurally, the Tax and Accounting Department is mandated to oversee tax planning, reporting, and compliance activities. The Company is fully committed to conducting regular training and development programs for its tax managers, to improve the competence of team members to create a professional and qualified human resource, so that the expected sustainability aspects can also be realized. [207-1]

Asumsi yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi yang dibuat oleh manajemen mengenai arus kas yang diharapkan di masa depan. Estimasi ini menjadi dasar dalam menentukan proyeksi pembayaran pajak yang akan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proyeksi pembayaran pajak ini sangat bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasional, investasi modal, dan transaksi manajemen lainnya yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. [207-2] [207-3]

Assumptions for calculating future taxable profit depend on management's estimates of future cash flows. These estimates form the basis for determining the projected tax payments to be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). These projected tax payments are highly dependent on estimates of future sales volumes of goods or services, prices, operating costs, capital investments, and other management transactions expected to occur in the future. [207-2] [207-3]

Sebagai bentuk kontribusinya kepada negara, Perusahaan telah membayar pajak pada tahun 2024. Jumlah pembayaran pajak yang dilakukan mencapai Rp143,29 miliar, yang terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat meliputi PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, dan PPN. Selain itu, Perusahaan juga membayar pajak daerah kepada Pemerintah Daerah di lokasi operasionalnya, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan melakukan pembayaran pajak ini, Perusahaan berperan dalam mendukung pendapatan negara dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. [207-4]

As part of its contribution to the state, the Company paid taxes in 2024. The total tax payments amounted to Rp143.29 billion, comprising central and local taxes. Central taxes include Income Tax Article 21, Income Tax Article 22, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph 2, and VAT. Additionally, the Company pays local taxes to the local government in its operational areas, particularly Land and Building Tax. By making these tax payments, the Company supports national revenue and fulfills its tax obligations under applicable regulations. [207-4]

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung Perusahaan [203-2]

Kelangsungan UMKM di Indonesia menjadi sektor yang perlu dilestarikan eksistensinya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Dalam hal ini, Perusahaan mengambil langkah untuk melakukan pemberdayaan strategis terhadap UMKM yang memiliki potensi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus menjalankan amanat nasional untuk menjadi wadah bagi aktivitas perdagangan produk dalam negeri dengan mengalokasikan anggaran tahunan, guna mendukung visi dalam meningkatkan perekonomian UMKM lokal yang dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan, salah satunya adalah Sarinah Pandu. [3-3]

Indirect Economic Contribution of the Company [203-2]

The sustainability of SMEs in Indonesia is a sector that needs to be preserved. In line with this statement, the Company is committed to assisting the surrounding community in developing its businesses. In this case, the Company takes steps to empower SMEs that have the potential to generate economic, social, and environmental impacts. Therefore, the Company continues to fulfill its national mandate to serve as a platform for domestic product trade by allocating an annual budget to support its vision of enhancing the local SME economy through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, one of which is Sarinah Pandu. [3-3]

Program ini diharapkan mampu berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui kewirausahaan, pengembangan usaha, dan menyediakan akses di pasar global. Program Sarinah Pandu berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor PER-05/MBU/94/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN serta peraturan lainnya yang berlaku. Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus untuk berpartisipasi dalam 4 (empat)

This program is expected to play a significant role in improving the welfare of SMEs in Indonesia through entrepreneurship, business development, and providing access to global markets. The Sarinah Pandu program is guided by the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/94/2021 dated April 8, 2021, on the Social and Environmental Responsibility of SOEs and other applicable regulations. The Company has allocated a special budget to participate in the

pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yakni Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Secara keseluruhan, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp934.545.000 dalam RKA Tahun 2024 yang terealisasikan sebesar 67,25% yaitu sebesar Rp628.503.618 dengan rincian setiap pilar dapat dilihat di bawah ini: [F.3][F.25] [PIL 3]

four pillars of the Sustainable Development Goals, i.e., the Social Development Pillar, the Economic Development Pillar, the Environmental Development Pillar, and the Legal and Governance Pillar. In total, the Company has allocated Rp934,545,000 in the 2024 Budget Allocation Plan (RKA), with 67.25% realized, amounting to Rp628,503,618. The breakdown for each pillar can be seen below: [F.3][F.25] [PIL 3]

Pilar Ekonomi
Economic Pillar

01

Agenda
Agenda

Penyaluran Dana PUMK / Distribution of PUMK Funds

Lokasi
Location

Wonosobo

Biaya
Expense

Rp250.000.000

Sejak tahun 2023, PT Sarinah telah bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia untuk menyalurkan dana PUMK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Wonosobo.
Since 2023, PT Sarinah has collaborated with PT Bank Rakyat Indonesia to distribute PUMK funds. This program aims to improve the community's welfare by providing access to financing for micro, small, and medium enterprises (SMEs) in the Wonosobo area.

02

Agenda
Agenda

Sarinah Pandu

Lokasi
Location

Cakrawala IV, Lantai 5, Sarinah / Cakrawala IV, 5th Floor, Sarinah

Biaya
Expense

Rp30.000.000

Program Sarinah Pandu menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil, sehingga mereka siap untuk bersaing di pasar global. Pelatihan ini meliputi berbagai aspek pengelolaan usaha dan strategi pemasaran yang efektif.
The Sarinah Pandu program provides training and guidance to SMEs to improve the quality of micro and small businesses so that they are ready to compete in the global market. The training covers various aspects of business management and effective marketing strategies.

03

Agenda
Agenda

Desa Sehat Prambanan, berkolaborasi dengan Seluruh Member InJourney
Prambanan Healthy Village, in collaboration with all InJourney members

Lokasi
Location

Magelang, Yogyakarta

Biaya
Expense

Rp50.000.000

Program ini melibatkan pembinaan kepada 50 UMKM dengan fokus pada penguatan ketahanan pangan melalui distribusi bibit dan pupuk hasil riset lokal, serta pendampingan petani dalam menggunakan teknologi pertanian berkelanjutan. Selain itu, program ini juga meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat desa, khususnya petani dan keluarga mereka.
This program involves mentoring 50 SMEs, with a focus on strengthening food security through the distribution of seeds and fertilizers from local research and assisting farmers in using sustainable agricultural technology. Additionally, the program improves access to and quality of healthcare services for village communities, particularly farmers and their families.

04

Agenda
Agenda

Sponsorship Festival Karya Nyata
Sponsorship of the Real Work Festival

Lokasi
Location

Batu, Malang, Jawa Timur / Batu, Malang, East Java

Biaya
Expense

Rp30.000.000

Sponsorship ini merupakan bentuk dukungan nyata dari BUMN untuk masyarakat Indonesia, khususnya bagi UMKM dan generasi milenial. Program ini mencakup beberapa tujuan, di antaranya:
- Mendorong sinergi dan kolaborasi antar BUMN.
- Mendukung pengembangan UMKM dengan fokus pada perluasan pasar.
- Menjadi wadah bagi talenta muda dan mendukung peran aktif generasi milenial dalam pembangunan Indonesia.

This sponsorship is a form of tangible support from state-owned enterprises for the Indonesian people, especially SSMEs and the millennial generation. This program has several objectives, including:
- Encouraging synergy and collaboration between SOEs.
- Supporting SME development with a focus on market expansion.
- Serving as a platform for young talent and supporting the active role of the millennial generation in Indonesia's development.

Pilar Sosial
Social Pillar

01

Agenda
Agenda

Bantuan Tanggap Darurat Banjir Bandang
Emergency Flood Relief Assistance

Lokasi
Location

Padang, Sumatra Barat / Padang, West Sumatra

Biaya
Expense

Rp45.100.000

Sebagai bentuk respons cepat terhadap bencana alam banjir bandang di Sumatera Barat, PT Sarinah memberikan bantuan darurat yang meliputi genset, air mineral, selimut, paket sembako, tenda, senter, lampu darurat, dan terpal kepada korban bencana. Bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban para korban dan membantu pemulihan pasca-bencana.
As a quick response to the flash flood disaster in West Sumatra, PT Sarinah provided emergency assistance to the victims, including generators, mineral water, blankets, food packages, tents, flashlights, emergency lights, and tarpaulins. This assistance aims to ease the victims' burden and help with post-disaster recovery.

02

Agenda
Agenda

Program Bantuan Kemasyarakatan - Santunan Anak Yatim
Community Assistance Program – Orphan Donations

Lokasi
Location

DKI Jakarta

Biaya
Expense

Rp19.000.000

Program santunan ini adalah salah satu bentuk kepedulian PT Sarinah terhadap masyarakat di sekitar perusahaan. Sarinah memberikan santunan kepada 30 anak yatim dan mengundang mereka untuk berbuka puasa bersama dengan seluruh insan Sarinah, sebagai wujud kebersamaan dan perhatian kepada yang membutuhkan.
This donation program is one of PT Sarinah's initiatives to show its concern for the community around the company. Sarinah donated to 30 orphans and invited them to break their fast together with all Sarinah employees to symbolize togetherness and care for those in need.

03

Agenda
Agenda

Program Sarinah Peduli Kesehatan - Donor Darah
Sarinah Cares for Health Program - Blood Drive

Lokasi
Location

Cakrawala IV, Lantai 5, Sarinah / Cakrawala IV, 5th Floor, Sarinah

Biaya
Expense

Rp17.123.000

Dalam rangka memperingati kepedulian terhadap kesehatan, PT Sarinah mengadakan acara donor darah yang diikuti oleh 150 peserta, yang terdiri dari karyawan dan tenant Sarinah. Program ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan di kalangan karyawan dan mitra bisnis.
In commemorating health awareness, PT Sarinah held a blood drive event attended by 150 participants, including Sarinah employees and tenants. This program aims to help meet the blood needs of hospitals and raise awareness about the importance of health among employees and business partners.

04

Agenda
Agenda

Injourney Hospitality House

Lokasi
Location

Manggarai Barat, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Barat
West Manggarai, Labuan Bajo, West Nusa Tenggara

Program pelatihan hospitality ini diikuti oleh 374 pelaku pariwisata di kawasan Manggarai Barat, Labuan Bajo. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka tentang pentingnya keramahan dalam dunia pariwisata, serta membentuk mindset yang positif terhadap pelayanan pelanggan, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan sektor pariwisata di kawasan tersebut.
This hospitality training program was attended by 374 tourism stakeholders in the West Manggarai area of Labuan Bajo. The training aimed to enhance their knowledge and understanding of the importance of hospitality in the tourism industry, as well as foster a positive mindset toward customer service, which in turn will support the development of the tourism sector in the region.

Pilar Lingkungan
Environmental Pillar

01

Agenda
Agenda

Sustainability Tourism

Lokasi
Location

Jakarta

Biaya
Expense

Rp29.259.000

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PT Sarinah membagikan 200 pohon kepada seluruh karyawan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak karyawan berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka dengan menanam pohon dan merawatnya.
As part of its commitment to environmental sustainability, PT Sarinah distributed 200 trees to all employees. This activity aims to encourage employees to actively participate in preserving the environment around their homes by planting trees and caring for them.

02

Agenda
Agenda

Sarinah Peduli Sarana Kebersihan
Sarinah Cares for Cleanliness Facilities

Lokasi
Location

SDN 02 Cipelang, Cijeruk, Bogor

Biaya
Expense

Rp5.050.000

Sebagai upaya mendukung kebersihan lingkungan di sekolah, PT Sarinah memberikan bantuan sarana kebersihan berupa sapu, tempat sampah, kemoceng, dan peralatan kebersihan lainnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat.
As part of its efforts to support environmental cleanliness in schools, PT Sarinah provided cleaning equipment such as brooms, trash bins, dusters, and other cleaning tools. This program aims to raise students' awareness of maintaining cleanliness in the school environment and create a healthier environment.

03

Agenda
Agenda

Sarinah Peduli Sarana Ibadah
Sarinah Cares for Places of Worship

Lokasi
Location

Masjid Jami Nurul Hasannah, Cijeruk, Bogor

Biaya
Expense

Rp5.060.000

Program ini bertujuan untuk mendukung renovasi dan pembangunan Masjid Jami Nurul Hasannah. Dengan bantuan ini, PT Sarinah berharap dapat meningkatkan fasilitas ibadah bagi masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan keagamaan.
This program aims to support the renovation and construction of Nurul Hasannah Mosque. With this assistance, PT Sarinah hopes to improve worship facilities for the local community and create a more conducive environment for religious activities.

04

Agenda
Agenda

Mudik Bersama BUMN / Homecoming with SOEs

Lokasi
Location

Manggarai Barat, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Barat
West Manggarai, Labuan Bajo, West Nusa Tenggara

PT Sarinah berpartisipasi dalam program Mudik Bersama BUMN dengan menyediakan armada bus untuk 40 peserta dengan tujuan Semarang. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin pulang kampung dalam perjalanan mudik dengan aman dan nyaman, serta mengurangi kepadatan lalu lintas pada saat musim mudik.
PT Sarinah is participating in the BUMN Joint Homecoming Program by providing a fleet of buses for 40 participants heading to Semarang. This program aims to assist individuals wishing to return to their hometowns during the homecoming season with safe and comfortable travel while reducing traffic congestion during the peak homecoming period.

Kontribusi ekonomi tidak langsung Perusahaan juga disalurkan untuk pengembangan kapasitas UMKM, yang mana Perusahaan berupaya untuk membangun dan meningkatkan ekosistem bisnis usaha lokal terpadu melalui *Trading House*, ekosistem ritel Sarinah, dan ekspor ke mancanegara. Perusahaan juga terus memberikan perhatian khusus terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan, serta menjadi teladan yang baik dalam hal pelestarian lingkungan, yang sejalan dengan rencana strategis berkelanjutan. Informasi lebih lanjut akan disampaikan pada pembahasan Kinerja Sosial dan Lingkungan.

The Company's indirect economic contributions are also channeled to develop the capacity of SMEs, whereby the Company strives to build and improve an integrated local business ecosystem through Trading House, the Sarinah retail ecosystem, and exports to foreign countries. The Company also continues to give special attention to the surrounding communities in need and serves as a good example in environmental conservation, in line with its sustainable strategic plan. Further information will be provided in the Social and Environmental Performance discussion.

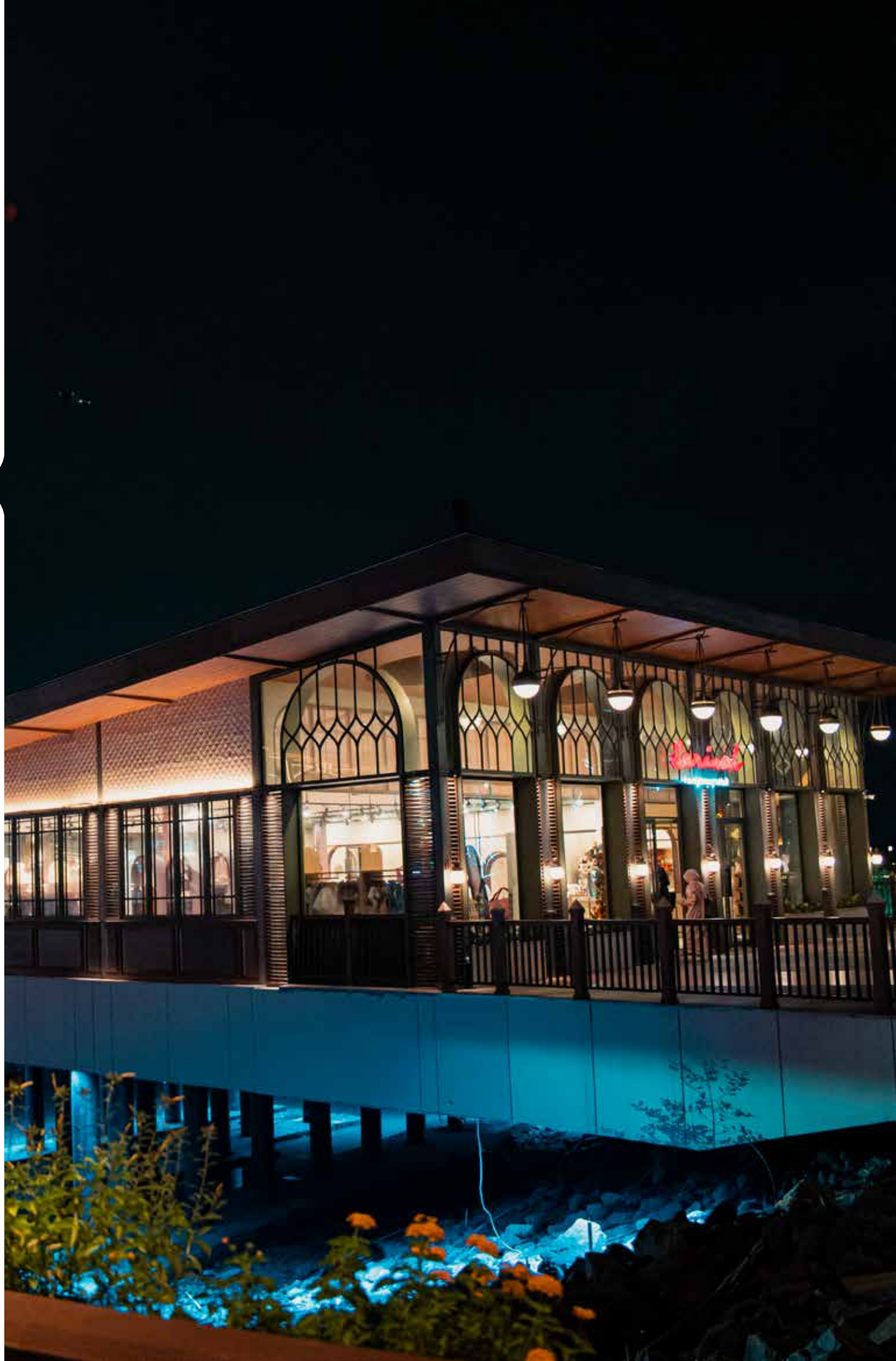

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Kinerja lingkungan hidup merujuk pada evaluasi atau penilaian atas cara manusia mempengaruhi dan berinteraksi dengan lingkungan alam di sekitar. Lingkungan hidup mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan sumber daya alam, energi, dan air. Penilaian atas kinerja lingkungan hidup melibatkan pengukuran berbagai indikator, seperti tingkat emisi gas rumah kaca, kualitas udara dan air, tingkat deforestasi, dan upaya konservasi dan restorasi.

Dalam laporan keberlanjutan ini, Perusahaan menyajikan kinerja lingkungan hidup yang telah dilakukan dan mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan terkait lingkungan. Sebagai Perusahaan ritel, properti, dan perdagangan, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tetapi juga memberikan penekanan yang besar pada dukungan terhadap lingkungan. Perusahaan percaya bahwa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan perlindungan lingkungan adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Environmental performance refers to evaluating or assessing how humans influence and interact with the natural environment around them. The environment encompasses various aspects, such as using natural resources, energy, and water. Environmental performance assessment involves measuring various indicators, such as greenhouse gas emissions, air and water quality, deforestation rates, and conservation and restoration efforts.

In this sustainability report, the Company presents its environmental performance and reflects its commitment to complying with environmental sustainability principles. As a retail, property, and trading company, the Company not only focuses on developing Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs), but also greatly emphasizes supporting the environment. The Company believes that balancing sustainable business growth and environmental protection is key to creating a better future.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Dalam upaya melestarikan dan menjaga lingkungan agar tetap berlangsung secara berkelanjutan, Perusahaan menyadari perlunya anggaran biaya lingkungan hidup yang dimanfaatkan untuk pengembangan pembangunan berkelanjutan yang lebih efektif. Selain itu, dengan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk lingkungan hidup, Perusahaan dapat mengidentifikasi cara untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam dan mengurangi limbah yang berdampak negatif kepada masyarakat di sekitar. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp426.000.000 yang digunakan untuk program Sarinah peduli sarana kebersihan dan ibadah, penanaman 1.000 pohon di Kaki Gunung Ijen, dan pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Environmental Costs [F.4]

To preserve and maintain the environment for sustainable development, the Company recognizes the need for an environmental cost budget for more effective sustainable development. In addition, by allocating an adequate environmental budget, the Company can identify ways to improve efficiency in using natural resources and reduce waste that harms the surrounding community. On December 31, 2024, the Company incurred environmental costs of Rp426,000,000, which were used for the Sarinah program for cleanliness and worship facilities, the planting of 1,000 trees at the foot of Mount Ijen, and the management of waste generated by the Company.

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu sumber alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) dan mempunyai daya regenerasi yang selalu berada dalam sirkulasinya dari suatu siklus yang disebut siklus air/siklus hidrologi. Kendati demikian, perkembangan populasi makhluk hidup yang cepat menciptakan ketidakseimbangan persediaan air. Oleh karena itu diperlukan teknologi pengelolaan sumber air yang bijak dan cerdas sehingga ketersediaan air tetap berjalan sesuai kebutuhan populasi makhluk hidup yang ada.

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta bijak dalam penggunaan air pada aktivitas operasional. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat rata-rata penggunaan air yang digunakan oleh Perusahaan sebanyak 20.896 m3 per bulan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan jumlah tahun 2023 yang sebanyak 165.456 m3 per bulan. Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya dan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air untuk operasional bisnis melalui langkah-langkah strategis ke depannya. [F.8]

Water Use

Water is a renewable resource with regenerative power that is always in circulation in a cycle called the water cycle/hydrological cycle. However, the rapid growth of the population has created an imbalance in the water supply. Therefore, wise and intelligent water management technology is needed to ensure that water availability remains in line with the needs of the existing population.

The Company is committed to using water wisely in its operational activities. On December 31, 2024, the Company recorded an average monthly water usage of 20,896 m3. This figure has decreased compared to the 2023 figure of 165,456 m^3 per month. However, the Company continues to strive and is committed to improving water efficiency in its business operations through strategic measures moving forward. [F.8]

Rata-rata Penggunaan Air 2022-2024

Average Water Usage in 2022-2024

No	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	PDAM	m^3	**22.864**	165.456	135.072

Pemanfaatan Energi dan Pengurangan Emisi [302-1][F.5]

Pemanfaatan energi dan pengurangan emisi merupakan dua aspek penting dalam upaya untuk memperbaiki kinerja lingkungan hidup. Secara umum, perusahaan dapat melakukan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan ketersediaan energi dan keberlangsungan alam di sekitar. Langkah yang dimaksud dapat berupa pemanfaatan energi terbarukan, melakukan efisiensi energi, konservasi energi, penerapan regulasi lingkungan, dan melakukan pengembangan teknologi.

Langkah tersebut juga telah dijalankan oleh Perusahaan, meskipun belum bertransisi sepenuhnya menggunakan energi terbarukan, namun Perusahaan terus berupaya turut serta berkomitmen dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan menanggulangi terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup serta ketergantungan terhadap sumber daya alam yang terbatas. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya melakukan transisi secara bertahap menuju sumber energi terbarukan untuk mendukung upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mewujudkan target nasional penurunan emisi gas rumah kaca yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. [3-3]

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah menghitung penggunaan energi listrik dan BBM yang digunakan untuk kepentingan operasional, tercatat konsumsi listrik yang digunakan Perusahaan sebesar 1.017.781 kWH atau setara 3.664,009 Gigajoules, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.282.000 kWH. Di sisi lain, jumlah konsumsi BBM di tahun 2024 juga telah tercatat sebanyak 375 liter 12,285 dalam Gigajoules, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 400 liter. Adapun informasi lebih detail dapat ditemukan pada tabel di bawah ini. [302-3] [PIL 7] [F.7]

Energy Utilization and Emission Reduction [302-1][F.5]

Energy utilization and emission reduction are two important aspects of improving environmental performance. Companies can take strategic steps to optimize energy availability and sustainability in the surrounding environment. These steps may include using renewable energy, energy efficiency, energy conservation, implementing environmental regulations, and technological development.

The Company has also implemented these steps, although it has not yet fully transitioned to renewable energy. However, the Company continues to strive to participate, commit, and contribute to improving environmental quality and mitigating environmental degradation and dependence on limited natural resources. Therefore, the Company recognizes the importance of gradually transitioning to renewable energy sources to support efforts to improve the quality of the environment and achieve the national greenhouse gas emission reduction targets set by the Indonesian government. [3-3]

Until December 31, 2024, the Company has calculated the electricity and fuel consumption used for operational purposes, with the Company's electricity consumption recorded at 1,017,781 kWh or equivalent to 3,664.009 Gigajoules, an increase compared to 2023, which was recorded at 1,282,000 kWh. On the other hand, the amount of fuel oil consumed in 2024 was recorded at 375 liters, equivalent to 12,285 Gigajoules, a decrease compared to the previous year, which was recorded at 400 liters. Further details can be found in the table below. [302-3] [PIL 7] [F.7]

Konsumsi Energi 2022-2024
Energy Consumption in 2022-2024

No	Uraian Description	Satuan	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWH	**1.017.781**	1.282.000	1.036.000
		GigaJoules	**3664,009**	4.615,2	3.729,6
2	BBM Fuel	Liter	**375**	400	1800
		GigaJoules	**12,285**	13,68	61,56

Jumlah Intensitas Energi 2022-2024
Total Energy Intensity in 2022-2024

No	Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	GigaJoules/m^2	**0,000271**	0,1061	0,0857

Perusahaan juga telah melakukan perhitungan terhadap jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan utama yaitu Gedung Sarinah Jakarta (*Scope* 2). Setelah dilakukan identifikasi, sumber utama emisi GRK di dalam Perusahaan berasal dari pemakaian listrik pada Gedung Sarinah Jakarta. Dalam upayanya melakukan pengurangan emisi yang dihasilkan, Perusahaan melakukan perawatan rutin peralatan genset, sehingga gas buang yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu. [305-2][PIL 5]

The Company has also calculated the amount of greenhouse gas (GHG) emissions originating from the operations of its main business, i.e., the Sarinah Building in Jakarta (Scope 2). Following identification, the primary source of GHG emissions within the Company stems from electricity consumption at the Sarinah Jakarta Building. To reduce emissions, the Company conducts routine maintenance on its generator sets to ensure that exhaust gases meet quality standards. [305-2][PIL 5]

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG Emission (Scope 2)	$kgCO_2$-eq	**125,019**	1.197.388	967.624
Intensitas Emisi Emission Intensity	$kgCO_2$-eq/m^2	**0,002757**	27,536	22,252

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan Perusahaan, hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar 125,095 $khCO_2$-eq emisi cakupan 2 yang dihasilkan oleh Perusahaan, jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.197.388 $khCO_2$-eq. [F.11]

Based on the Company's calculations, until December 31, 2024, the Company recorded 125.095 $khCO_2$-eq of Scope 2 emissions, an increase compared to 2023, which recorded 1,197,388 $khCO_2$-eq. [F.11]

Efisiensi Energi, Pengembangan Energi Terbarukan, dan Reduksi Emisi [F.7][F.12]

Efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan, dan reduksi emisi merupakan tiga pilar utama dalam upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui kombinasi efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan, dan reduksi emisi, manusia dapat bergerak menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sebagai bentuk dukungan terhadap proses terciptanya roda bisnis yang ramah lingkungan, Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif dalam mengurangi pemakaian energi dan pengurangan emisi. Upaya tersebut berupa mengatur ulang jam operasional AC lantai *basement* sampai dengan lantai 6, yang sebelumnya *on* pada pukul 09.00 s.d 22.00 WIB diubah menjadi pukul 09.45 s.d 22.00 WIB, mengurangi penggunaan AC di area publik lantai *basement* sampai dengan lantai 6, mulai pukul 20.30 WIB menjadi 50%, mengatur ulang jam operasional AC lantai 8 sampai dengan lantai 13, yang sebelumnya *on* pada pukul 07.00 - 18.00 WIB diubah menjadi pukul 08.00 - 17.00 WIB, dan pengoperasian lampu penerangan di area publik mulai dikurangi sebanyak 80% mulai pukul 22.00 WIB.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan penggantian unit pendingin dengan teknologi *Variable Refrigerant Flow* (VRF) yaitu teknologi kompresor bertenaga *inverter* yang mampu mengkonsumsi penggunaan daya tanpa mengurangi kualitas pendinginan dan pemanasan parsial unit pendingin. Perusahaan juga melakukan penggantian motor-motor *fan* yang telah beroperasi lama untuk mengurangi rugi konsumsi daya pada lilitan motor. Lebih masif lagi, Perusahaan telah melakukan peningkatan pada sistem tata cahaya dan udara yang terdiri dari sistem penerangan, pemanas, sirkulasi udara, dan pendingin sehingga mengurangi penggunaan listrik. Melalui langkah-langkah ini, Perusahaan terus berupaya untuk menjadi lebih bertanggung jawab dalam menggunakan energi dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan.[302-4]

Energy Efficiency, Renewable Energy Development, and Emission Reduction [F.7][F.12]

Energy efficiency, renewable energy development, and emissions reduction are the three main pillars in reducing negative environmental impacts. Through a combination of energy efficiency, renewable energy development, and emissions reduction, humanity can move toward a more sustainable and environmentally friendly energy system. As part of its support for creating an environmentally friendly business model, the Company has implemented several initiatives to reduce energy consumption and emissions. These efforts include rescheduling the operating hours of air conditioners from the basement to the 6th floor, previously on from 9:00 a.m. to 10:00 p.m., to 9:45 a.m. to 10:00 p.m., reducing the use of air conditioners in public areas from the basement to the 6th floor from 8:00 p.m. to 10:00 p.m., and rescheduling the operating hours of air conditioners on the 8th to 13th floors, which were previously on from 7:00 a.m. to 6:00 p.m., to 8:00 a.m. to 10:00 p.m.30 to 50%, adjusting the operating hours of air conditioning units on floors 8 to 13, previously on from 7:00 a.m. to 6:00 p.m., to 8:00 a.m. to 5:00 p.m., and reducing lighting in public areas by 80% starting at 10:00 p.m.

In addition, the Company has replaced cooling units with Variable Refrigerant Flow (VRF) technology, which is an inverter-powered compressor technology capable of consuming power without reducing the cooling and heating quality of the cooling unit. The Company has also replaced old fan motors to reduce power consumption in the motor windings. More significantly, the Company has upgraded its lighting and air conditioning systems, which consist of lighting, heating, air circulation, and cooling systems, thereby reducing electricity consumption. Through these measures, the Company strives to be more responsible in its energy use and contribute to environmental protection. [302-4]

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9][F.10]

Seluruh operasional Perusahaan tidak bersentuhan langsung dengan aspek keanekaragaman hayati. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat tidak ada dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati yang timbul dari kegiatan usaha di wilayah operasional Perusahaan maupun entitas anak. Namun, meskipun begitu Perusahaan berkomitmen untuk turut serta secara tidak langsung melalui pengelolaan produk yang efektif dan tidak merugikan ekosistem keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspects [F.9][F.10]

All of the Company's operations do not directly impact biodiversity. Until December 31, 2024, the Company has not recorded any negative impacts on biodiversity arising from its business activities in its operational areas or those of its subsidiaries. However, the Company is committed to contributing indirectly through effective product management that does not harm biodiversity ecosystems.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Pengelolaan dan Pengendalian Limbah [F.13, F.14, F.15] [306-1]

Pengelolaan dan pengendalian limbah adalah proses yang penting untuk melindungi lingkungan dan kesehatan manusia. Pengelolaan dan pengendalian limbah yang efektif membutuhkan kerja sama antara pemerintah, industri, dan masyarakat umum untuk memastikan bahwa limbah ditangani dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perusahaan yang bergerak di bidang ritel, properti, dan perdagangan dengan beragam produk konsumsi, menyadari dalam aktivitas operasional yang dilakukan senantiasa menghasilkan berbagai jenis limbah sisa produksi. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki pendekatan yang terintegrasi dengan berbagai pihak untuk mengelola limbah dari gerai-gerai Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga melaksanakan pengelolaan limbah secara mandiri dengan mulai menerapkan pendekatan ekonomi sirkular yang sesuai dengan jenis dan bentuk limbah yang dihasilkan. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan PT Sarana Tirta Alamindo untuk melakukan pengelolaan limbah cair, dengan total biaya sebesar Rp426.000.000. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan jasa PT Sinar Jernih Sarana dalam melakukan pengelolaan limbah padat yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya, dengan total biaya sebesar Rp426.000.000. Dengan demikian, Perusahaan berkeyakinan dapat mengontrol limbah yang memiliki dampak merugikan masyarakat di sekitar.

Waste Management and Control [F.13, F.14, F.15] [306-1]

Waste management and control are important for protecting the environment and human health. Effective waste management and control require cooperation between the government, industry, and the general public to ensure that waste is handled responsibly and sustainably.

The Company operates in the retail, property, and trade sectors with various consumer products, and are aware that its operational activities consistently generate various types of production waste. Therefore, the Company has an integrated approach with various parties to manage waste from its stores. However, the Company also conducts independent waste management by implementing a circular economy approach appropriate for the type and form of waste generated. Until December 31, 2024, the Company collaborated with PT Sarana Tirta Alamindo to manage liquid waste, costing Rp426,000,000. In addition, the Company uses the services of PT Sinar Jernih Sarana to manage solid waste generated from its operational activities, with a total cost of Rp426,000,000. Thus, the Company is confident that it can control waste that has a detrimental impact on the surrounding community.

Berikut ini merupakan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the amount of waste generated from the Company's operational activities in the last 3 (three) years:

Total Volume Limbah Tahun 2022-2024
Total Waste Volume in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste	Kg	**4**	4	3
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste	Kg	**641.208**	773.512	600
Limbah Cair B3 Hazardous Liquid Waste	M^3	**0**	0	0
Limbah Cair Non-B3 Non-Hazardous Liquid Waste	M^3	**48.500**	54.000	51.200

Inisiatif Program Ekonomi Sirkular

Sebagai upaya aktif untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan mendorong pembuatan program ekonomi sirkular. Perusahaan menyadari potensi baik dari adanya inisiasi ekonomi sirkular yang merupakan suatu sistem ekonomi di mana sumber daya digunakan secara efisien, dengan memperhatikan minimalnya jumlah limbah dan polusi yang dikeluarkan. Di mana pada prinsip dasarnya, ekonomi sirkular mengubah model ekonomi tradisional yang *linear* (menggunakan-buang) menjadi model yang lebih berkelanjutan.

Circular Economy Program Initiative

As an active effort to achieve sustainable growth, the Company encourages the creation of circular economy programs. The Company recognizes the potential of circular economy initiatives, which are economic systems in which resources are used efficiently, with minimal waste and pollution. In principle, the circular economy transforms the traditional linear (use-dispose) economic model into a more sustainable model.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki berbagai macam *tenant* dan mitra dalam berbisnis, salah satunya adalah gerai makanan yang terdapat di Gedung Sarinah Jakarta. Dalam inisiatif ini, Perusahaan memiliki mitra yang bertugas mengambil limbah makanan yang dapat didaur ulang dari gerai-gerai Sarinah dan mengarahkannya kepada industri daur ulang yang memiliki kemampuan untuk mengolah limbah tersebut. Baik dengan cara menjual kembali dengan setengah harga kepada pihak ketiga dan jika belum berhasil terjual, Surplus akan memberikan dan mengolah bahan makanan tersebut untuk masyarakat yang membutuhkan pada yayasan yang dikelola oleh Surplus. Perusahaan secara berkala mengawasi jumlah limbah yang diambil dan mengolahnya melalui laporan yang diberikan oleh mitra Perusahaan di tahun mendatang. Di masa yang akan datang, Perusahaan berkomitmen akan terus meningkatkan kerja sama dengan mitra lokal untuk mengelola limbah yang terdapat pada bisnis-bisnis Perusahaan. [306-2][306-4]

In its implementation, the Company has various tenants and business partners, including a food outlet in the Sarinah Building in Jakarta. In this initiative, the Company has a partner responsible for collecting food waste that can be recycled from Sarinah outlets and directing it to recycling industries capable of processing such waste. This is done either by selling it back at half price to third parties, or if unsold, Surplus will donate and process the food materials for distribution to those in need through a foundation managed by Surplus. The Company regularly monitors the amount of waste collected and processed through reports provided by its partners in the coming year. In the future, the Company is committed to improving cooperation with local partners to manage waste generated by the Company's businesses. [306-2][306-4]

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sangat penting untuk melindungi lingkungan dan kesehatan manusia dari dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh limbah tersebut. Secara umum, pengelolaan limbah B3 dapat dilakukan dengan cara pemisahan dan identifikasi, penyimpanan yang aman, pemindahan yang aman, pengolahan dan daur ulang, penghapusan akhir yang aman.

Pada lingkup internal Perusahaan sendiri, sebagian besar limbah yang dihasilkan bukanlah limbah golongan B3, akan tetapi Perusahaan tetap mengelola dan mengendalikan potensi akan hal tersebut. Adapun untuk limbah cair yang dihasilkan, Perusahaan memiliki Persetujuan Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah (PERTEK IPAL) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengelola limbah secara independen yakni Perusahaan mengelola secara langsung pompa mutu *Sewage Treatment Plant* (STP) sebagai sistem pengolahan limbah menjadi hasil buangan yang memenuhi baku mutu air. Dengan mekanisme yang efektif tersebut, Perusahaan juga dapat memastikan tidak adanya tumpahan yang terjadi di sepanjang tahun 2024. [303-2] [306-5] [PIL 10][F.15]

Pengaduan Lingkungan Hidup

Pengaduan lingkungan hidup adalah mekanisme yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan masalah lingkungan yang terjadi di sekitar mereka kepada Perusahaan yang beroperasi. Pengaduan ini bisa berupa keluhan tentang pencemaran udara, air, atau tanah, perusakan habitat alami, penangkapan hewan yang dilindungi, atau masalah lingkungan lainnya. Pada dasarnya, mekanisme ini penting diterapkan dan menjadi salah satu cara yang efektif untuk melindungi lingkungan dan memastikan bahwa masalah lingkungan ditangani dengan cepat dan tepat.

Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam menerima masukan atau pengaduan dari masyarakat terkait operasional yang berpotensi mengganggu lingkungan sekitar. Informasi kontak layanan pelanggan sudah tersedia dalam laporan ini di bagian pengaduan konsumen. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima dari masyarakat. [PIL 25] [F.16]

Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)

Managing hazardous and toxic waste (B3) is crucial to protect the environment and human health from the negative impacts such waste can cause. Generally, B3 waste management can be carried out through separation and identification, safe storage, safe transportation, processing and recycling, and safe final disposal.

Within the Company's internal scope, most of the waste generated is not classified as B3; however, the Company still manages and controls the potential for such waste. For liquid waste generated, the Company holds a Technical Approval for Wastewater Treatment Plant Installation (PERTEK IPAL) issued by the Jakarta Provincial Government to manage waste independently. The Company directly operates the Sewage Treatment Plant (STP) quality control pumps as a waste treatment system to produce effluent that meets water quality standards. With this effective mechanism, the Company can also ensure that there will be no spills throughout 2024. [303-2] [306-5] [PIL 10][F.15]

Environmental Complaints

Environmental complaints are a mechanism that allows the public to report environmental issues occurring around them to the operating Company. These complaints may include concerns about air, water, or soil pollution, destruction of natural habitats, capture of protected animals, or other environmental issues. Essentially, this mechanism is important to implement and effectively protects the environment and ensures that environmental issues are addressed promptly and appropriately.

In this regard, the Company is committed to applying the principle of transparency in receiving feedback or complaints from the public regarding operations that may potentially disrupt the surrounding environment. Customer service contact information is available in this report under the consumer complaints section. Until December 31, 2024, the Company has not received any environmental complaints from the public. [PIL 25] [F.16]

Jumlah Produk yang ditarik kembali

Perusahaan selalu memastikan produk yang dikeluarkan merupakan hasil terbaik yang diterima oleh pelanggan, selain itu Perusahaan juga senantiasa memberikan dedikasi optimal untuk produk yang dikembangkan sehingga dapat menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Perusahaan juga menjaga kualitas tinggi dari standar operasi yang dilakukan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Pada tahun 2024, kami tidak melakukan penarikan produk apapun, baik atas inisiatif sendiri maupun permintaan pihak berwenang. Peningkatan penjualan selama periode pelaporan menunjukkan bahwa produk-produk Sarinah diterima dengan baik oleh masyarakat. [F.29]

Number of Products Recalled

The Company always ensures that its products are of the highest quality for its customers. In addition, the Company is fully dedicated to the products it develops to maintain a high level of customer satisfaction. The Company also maintains high-quality standards in its operations to ensure customer satisfaction. In 2024, we did not recall any products, either on our own initiative or at the request of the authorities. The increase in sales during the reporting period indicates that Sarinah products are well-received by the community. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi bisnis yang berkelanjutan, pelaksanaan survei kepuasan pelanggan menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan senantiasa memenuhi harapan serta kebutuhan pelanggan. Survei ini tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan, namun juga sebagai sarana untuk menerima saran yang konstruktif, mengukur tingkat loyalitas terhadap merek, serta merumuskan kebijakan dan program peningkatan layanan secara berkelanjutan.

Customer Satisfaction Survey

As part of the Company's commitment to realizing its sustainable business vision, conducting customer satisfaction surveys is one of the strategic steps to ensure that the products and services provided always meet customer expectations and needs. These surveys are used to evaluate customer satisfaction levels and to receive constructive suggestions, measure brand loyalty, and formulate policies and programs for continuous service improvement.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh dan mencatatkan Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) sebesar 4,41 dari skala 5. Capaian ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan terhadap layanan Perusahaan, serta menjadi cerminan nyata atas komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas layanan, membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, dan mewujudkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). [F.30]

Until December 31, 2024, the Company has conducted a comprehensive customer satisfaction survey and recorded a Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.41 on a scale of 5. This achievement reflects the high level of customer satisfaction with the Company's services and is a true reflection of the Company's commitment to maintaining service quality, building long-term relationships with customers, and realizing sustainable added value for all stakeholders. [F.30]

Kinerja Sosial
Social Performance

Kepegawaian

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor paling penting untuk memastikan sebuah Perusahaan dapat berjalan terus menerus atau berkelanjutan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berperan penting sebagai pemikir, penggerak, dan perencana untuk sebuah Perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menciptakan kinerja yang unggul dan tangguh dalam merespons tantangan dan peluang yang dihadapi, baik dalam hal perkembangan bisnis maupun persaingan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha memiliki karyawan yang kompeten, terampil, dan etis untuk memuaskan pelanggan di sektor perdagangan, industri perhotelan, restoran, dan pariwisata. Manajemen sumber daya manusia diamanatkan langsung kepada Departemen Sumber Daya Manusia yang secara aktif telah berkontribusi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia di lingkup Perusahaan. [3-1]

Perusahaan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan UMKM nasional melalui budaya kerja yang terdiri dari empat nilai inti: Orientasi Pelanggan, Integritas, Kerja sama Tim, dan Sikap yang baik.

Human Resources

Human Resources (HR) is the most important factor in ensuring a company can operate continuously or sustainably. Essentially, human resources play a vital role as thinkers, motivators, and planners for a company to achieve its business objectives. Effective human resource management creates superior performance and resilience in responding to challenges and opportunities, both in terms of business development and business competition. Therefore, the Company strives to have competent, skilled, and ethical employees to satisfy customers in the trade, hospitality, restaurant, and tourism sectors. Human resource management is directly mandated to the Human Resource Department, which has actively contributed to planning, implementing, and evaluating human resource development activities within the Company. [3-1]

The Company is committed to promoting the growth of national SMEs through a work culture based on four core values: Customer Orientation, Integrity, Teamwork, and Good Attitude. The Company creates a

Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mematuhi standar etika kerja dan nilai-nilai hak asasi manusia, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif tanpa diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Perusahaan mengutamakan pengembangan SDM individu dan tim sebagai pendekatan strategis untuk memberikan dan mempertahankan kinerja yang unggul di industri perhotelan, restoran, dan pariwisata serta perdagangan. [3-3]

Terhitung hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki dan mengembangkan sebanyak 196 karyawan (karyawan tetap dan tidak tetap), dengan komposisi 95 laki-laki dan 101 perempuan, yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap. [2-7] [2-8]

Keberagaman Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola berkelanjutan melalui keberagaman dalam ketenagakerjaan. Keberagaman karyawan adalah kekuatan dan sumber inovasi yang penting bagi pertumbuhan Perusahaan. Sejalan dengan itu, Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana semua individu, tidak memandang latar belakang masing-masing, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Perusahaan juga mempromosikan perekrutan yang adil dan tidak diskriminatif, serta mendorong perwakilan yang seimbang dari berbagai kelompok (gender, etnis, generasi, agama, dan status) dalam organisasi Perusahaan. Dalam aspek pemenuhan kompetensi karyawan, Perusahaan senantiasa menyediakan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan secara menyeluruh, dengan tujuan memastikan keterampilan yang relevan dan kesempatan karir yang sama. [405-1][PIL 13]

safe, healthy, and clean work environment to enhance employee productivity and the Company's overall performance. In addition, the Company complies with ethical work standards and human rights values, and creates an inclusive and productive work environment free from discrimination, violence, and harassment. The Company prioritizes individual and team human resource development as a strategic approach to delivering and maintaining superior performance in the hospitality, restaurant, tourism, and trade industries. [3-3]

Until December 31, 2024, the Company has and develops a total of 196 employees (permanent and non-permanent), with a composition of 95 males and 101 females, consisting of permanent and non-permanent employees. [2-7] [2-8]

Employee Diversity

The Company is committed to implementing sustainable governance principles through diversity in employment. Employee diversity is an important strength and source of innovation for the Company's growth. In line with this, the Company strives to create an inclusive work environment where all individuals have equal opportunities to develop and contribute regardless of their background. The Company also promotes fair and non-discriminatory recruitment and encourages balanced representation of various groups (gender, ethnicity, generation, religion, and status) within the Company's organization. Regarding employee competency fulfillment, the Company continuously provides comprehensive training and development to ensure relevant skills and equal career opportunities. [405-1][PIL 13]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employee Based On Employment Status

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
PKWT	**38**	25	+13	+52
PKWTT	**158**	173	-15	-8,6
Jumlah Total	**196**	198	-2	-1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia [PIL 14.2]

Total Employee Based On Age [PIL 14.2]

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
<21 Thn <21 years old	**0**	0	0	0
21-30 Thn 21-30 years old	**47**	49	-2	-4
31-40 Thn 31-40 years old	**47**	41	+6	+14,6
41-50 Thn 41-50 years old	**57**	60	-3	-5
51-56 Thn 51-56 years old	**42**	48	-6	-12,5
>56 Thn >56 years old	**3**	0	+3	-
Jumlah **Total**	**196**	198	-2	-1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Total Employee Based On Educational Background

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Magister Master's Degree	**16**	19	-3	-15,7
Sarjana Bachelor's Degree	**114**	103	+11	10,6
Vokasi / Diploma Vocation/Diploma	**14**	16	-2	-12,5
SMA/SMK High School	**52**	60	-8	-13,3
Jumlah **Total**	**196**	198	-2	-1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi

Total Employee Based On Location

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Kantor Pusat Head Office	**170**	168	+2	1,2
DKI Jakarta	**14**	15	-1	-6,7
Malang	**11**	14	-3	-21,4
Semarang	**0**	1	-1	-100
Bali	**1**	0	+1	-
Jumlah **Total**	**196**	198	-2	-1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi

Total Employee Based On Job Position

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Senior Group Head	1	0	+1	-
Group Head	7	4	+3	75
Division Head	19	14	+5	35,7
Department Head	46	48	-2	-4,1
Unit Head	74	77	-3	-3,8
Senior Officer	1	0	+1	-
Officer	48	82	-34	-41,4
Jumlah **Total**	196	198	-2	-1

Proporsi *Mapping*

Mapping Proportion

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Kantor Pusat Head Office	**83**	84	-1	-1,1
Retail	**79**	79	0	0
Trading	**15**	14	+1	7,1
Property	**19**	21	-2	-9,5
Jumlah **Total**	**196**	198	-2	-1

Proporsi Masa Kerja

Work Period Proportion

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
<1 Tahun <1 years old	**32**	20	+12	60
1-5 Tahun 1-5 years old	**73**	71	+2	2,8
6-10 Tahun 6-10 years old	**2**	3	-1	-33,3
11-15 Tahun 11-15 years old	**5**	9	-4	-44,4
16-20 Tahun 16-20 years old	**15**	14	+1	7,1
21-25 Tahun 21-25 years old	**11**	14	-3	-21,4
26-30 Tahun 26-30 years old	**29**	36	-7	-19,4
> 30 Tahun > 30 years old	**29**	31	-2	-6,4
Jumlah Total	**196**	198		-1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employee Based On Gender

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Laki-laki Male	**95**	96	-1	-1
Perempuan Female	**101**	102	-1	-0,9
Jumlah **Total**	**196**	198	-2	-1

Keanekaragaman Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Laki-laki **Male**				
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**4**	4	0	0
Dewan Direksi Board of Directors	**4**	3	+1	33,3
Jumlah **Total**	**8**	7	+1	-1

Proporsi Level Manajerial
Managerial Level Proportion

Kategori Category	2024	2023	-/+	%
Laki-laki Male	**39**	28	+11	39,2
Perempuan Female	**25**	25	0	0
Manajerial Millenial	**32**	22	+10	45,4
Non-Manajerial Non-Millenial	**32**	31	+1	0,03
Jumlah **Total**	**64**	53	+11	0,21

Tingkat *Turnover*
Tingkat pergantian atau *turnover* yang terjadi pada karyawan di sebuah Perusahaan merupakan siklus yang tidak dapat diprediksi. Kendati sulitnya memprediksi tingkat *turnover* yang terjadi, Perusahaan dapat mengatasi sumber-sumber yang berpotensi meningkatkan angka pergantian karyawan melalui upaya pencegahan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan. Upaya tersebut dapat berupa menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan melakukan pemenuhan hak-hak karyawan secara optimal. Per 31 Desember 2024, *turnover* karyawan yang terjadi di Perusahaan tercatat cukup signifikan, terdapat 38 karyawan telah memasuki masa pensiun dan mengajukan pengunduran diri serta 33 karyawan yang baru bergabung. Pergantian karyawan yang terjadi, telah dipertimbangkan Perusahaan untuk mewujudkan peremajaan tenaga kerja dan pemberian kesempatan kepada tenaga kerja baru. [401-1]

Turnover Rate
The turnover rate of employees in a company is an unpredictable cycle. Although it is difficult to predict the turnover rate, the Company can address sources that can potentially increase employee turnover through preventive measures based on sustainable principles. These measures include creating a healthy work environment and optimally fulfilling employee rights. Until December 31, 2024, employee turnover at the Company was quite significant, with 38 employees retiring and resigning and 33 new employees joining the Company. The Company has considered these employee changes to rejuvenate the workforce and provide opportunities for new employees. [401-1]

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan senantiasa memastikan pemenuhan gaji karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan, guna menciptakan hubungan kerja yang baik dan sehat di lingkup Perusahaan. Lebih dari itu, Perusahaan juga memberlakukan sistem keberagaman karyawan, sehingga tidak adanya diskriminasi berdasarkan faktor gender, etnis, atau agama. Adapun dalam aspek peninjauan atau kenaikan upah karyawan, Perusahaan mempunyai mekanismenya sendiri berdasarkan hasil kinerja masing-masing karyawan di bidangnya. [202-1]

Berikut ini merupakan beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai upaya menciptakan kesejahteraan karyawan di dalam maupun di luar aktivitas operasionalnya. Kebijakan-kebijakan yang dimaksud meliputi: [201-3] [PIL 15]

1. Peningkatan remunerasi, manfaat, kepesertaan BPJS Kesehatan, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, dan asuransi.
2. Program pengembangan karyawan, termasuk peningkatan pendidikan dan dukungan kebutuhan keagamaan.
3. Dukungan untuk kegiatan olahraga, termasuk penyediaan sarana, prasarana, dan anggaran.
4. Bantuan dalam situasi duka cita.
5. Dan berbagai inisiatif lainnya. Perhatian terhadap kesejahteraan karyawan yang diterapkan mencakup karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Selain itu, Perusahaan juga memberikan cuti dan tunjangan kehamilan bagi karyawan perempuan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut: [401-2][401-3]

Employee Welfare

The Company always ensures that employee salaries are paid following applicable regulations. This is done to create good and healthy working relationships within the Company. Furthermore, the Company also implements an employee diversity system to prevent discrimination based on gender, ethnicity, or religion. In terms of employee salary reviews or increases, the Company has its mechanism based on the performance of each employee in their respective fields. [202-1]

The following are several policies implemented by the Company to create employee welfare inside and outside its operational activities. These policies include: [201-3] [PIL 15]

1. Increased remuneration, benefits, participation in the Health Care (BPJS Kesehatan) and Workers Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) programs, health facilities, and insurance.
2. Employee development programs, including education and support for religious needs.
3. Support for sports activities, including the provision of facilities, infrastructure, and budget.
4. Assistance in times of bereavement.
5. And various other initiatives. The attention to employee welfare applies to both permanent and non-permanent employees. Additionally, the Company provides maternity leave and benefits for female employees in the following table: [401-2] [401-3]

Jenis Fasilitas Facility Type	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Temporary Employees
Gaji Pokok Basic Salary	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kehamilan Maternity Allowance	Tidak No	Tidak No
Pemberian Pensiun Pension	Ya Yes	Tidak No

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan merupakan aspek penting untuk menjadi tolak ukur sejauh mana Perusahaan dapat berkembang. Selain itu, melalui pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkelanjutan, Perusahaan berkeyakinan segala tindakan dan pengambilan keputusan yang diimplementasikan ke depan, mampu meminimalisir dampak buruk terhadap pemangku kepentingan, termasuk masyarakat.

Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal bagi karyawan. Pelatihan ini merupakan kontribusi Perusahaan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang perdagangan dan layanan. Program pengembangan kompetensi sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan, kinerja, dan daya saing karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan mencakup konseling kepemimpinan, pengembangan tim, dan tugas-tugas pekerjaan. Agenda tersebut merupakan bentuk investasi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas karyawan sebagai bagian dari keberlanjutan sumber daya manusia. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik dalam keterampilan non-teknis (*soft skill*) maupun keterampilan teknis (*hard skill*) dengan biaya sebesar Rp1.179.608.102. Adapun rinciannya sebagai berikut: [404-1 , 404-2] [PIL 16]

Employee Training and Development [F.22]

Employee competency development through education and training is important in determining how much the Company can grow. In addition, through continuous employee development, the Company believes that all actions and decisions implemented in the future will be able to minimize adverse impacts on stakeholders, including the community.

Therefore, the Company regularly conducts internal and external training for employees. This training is the Company's contribution to producing competent and professional human resources in trade and services. Competency development programs are essential for improving the quality of services, performance, and competitiveness of employees. The education and training activities include leadership counseling, team development, and job assignments. This agenda is a form of the Company's investment in improving the quality of employees as part of human resource sustainability. Until December 31, 2024, the Company has facilitated employees to participate in various training and competency development programs, both in non-technical (soft skills) and technical (hard skills) skills at a cost of Rp1,179,608,102. The details are as follows: [404-1, 404-2] [PIL 16]

Total Pelatihan Karyawan
Total Employee Training

204 **Karyawan** Personnel

4.740,5 **jam** hours

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Perempuan
Average Training Hours per Female Employee

27,14

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

23,23

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Laki-laki
Average Training Hours per Male Employee

19,09

Judul Pelatihan Training Name	Internal/ Eksternal Internal/External	Tanggal Mulai Start Date	Total Jam Total Hours	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Workshop Change Manajemen	External	03/02/2024	4,5	Maxima	194
Certified Governance Risk & Compliance Professional	External	03/06/2024	24	CRMS	2
Risk Maturity Index	External	13/06/2024	8	PMLI	6
Workshop PKB	In House Training	11/06/2024	16	Internal Consultant	19
Training People & Operations Excellence	In House Training	28/05/2024	16	Diorama & SMF Consulting	14
English for Business	In House Training	29/04/2024	30	LIA	35
Pelatihan PPPA PPPA Training	External	11/09/2024	24	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
Pelatihan Operator Genset Generator Set Operator Training	External	19/08/2024	32	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
Pelatihan K3 Ahli Listrik Electrical Safety OHS Training	External	07/08/2024	176	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
Pelatihan Operator Lift Elevator Operator Training	External	05/08/2024	48	PT MUTU JAYA SOLUSI	1
Pendidikan dan Pelatihan Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Education and Training	External	05/08/2024	40	PT Bumi Pertiwi Mandiri (PPA&K)	1
Workshop How To Become an Effective Yet Efficient Merchandiser	In House Training	31/07/2024	16	Grow & Prosper Consulting	15
Pelatihan Information Technology Security Monitoring Information Technology Security Monitoring Training	External	12/08/2024	10	Taalenta	1
Pelatihan Kepabeanan Customs Training	External	06/08/2024	736	PT Cendekia Bina Madani	1
Training Information Technology Data Entry	External	21/08/2024	6	Scratch Udemy	1
Pelatihan Public Speaking & Presentation Skill Public Speaking & Presentation Skills Training	In House Training	20/11/2024	14	Diorama	20
Pelatihan Risk Based Planning & Risk Modeling KBUMN 2024 The Ministry of SOE's Risk-Based Planning & Risk Modeling Training 2024	External	03/09/2024	16	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1
Workshop Pemahaman Pemutusan Hubungan Kerja Workshop on Understanding Termination of Employment	In House Training	19/11/2024	6	Internal Consultant	14

Judul Pelatihan Training Name	Internal/ Eksternal Internal/External	Tanggal Mulai Start Date	Total Jam Total Hours	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Pelatihan Disability Sensitivity Disability Sensitivity Training	External	11/12/2024	2	Difalink	22
Workshop Unlocking Corporate Potential; Developing Data Science Talent and Infrastructure for Strategic Growth Workshop on Unlocking Corporate Potential: Developing Data Science Talent and Infrastructure for Strategic Growth	External	30/11/2024	3	PT Tiga Sea Studio	5
Pelatihan Basic Trade Finance for Account Officer Basic Trade Finance Training for Account Officers	External	14/11/2024	14	LPKMI	1
Workshop Langkah Praktis Mematuhi UU 27/2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP) Workshop on Practical Steps to Comply with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP)	External	21/12/2024	3	PT Algo Solusi Mandiri	8
Pendidikan dan Pelatihan Audit Operasional Operational Audit Education and Training	External	04/11/2024	80	PT Bumi Pertiwi Mandiri (PPA&K)	4
Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Audit Basic Audit Education and Training	External	04/11/2024	80	PT Bumi Pertiwi Mandiri (PPA&K)	1
Workshop Budgeting Practices and Cash	External	24/07/2024	10,5	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	3
LinkedIn Learning	External	10/07/2024	50	LinkedIn	50

Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan Komitmen Perusahaan untuk menciptakan karyawan yang berkualitas tidak berhenti pada terlaksananya pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan. Perusahaan juga melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan secara rutin, melalui prosedur KPI (*Key Performance Indicator*). Penilaian tersebut merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan terutama nilai transparan dan adil.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan penilaian terhadap kinerja karyawan. Sebanyak 91 karyawan perempuan dan 82 karyawan laki-laki telah menjalani proses penilaian kinerja. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan,

Employee Performance

The Company's commitment to creating quality employees does not stop at implementing development and training programs. The Company also conducts regular employee performance appraisals through KPI (Key Performance Indicator) procedures. These appraisals implement the principles of sustainable governance, especially the values of transparency and fairness.

Until December 31, 2024, the Company conducted employee performance evaluations. A total of 91 female employees and 82 male employees have undergone the performance evaluation process. This assessment aims to identify strengths, development

kebutuhan pengembangan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada setiap karyawan. Komitmen Perusahaan adalah menggunakan hasil penilaian kinerja ini sebagai dasar dalam menyusun rencana pengembangan karier dan program pelatihan yang sesuai bagi setiap individu. Melalui upaya ini, diharapkan kinerja karyawan meningkat dan mencapai keunggulan dalam prestasi kerja. [404-3]

needs, and provide constructive feedback to each employee. The Company is committed to using the results of this performance assessment as a basis for developing career development plans and training programs tailored to each individual. Through these efforts, employee performance is expected to improve and achieve excellence in work performance. [404-3]

	Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Persentase Percentage
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Assessment	Laki-laki Male	82	47%
	Perempuan Female	91	53%
Jumlah Total		**173**	**100%**

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Menjunjung Tinggi HAM

Secara normatif, definisi Hak Asasi Manusia (HAM) telah tertulis dalam Pasal 1 angka 1 UU HAM, yang mana dijelaskan bahwa HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Hak-hak tersebut mencakup hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, kesetaraan di hadapan hukum, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam konteks kegiatan bisnis yang dijalankan, Perusahaan memiliki komitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [F.18][F.19]

Equality of Employment Opportunities and Respect for Human Rights

Normatively, the definition of human rights is written in Article 1 paragraph 1 of the Human Rights Law, which explains that human rights are a set of rights inherent in the nature and existence of human beings as creatures of God Almighty and are His gift that must be respected, upheld, and protected by the state, the law, the Government, and every individual for the sake of the dignity and protection of human dignity. These rights include the right to life, freedom of expression, work, social security, equality before the law, and others. Therefore, in the context of its business activities, the Company is committed to not employing underage children and not engaging in forced labor practices in all areas of the Company's operations. [F.18][F.19]

Selain komitmen tersebut, Perusahaan juga menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, jenis kelamin, atau penyandang disabilitas dalam memberikan fasilitas, pelatihan, pengembangan, dan kesempatan karir kepada seluruh karyawan berdasarkan penilaian kinerja. Untuk memastikan tidak adanya diskriminasi yang terjadi, Perusahaan menerapkan kebijakan *gender pay gap* nol persen antara upah karyawan laki-laki dan perempuan. Tunjangan dan manfaat lainnya diberikan dengan memperhatikan status kepegawaian. Imbalan pekerjaan terendah di Sarinah melebihi upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan dapat memastikan tidak terdapat tindakan diskriminasi yang terjadi. [F.20] [202-1][401-2][405-2][406-1]

In addition to this commitment, the Company respects diversity and ensures equal treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or disability in providing facilities, training, development, and career opportunities to all employees based on performance appraisals. To ensure that no discrimination occurs, the Company implements a zero percent gender pay gap policy between the wages of male and female employees. Other allowances and benefits are provided per employment status. The lowest job remuneration at Sarinah exceeds the minimum wage set by the local government in each operational area. Until December 31, 2024, the Company can ensure no discriminatory actions have occurred. [F.20] [202-1][401-2][405-2][406-1]

Perusahaan mendorong kebebasan dan kesetaraan dalam hal hak-hak tenaga kerja melalui fasilitasi serikat pekerja. Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja sebagai bentuk perlindungan hak-hak mereka. Dalam hal ini, Perusahaan mematuhi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengatur hal ini. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga dirundingkan secara kolektif dan ditinjau secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Konvensi *International Labour Organization* (ILO) 87 yang menjamin kebebasan karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja yang dikelola secara profesional.

The Company promotes freedom and equality regarding labor rights by facilitating labor unions. The Company grants employees the freedom to join labor unions as a form of protection for their rights. In this regard, the Company complies with Law No. 21 of 2000 on Labor Unions, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Law No. 11 of 2020 on Job Creation, which govern these matters. Collective Labor Agreements (PKB) are also negotiated collectively and reviewed periodically. Additionally, the Company refers to the International Labour Organization (ILO) Convention 87, which guarantees employees' freedom to join professionally managed labor unions.

Hingga 31 Desember 2024, komitmen Perusahaan untuk memastikan hak-hak tenaga kerja dilindungi dan menjunjung tinggi prinsip kebebasan dan kesetaraan bagi seluruh karyawan telah dilaksanakan dengan optimal. [2-30] [407-1]

Until December 31, 2024, the Company's commitment to ensuring that workers' rights are protected and upholding the principles of freedom and equality for all employees has been optimally implemented. [2-30] [407-1]

Perusahaan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 18 tahun. Adapun jam kerja karyawan diatur sesuai UU Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan bagi setiap kelebihan jam kerja (lembur). Hingga 31 Desember 2024, tidak ada perselisihan dengan pekerja terkait ketentuan jam kerja maupun pekerjaan lembur. [408-1][409-1] [PIL 21]

The Company ensures that it does not employ child labor by stipulating that the minimum age for new employees is 18 years. Working hours for employees are regulated under the Labor Law. The Company provides additional compensation for overtime work. Until December 31, 2024, there were no employee disputes regarding working hours or overtime work. [408-1][409-1] [PIL 21]

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Kebijakan dan Akses pada Fasilitas Aman dan Keselamatan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan kerja terhadap seluruh karyawan yang bertugas. Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan komitmen tersebut ialah melalui penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung seperti ruang rapat, ruang ibadah, ruang pelatihan, hingga struktur tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang melindungi keselamatan pekerja di lingkungan Perusahaan dengan standar operasional yang mumpuni mulai dari Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), sistem Jamsostek, proses laporan, penanggulangan, hingga identifikasi dan evaluasi risiko dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012. Perusahaan melakukan *Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control & Environment Aspect Impact Identification* (HIRARC & EAII) sebagai proses mengidentifikasi bahaya dan

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

Policies and Access to Safe and Secure Facilities

The Company is committed to providing comfort and safety for all employees on duty. The Company's efforts to realize this commitment include the provision of supporting facilities such as meeting rooms, prayer rooms, training rooms, and a Health and Safety (OHS) team structure that protects worker safety within the Company following operational standards, including First Aid (P3K), the Social Security System (Jamsostek), reporting procedures, response measures, and risk identification and evaluation through the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012. The Company conducts Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control & Environment Aspect Impact Identification (HIRARC & EAII) as a process to identify hazards and Occupational Safety, Health, and Environment (OHSE) aspects, evaluate risks and impacts arising from these hazards, and control risks

aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta mengevaluasi risiko dan dampak yang muncul dari bahaya tersebut, serta mengendalikan risiko sesuai dengan manajemen risiko yang dilakukan secara kontinyu. Mekanisme pelaporan terjadinya insiden maupun menyangkut kesehatan dan keselamatan pekerja dapat dilaporkan kepada divisi SDM dan Tim K3 secara langsung. [403-1][403-2]

following continuous risk management. Incidents or issues related to worker health and safety can be reported directly to the Human Resources Department and the OHS Team. [403-1][403-2]

Perusahaan juga mengatur tahap tindakan, transportasi, skema, dan pelaporan ke klinik maupun rumah sakit sebagai sarana akses bagi para pekerja jika terjadi kecelakaan kecil, berat, hingga meninggal dunia. Perusahaan memberikan sosialisasi dan akses informasi yang mudah ditemukan tentang pelayanan kesehatan dan keselamatan, seperti panduan, nomor instansi terkait, tanda larangan, peringatan, jalur evakuasi, dan alat pemadam kebakaran. Oleh karena itu, Perusahaan telah berkomitmen untuk memfasilitasi akses pekerja ke pelayanan kesehatan kerja secara efektif. Perusahaan juga telah menyediakan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan peralatan keselamatan lainnya di gedung tempat operasional berlangsung sebagai upaya pencegahan dan persiapan terjadinya kebakaran. Selain itu, tersedia juga lemari dan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) guna memastikan keselamatan yang optimal. [403-3]

The Company also regulates the stages of action, transportation, procedures, and reporting to clinics or hospitals as access points for workers in the event of minor, serious, or fatal accidents. The Company provides easy access to health and safety services information, such as guidelines, contact numbers for relevant authorities, warning signs, evacuation routes, and fire extinguishers. Therefore, the Company is committed to effectively facilitating workers' access to occupational health services. The Company has also provided fire extinguishers and other safety equipment in the operational building as a preventive measure and preparation for fires. Additionally, lockers and personal protective equipment (PPE) are available to ensure optimal safety. [403-3]

Tim K3 Perusahaan telah melakukan perencanaan, identifikasi, evaluasi, dan pelatihan yang berkaitan dengan K3 baik secara daring maupun simulasi di kantor serta menerapkan budaya Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) untuk karyawan Perusahaan yang berkaitan dengan pencegahan, pengendalian, dan respon akan risiko yang mungkin terjadi sesuai dari dokumen perencanaan. [403-4][403-5][403-6][403-7]

The Company's OHS Team has carried out planning, identification, evaluation, and training related to OHS both online and through simulations at the office and has implemented a culture of Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, and Rajin (5R) for Company employees related to the prevention, control, and response to risks that may occur per the planning documents. [403-4][403-5][403-6][403-7]

Hubungan Industrial [2-30]

Sebagai bentuk inisiatif Perusahaan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dalam lingkungan industri. Perusahaan telah menerbitkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)) yang telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. PKB ini mengatur berbagai hal, termasuk hubungan kerja, jam kerja dan waktu kerja, pembebasan dari kewajiban bekerja, pengobatan dan perawatan, kesehatan, keselamatan, perlengkapan kerja, tunjangan, bantuan sosial, tata tertib distribusikan secara masif kepada seluruh karyawan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Industrial Relations [2-30]

To create harmonious relations within the industrial environment, the Company has published a Collective Labor Agreement (PKB) approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The PKB regulates various matters, including employment relationships, working hours and working time, exemption from work obligations, medical treatment and care, health, safety, work equipment, allowances, social assistance, and regulations. It is distributed widely to all employees to ensure all parties understand their duties and responsibilities.

MEMBERI PELAYANAN TERBAIK DAN SETARA KEPADA PELANGGAN

Perlindungan konsumen adalah aspek penting dalam tanggung jawab Perusahaan dan hubungannya dengan orientasi keberlanjutan. Hal ini dikarenakan, perlindungan konsumen terdiri dari perlindungan kepentingan, hak-hak, dan kenyamanan konsumen dalam seluruh interaksi yang dilakukan dengan bisnis Perusahaan yang menjadi mitra industrial.

Dalam memilih mitra dan *tenant*, Perusahaan memiliki mekanisme syarat dan ketentuan guna mendapatkan hasil berupa produk-produk terbaik, berkualitas, dan aman untuk dikonsumsi para pengunjung sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti sertifikasi Majelis Ulama Indonesia (MUI), Sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan Standar Nasional Indonesia (SNI). Baik karyawan Perusahaan, *tenant*, dan mitra berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara untuk semua pengunjung dan konsumen begitu juga dengan yang berkebutuhan khusus. Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan tidak menerima keluhan dan pengaduan akan pelayanan terhadap konsumen terkait diskriminasi. [F.17][PIL 19]

Evaluasi atas Keamanan Produk [416-1][416-2][F.27][PIL 18]

Evaluasi atas keamanan produk merupakan sebuah kebijakan yang perlu diterapkan bagi setiap Perusahaan. Hal ini dikarenakan, keamanan menjadi aspek penting bagi keselamatan dan kesehatan pelanggan. Dalam lingkup Perusahaan, hal tersebut juga telah diperhatikan secara saksama. Perusahaan mengetahui bahwa dalam bisnis yang bergerak di bidang retail, perdagangan, dan properti terdapat risiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memastikan bahwa seluruh proses yang dilakukan sebelum sampai pada konsumen dan pelanggan telah melalui pengawasan, pemeriksaan, dan mematuhi setiap ketentuan yang berlaku sehingga dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Perusahaan juga telah menerapkan ketentuan dan prosedur keamanan, kebersihan, dan kesehatan yang ditetapkan untuk seluruh area properti, retail, dan perdagangan sesuai dengan standar K3. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat bahwa tidak terdapat kasus yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Produk yang Berkelanjutan [F.28][PIL 4]

Perusahaan selalu berupaya untuk menghasilkan produk yang memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian sepanjang proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Produk

PROVIDING THE BEST AND EQUAL SERVICE TO CUSTOMERS

Consumer protection is an important aspect of the Company's responsibility and relationship with sustainability. It consists of protecting consumers' interests, rights, and comfort in all interactions with the Company's industrial partners.

In selecting partners and tenants, the Company has a mechanism of terms and conditions to obtain the best, high-quality, and safe products for consumption by visitors following applicable regulations such as certification from the Indonesian Ulema Council (MUI), the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM), and Indonesian National Standards (SNI). Both the Company's employees, tenants, and partners are committed to providing equal service to all visitors and consumers, including those with special needs. Until December 31, 2024, the Company has not received any complaints or reports of consumer service discrimination. [F.17][PIL 19]

Product Safety Evaluation [416-1][416-2][F.27][PIL 18]

Product safety evaluation is a policy that every company must implement. This is because safety is an important aspect of customer health and safety. Within the scope of the Company, this has also been carefully considered. The Company is aware that in businesses engaged in retail, trade, and property, there are risks to human health and safety, both directly and indirectly. Therefore, the Company always ensures that all processes carried out before reaching consumers and customers have undergone supervision, inspection, and compliance with all applicable regulations to prevent unwanted incidents. Under OHS standards, the Company has also implemented safety, hygiene, and health regulations and procedures for all property, retail, and trade areas. Until December 31, 2024, the Company had not recorded any customer health and safety cases.

Sustainable Products [F.28][PIL 4]

The Company strives to produce products that benefit society, the environment, and the economy throughout the pre-production, production, and post-production processes. Sustainable products are projected to

yang berkelanjutan diproyeksikan mampu menjaga kesehatan manusia dan lingkungan. Mengacu konsep tersebut, Perusahaan melakukan pemberdayaan pusat perbelanjaan yang berasal dari kearifan budaya lokal. Namun, tidak menutup potensi terjadinya akses transaksi ekspor dan impor yang memiliki dampak ekonomi besar untuk UMKM binaan, mitra, dan perdagangan. Hal tersebut sebagai komitmen Perusahaan pada perekonomian negara sebagai bagian dari visi dan misi Perusahaan.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memproduksi secara khusus produk yang dipasarkan, namun turut serta mendorong produk-produk dan *tenant* yang ada pada Perusahaan hingga UMKM binaan di bawah Perusahaan untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dalam program Sarinah Pandu.

Menjaga Kerahasiaan Pelanggan [418-1][PIL 17]

Dalam mengelola data konsumen, Perusahaan berupaya menginternalisasikan prinsip Tata Kelola yang baik di setiap proses Teknologi Informasi (TI) Perusahaan. Dalam aplikasi *loyalty* Sarinah (Sarinah Club), meskipun Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga dalam membangun aplikasi, namun data dan informasi kerahasiaan tidak dimiliki oleh pihak ketiga dan dikomersialkan dalam bentuk apapun. Internal Teknologi Informasi Perusahaan juga melakukan kebijakan retensi dengan waktu tertentu dan melakukan rekam cadang dalam sistem server internal. Semua data konsumen digunakan untuk meningkatkan layanan Sarinah dalam bentuk program loyalitas, voucher digital, hingga *e-commerce*. Perusahaan secara rutin meninjau kerentanan sistem Teknologi Informasi untuk mendeteksi gangguan dan ancaman keamanan secara berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2024, tidak ada laporan yang berkaitan dengan kebocoran informasi data pelanggan.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan keluhan pelanggan, yang dibentuk sebagai wujud memaksimalkan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan. Pelanggan yang mempunyai keluhan atas ketidaknyamanan dan ketidakpuasan produk atau layanan yang diterima, pelanggan dapat menghubungi *Guest Relation Officer* (GRS) dengan datang langsung ke *Information Desk* GRS atau dapat menghubungi via Telepon: 081295932424, e-mail: customer.care@sarinah.co.id, dan/atau melalui sosial media Perusahaan. Sedangkan bagi mitra dan *tenant* dapat menghubungi langsung pihak yang bertanggung jawab di unit retail, properti maupun pengembangan bisnis untuk berbagai keluhan dan penyelesaian masalah dalam grup maupun *e-mail* yang terhubung sebagai kanal langsung diskusi. [F.24] [PIL 25]

maintain human health and the environment. In line with this concept, the Company empowers shopping centers rooted in local cultural wisdom. However, this does not preclude the potential for export and import transactions that have significant economic impacts for supported SMEs, partners, and trade. This reflects the Company's commitment to the national economy as part of its vision and mission.

Product Innovation and Development [F.26]

Until December 31, 2024, the Company does not specifically produce marketed products, but encourages existing products and tenants within the Company, as well as SMEs under the Company, to continue innovating and developing products in line with the principles of sustainability in the Sarinah Pandu program.

Maintaining Customer Confidentiality [418-1][PIL 17]

In managing consumer data, the Company strives to internalize the principles of good governance in every process of the Company's Information Technology (IT). In the Sarinah loyalty app (Sarinah Club), although the Company uses third-party services to build the app, the data and confidential information are not owned by the third party and are not commercialized in any form. The Company's internal IT department also implements retention policies with specific time frames and performs backups in the internal server system. All consumer data is used to improve Sarinah's services through loyalty programs, digital vouchers, and e-commerce. The Company regularly reviews the vulnerability of its information technology system to detect disruptions and security threats continuously. Until December 31, 2024, there were no reports related to customer data leaks.

Customer Complaint Handling

The Company has a customer complaint handling mechanism established to provide the best service to stakeholders. Customers who have complaints regarding discomfort or dissatisfaction with the products or services received may contact the Guest Relations Officer (GRS) by visiting the GRS Information Desk or by contacting via phone: 081295932424, email: customer.care@sarinah.co.id, and/or through the Company's social media channels. Meanwhile, partners and tenants can contact the responsible party in the retail unit, property, or business development for various complaints and problem resolution within the group or via email as a direct channel for discussion. [F.24] [PIL 25]

MEMBERI NILAI BAGI MASYARAKAT [413-1]

Perusahaan menyadari pentingnya memberikan nilai bagi masyarakat untuk bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui kegiatan operasional, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan komunitas di sekitar Perusahaan seperti masyarakat lokal, kelompok rentan, masyarakat yang terdampak bencana, hingga bisnis mikro hingga menengah. [3-3][F.23][PIL 20]

Lebih dari itu, Perusahaan berupaya untuk menciptakan ruang yang berdaya guna dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan dan promosi produk-produk lokal. Perusahaan berkomitmen untuk memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui gerai - gerai ritel yang dijalankan. Perusahaan juga menyediakan *platform* baik *offline* maupun *online*, bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka kepada masyarakat luas, sehingga membantu meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan bisnis. Dalam upaya membangun komunitas yang berkelanjutan, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG).

Berikut adalah beberapa program yang telah dilakukan:

CREATING VALUE FOR THE COMMUNITY [413-1]

The Company recognizes the importance of creating value for the community as part of responsible and sustainable business practices. Through its operational activities, the Company is committed to contributing to the growth and development of communities surrounding the Company, including local communities, vulnerable groups, disaster-affected communities, and micro to medium-sized businesses. [3-3][F.23][PIL 20]

Furthermore, the Company strives to create useful spaces that benefit the community. The Company plays an important role in supporting the development and promotion of local products. The Company is committed to advancing Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia through its retail outlets. The Company also provides offline and online platforms for SME players to market their products to the wider community, thereby helping increase their income and business growth. The Company has implemented various programs to build a sustainable community that supports the Sustainable Development Goals (SDGs).

The following are some of the programs that have been carried out:

Sarinah Pandu

Perusahaan menghadirkan Sarinah Pandu sebagai program yang mewadahi UMKM binaan pilihan untuk berkarya dan mengembangkan peluang sesuai potensi yang dimiliki masing-masing UMKM, sehingga dapat maju dan lebih baik. Program Sarinah Pandu ini didirikan pada 22 Desember 2021. Sejak

Sarinah Pandu

The Company launched Sarinah Pandu as a program to support selected SMEs in developing their potential and creating opportunities tailored to their individual strengths, enabling them to grow and thrive. The Sarinah Pandu program was established on December 22, 2021. Since 1992, the Company's

tahun 1992, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan telah memberikan pembiayaan dan pembinaan bagi UMKM. Pada tahun 2024, melalui program Sarinah Pandu, Perusahaan telah melakukan pendekatan yang lebih terstruktur, sistematis, dan masif berdampak positif kepada masyarakat. Perusahaan juga telah menentukan target pada tahun 2024, yang mana program ini diharapkan dapat melibatkan dan membina dengan total satu juta UMKM di Indonesia.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) has provided funding and training for SMEs. In 2024, through the Sarinah Pandu program, the Company adopted a more structured, systematic, and impactful approach to positively benefit the community. The Company has set a target for 2024, aiming to engage and mentor a total of one million SMEs across Indonesia.

Perusahaan melakukan agenda peningkatan UMKM melalui program Sarinah Pandu yang berkolaborasi dengan member - member InJourney dan yayasan Dharma Bakti Astra.

The Company is implementing an SME improvement agenda through the Sarinah Pandu program in collaboration with InJourney members and the Dharma Bakti Astra Foundation.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perusahaan sangat terbuka terhadap masukan atau pengaduan dari masyarakat terkait operasional yang dapat mengganggu atau berdampak pada lingkungan sekitar. Masyarakat dapat menggunakan sarana yang telah disediakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengaduan terhadap dampak dari aktivitas Perusahaan. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait permasalahan sosial dan lingkungan dari masyarakat. Dengan pencapaian tersebut, Perusahaan terus berkomitmen untuk mempertahankan kinerja positif tanpa merugikan masyarakat sekitar melalui prinsip-prinsip keberlanjutan. [F.24] [PIL 25]

Community Complaint Mechanism

The Company is open to feedback or complaints from the community regarding operations that may disturb or impact the surrounding environment. The community can use the facilities provided by the Company to file complaints regarding the impact of the Company's activities. Until December 31, 2024, the Company has not received any complaints from the public regarding social or environmental issues. With this achievement, the Company remains committed to maintaining positive performance without harming the surrounding community through sustainable principles. [F.24] [PIL 25]

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sarinah

Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarinah tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,

28 April 2025
April 28, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

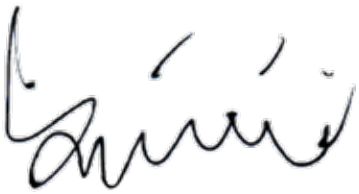

TRISNI PUSPITANINGTYAS
Komisaris Utama
President Commissioner

DIANA IRINA JUSUF
Komisaris Independen
Independent Commissioner

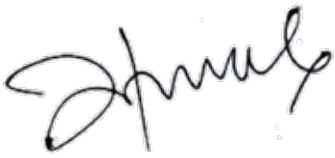

RIYANTO PRABOWO
Komisaris
Commissioner

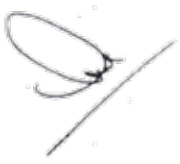

LEONARD THEOSABRATA
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sarinah

Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarinah tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,

28 April 2025
April 28, 2025

Direksi
Board of Directors

FETTY KWARTATI
Direktur Utama
President Director

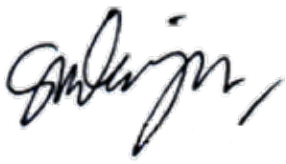

SELFIE DEWIYANTI
Direktur Komersial
Director of Commercial

GUNTAR P.M SIAHAAN
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

HEDY DJAJA RIA
Direktur Operasional
Director of Operations

Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Verifikasi Pihak Independen [G.1]

Restatement and Independent Verification [G.1]

Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi eksternal (*external assurance)* terhadap Laporan Keberlanjutan ini, selain pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Meski demikian, seluruh informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini telah disetujui oleh Direksi, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tata kelola keberlanjutan di Perusahaan. [2-14]

Beberapa informasi dalam laporan dari periode sebelumnya telah dilakukan pernyataan kembali (*restatement*) sebagai bagian dari penyesuaian yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 serta Standar GRI 2021. Perusahaan juga menyertakan informasi tambahan yang mendukung kinerja keberlanjutan, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sesuai dengan Metadata Indikator TPB yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. [2-4][2-5]

To date, the Company has not conducted external assurance on this Sustainability Report, except for the financial statements, which have been audited by a Public Accounting Firm (KAP). However, all information and data presented in this report have been approved by the Board of Directors, as the party responsible for implementing sustainability governance within the Company. [2-14]

Some information in the report from the previous period has been restated as part of the adjustments necessary to comply with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and the 2021 GRI Standards. The Company also includes additional information supporting its sustainability performance, which is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), per the SDG Indicator Metadata issued by the Ministry of National Development Planning. [2-4][2-5]

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih sudah membaca Laporan keberlanjutan PT Sarinah yang diungkapkannya kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. PT Sarinah mengharapkan umpan balik dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian melalui formulir atau surat elektronik

Thank you for reading PT Sarinah's Sustainability Report, which discloses the Company's economic, environmental, social, and governance performance. PT Sarinah welcomes feedback from you through the form or email.

Data Diri | Personal Information:

- **Nama (bila berkenan)** *Name (if applicable)* .....
- **Surel** *Email* .....
- **Institusi/Perseroan** *Institution/Company* .....
- **Telp/HP** *Phone/Mobile* .....

Pemangku Kepentingan: **Stakeholder:**

- Pemegang Saham / Shareholders
- Pemerintah / Government
- Mitra / Partners
- *Tenant*
- Pelanggan & Masyarakat / Customers & Community
- Lain-lain, mohon sebutkan... / Others, please specify...

Berikan tanggapan Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PT Sarinah 2024

Please provide your feedback on PT Sarinah's 2024 Sustainability Report.

Pertanyaan Questions	Ya Yes	Tidak No
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan This Sustainability Report has provided useful information about the Company's sustainability performance		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information presented are useful for decision-making.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami The data and information disclosed are easy to understand.		

Mohon untuk memberikan penilaian terhadap topik material berikut
(Nilai 1= Kurang s/d 5 = Sangat Prioritas)
Please rate the following topics (1 = Not important to 5 = Very important)

Topik Material Material Topics	Skor Score
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	
Pengembangan Masyarakat Community Development	
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	
Energi Energy	
Limbah Waste	
Anti Korupsi Anti-Corruption	

Terima kasih atas partisipasinya! Kirimkan tanggapan anda ke:
Thank you for your participation! Please send your feedback to:

Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta 10350, Indonesia +62-21-319 23008
E : customer_care@sarinah.co.id
W : www.sarinah.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

Perusahaan menerima berbagai tanggapan, termasuk komentar, kritik, dan saran, dari pemangku kepentingan secara langsung dalam pertemuan dengan pemegang saham dan organisasi terkait keberlanjutan. Tanggapan tersebut sangat dihargai sebagai masukan berharga yang akan digunakan untuk terus meningkatkan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan Perusahaan, sehingga dapat mencerminkan kinerja keberlanjutan PT Sarinah secara lebih baik.

The Company received various responses, including comments, criticisms, and suggestions, from stakeholders directly in meetings with shareholders and sustainability-related organizations. These responses are highly valued as valuable input that will be used to continue improving the quality of the Company's Sustainability Report, so that it can better reflect the sustainability performance of PT Sarinah.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [G.4]

Disclosure Index per Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [G.4]

No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** **Sustainability Strategy**		
	A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	**14**
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** **Sustainable Performance Overview**		
	B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	**4**
	B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	**4**
	B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	**5**
C.	**Profil Perusahaan** **Company Profile**		
	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	**34**
	C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	**28**

No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page
	C.3.	Skala Usaha Company Scale	38
	C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	31
	C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	40
	C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	29
D.	**Penjelasan Direksi** **Explanation from the Board of Directors**		
	D.1.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	18
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** **Sustainable Governance**		
	E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan The Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	52
	E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	52
	E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	54
	E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	57
	E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Sustainable Finance Implementation	61
F.	**Kinerja Keberlanjutan** **Sustainable Performance**		
	F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Establish a Sustainability Culture	70
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**			
	F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments, Revenue and Profit/Loss	79
	F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	80
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**			
Aspek Umum General Aspect			
	F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	89

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	90
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Energy Used and their Intensity	90
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Utilization of Renewable Energy	92
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	89
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	93
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	93
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type (Scope 1, 2, and 3)	91
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	92
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluents Generated by Type	93
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluents Management Mechanism	93
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Occur (If Any)	93
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	95
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Provide an Equal Service on Products and/or Services to the Customers	107

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Job Opportunity	107
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	107
F.20.	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	107
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	108
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Competency	104
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	112
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	111
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environment Responsibility Activities	82
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	111
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for the Customers	110
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	110
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	96
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	96
G.	**Lain-lain** **Others**	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	116
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	117
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on the Feedback on the Previous Sustainability Report	118
G.4.	Daftar Pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure per POJK No. 51/POJK.03/2017	118

Indeks Standar GRI

GRI Standard Index

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Sarinah mengungkapkan informasi yang terdapat dalam indek konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Sarinah discloses the information included in the GRI Content Index for the period of January 1 to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards	122
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Pondasi 2021 GRI 1: Foundation 2021		122
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosures		
	2-1	Rincian organisasi Organizational details	36
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	8
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	8
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	116
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	116
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	31
	2-7	Tenaga kerja Employees	98
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	98
	2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition	46
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	47
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	48
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	49
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	52
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	116
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	47
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	47

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	50
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	50
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	50
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	51
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	51
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	70
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negative Processes to remediate negative impacts	54
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	47
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	55
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	40
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	50
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	109
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics		
	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	62
	3-2	Daftar topik material List of material topics	62
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	62
GRI: Pengungkapan Topik Spesifik **GRI: Specific Topic Disclosures**			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	77

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	78
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	103
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	103
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	103
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	81
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local Proportion of spending on local suppliers	78
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti- Corruption 2016	205-1	Operasi yang dinilai terkait risiko korupsi Operations assessed for risks related to corruption	76
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	76
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	80
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko terkait pajak Tax governance, control, and risk management	81
	207-3	Keterlibatan stakeholder dan pengelolaan masalah terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	81
	207-4	Pelaporan negara per negara Country-by-country reporting	81
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	90
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	90
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	92
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	95
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi tidak langsung (Skop 2) gas rumah kaca Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	91

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Generasi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	93
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	94
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	94
	306-5	Limbah yang dibuang Waste directed to disposal	95
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Penggajian karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	102
	401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	103
	401-3	Cuti orang tua Parental Leave	103
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	109
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penyelidikan kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	109
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	109
	403-4	Partisipasi karyawan, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	109
	403-5	Pelatihan karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	109
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	109
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	109
GRI 404: Latihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	104
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	104
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja rutin dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	107
GRI 405: Kenakeragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan pengelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	98
	405-2	Rasio gaji dasar dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	107
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Kejadian diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	107

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan negosiasi kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	**108**
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait insiden kerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	**108**
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait insiden kerja paksa atau wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	**108**
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	**112**
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Kejadian ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	**110**
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Keluhan yang terbukti mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	**111**

Indeks Panduan Investasi Lestari 2024

Sustainable Investment Guideline Indicator 2024

Indikator Panduan Investasi Lestari Sustainable Investment Guideline Indicator	Halaman Pages
ASPEK EKONOMI **ECONOMIC ASPECTS**	
Akuntabilitas Keuangan Financial Accountability	89
Ketersediaan Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) Availability of Financial Reports (Balance Sheet and Income Statement)	38
Kemitraan dengan Pemasok Lokal Partnership with Local Suppliers	82
Sumber Pasokan Berdasarkan Lokasi Geografis Pemasok Geographic-based Supplier Location	4
Pembiayaan Perusahaan untuk Mendukung Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola yang Baik Corporate Financing to Support Environmental, Social and Good Governance	80
Pembiayaan Aktivitas Lingkungan, Sosial, Tata Kelola yang Baik Corporate Financing to Support Environment, Social, and Good Governance	81
Inovasi Produk yang Mendukung Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola yang Baik Product Innovation Supporting Environment, Social, and Good Governance	85
Inovasi Produk Product Innovation	82
ASPEK LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL ASPECTS**	
Upaya Perusahaan untuk Berkontribusi Positif pada Lingkungan Hidup Company Efforts for Positive Contribution to the Environment	88
Pengukuran Emisi Emission Measurement	91
Pengurangan Emisi Emission Reduction	5
Efisiensi Energi Energy Efficiency	90
Efisiensi Sumber Daya Air Water Resource Efficiency	89
Bahan Baku Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Raw Materials	90
Pengelolaan Limbah Waste Management	93
Nilai Konservasi dan Karbon Tinggi Conservation and High Carbon Value	93
Restorasi dan Rehabilitasi Kawasan Area Restoration and Rehabilitation	93
ASPEK SOSIAL **SOCIAL ASPECTS**	
Kesetaraan Gender, Keberagaman, dan Inklusi Gender Equality, Diversity, and Inclusion	98
Keterwakilan Gender Gender Representation	101

Indikator Panduan Investasi Lestari Sustainable Investment Guideline Indicator	Halaman Pages
Keterwakilan Kelompok (Rentan dan Umur) Gender Representation	99
Pekerjaan Layak Decent Work	103
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	103
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	104
Perlindungan Konsumen Consumer Protection	111
Privasi Data Konsumen Consumer Data Privacy	111
Keamanan Produk (Pelabelan dan Informasi) Product Safety (Labeling and Information)	110
Sertifikasi Produk Product Certification	110
Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Community Empowerment and Human Rights Protection	112
Pemberdayaan Masyarakat Lokal Local Community Empowerment	112
Perlindungan Anak Child Protection	108
Hak Masyarakat Adat Indigenous Rights	112
ASPEK TATA KELOLA BERKELANJUTAN **SUSTAINABLE GOVERNANCE ASPECTS**	
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	44
Struktur Organisasi dan Tata Kelola Keberlanjutan Organizational Structure and Sustainable Governance	46
Anti-Korupsi dan Mekanisme Pengaduan Anti-Corruption and Complaint Mechanisms	75
Anti Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Bribery	75
Mekanisme Penanganan dan Pengaduan Handling and Complaint Mechanisms	95

Sarinah

An injourney retail

Sarinah
An injourney retail

PT Sarinah
Jl. M. H. Thamrin No.11 - Jakarta Pusat - 10350

Telp : (021) 31923008
E-mail : div.sekretariat@sarinah.co.id
Website : www.sarinah.co.id